

**PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS
UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO
MOJOKERTO**

SKRIPSI



Nur Lailatul Komariyah
NIM: 214101030005
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
OKTOBER 2024**

**PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS
UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO
MOJOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Nur Lailatul Komariyah

NIM: 214101030005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Dani Hermawan, M. Pd
NIP. 198901292019031009

**PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS
UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO
MOJOKERTO**

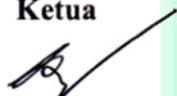
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 15 April 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022

Sekretaris



Moh. Rofiq Fikroni, M.Pd.
NIP. 199306032023211032

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Dani Hermawan, M. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مِمَّا اسْتَطَعْتُمْ مِنْهُ قُوَّةً وَمِنْ رَبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُنَ بِهِ عَدُوَّ

وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِيَةَ مِنْ دُونِهِمْ ۗ لَوْ

تَعَلَّمْتُمْ هَاهُنَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَنْفَعِ الْيَوْمَ وَالْآخِرَ ۗ

تُظَلَمُونَ

Artinya :Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

¹Kementrian Agama Republik Indonesia. Alquran dan terjemahnya (Jakarta : Lajnah penafsiran Mushaf Al-Quran, 2019),391

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Penulis persembahkan sebuah karya kepada orang hebat yang senantiasa menjadi penyemangat sehingga menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Cinta pertamaku, dengan segenap cinta yang tulus , ku persembahkan karya ini kepada Ayah penulis Bapak Jermanto yang selalu kebersamai penulis, karena pencapaian ini adalah buah dari pengorbananmu. Terimakasih atas cinta, kerja keras, peluk hangat, doa yang tak pernah putus. Senyuman yang selalu menguatkanku untuk tidak menyerah. Semoga segala harapanmu untukku menjadi nyata, dan aku bisa terus membuatmu tersenyum bahagia seperti senyummu yang selalu membuatku untuk terus melangkah. Semoga ayah selalu dalam lindungan Allah Swt dan semua jerih payahnya menjadi lapang pahala menuju Jannah-Nya
2. Surgaku, dengan segenap cinta kupersembahkan karya ini kepada ibu Penulis, Ibu Siti Mutmainnah yang selalu kebersamai penulis, karena pencapaian ini adalah buah dari pengorbananmu, setiap langkah dalam penulisan ini adalah bukti dari perjuangan yang telah kau tanamkan kepada diriku. Terimakasih atas cinta, kerja keras, peluk hangat, senyuman, dan doa yang tak pernah putus. Semoga segala harapan untukku menjadi nyata, dan aku bisa terus membuatmu tersenyum bahagia seperti senyum yang engkau berikan kepadaku untuk terus

melangkah. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah Swt dan semua jerih payahnya menjadi lapang pahala menuju Jannah-Nya

3. Adik kecilku, Amira yang selalu membawa tawa dan kebahagiaan dalam setiap hariku. Teruslah tumbuh dengan impianmu, aku akan selalu menjadi pendukung terbesarmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas hidayat dan rahmat-Nya. Puji syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul —Program Bursa Kerja Khusus Untuk Mengembangkan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokertol sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu *Addinul Islam*. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Erissy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dani Hermawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Segenap pihak Sekolah Menengah Kejuruan 1 Sooko Mojokerto yang telah memberikan izin dan memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemudahan dalam melakukan proses penelitian.
9. Bapak Imam Syafi'I selaku salah satu pegawai dinas tenagakerja kab Mojokerto menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Dwi Fendi Dadang A., S.Pd., M.T. selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. RR. Endang Nur Setiahatiningrum, S.Pd., M.M selaku wakil kepala sekolah bagian humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

12. Indra Sri Wartiningih, M.Pd. selaku kepala program bursa kerja khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
13. Kepada siswa dan alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. .
14. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 teman seperjuangan yang telah saling memberi semangat dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
15. Kepada diri saya sendiri terima kasih telah mampu berusaha dan berjuang selama 4 tahun perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang saya terima selama perkuliahan dan skripsi yang saya susun ini dapat memberikan manfaat bagi orang banyak.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Meskipun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 11 Maret 2025

Nur Lailatul Komariyah

NIM. 21410103005

ABSTRAK

Nur Lailatul Komariyah, 2025: —Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pembembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokertoll.

Kata Kunci: Bursa Kerja Khusus, Pengembangan Karir

Dunia kerja memerlukan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya, serta memiliki kemampuan adaptasi dan daya saing yang tinggi. SMK diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang memenuhi kriteria tersebut dengan tuntutan dunia kerja yang menginginkan kesiapan dan kompetensi kerja yang baik, SMK diarahkan untuk mempersiapkan siswanya agar siap bekerja. Namun, upaya ini belum sepenuhnya berhasil. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia industri cenderung berkembang lebih cepat dari pada yang terjadi di sekolah. Maka dari itu dibentuk Bursa Kerja Khusus (BKK) dan membutuhkan pengembangan karir yang baik, pengertian dari BKK adalah sebuah lembaga yang dibentuk di SMK baik Negeri maupun Swasta sebagai unit pelaksana yang melayani dan memberikan informasi lowongan pekerjaan, pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana proses program Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, bagaimana proses pengembangan karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. Dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana proses program bursa kerja khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, untuk mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan karir di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.

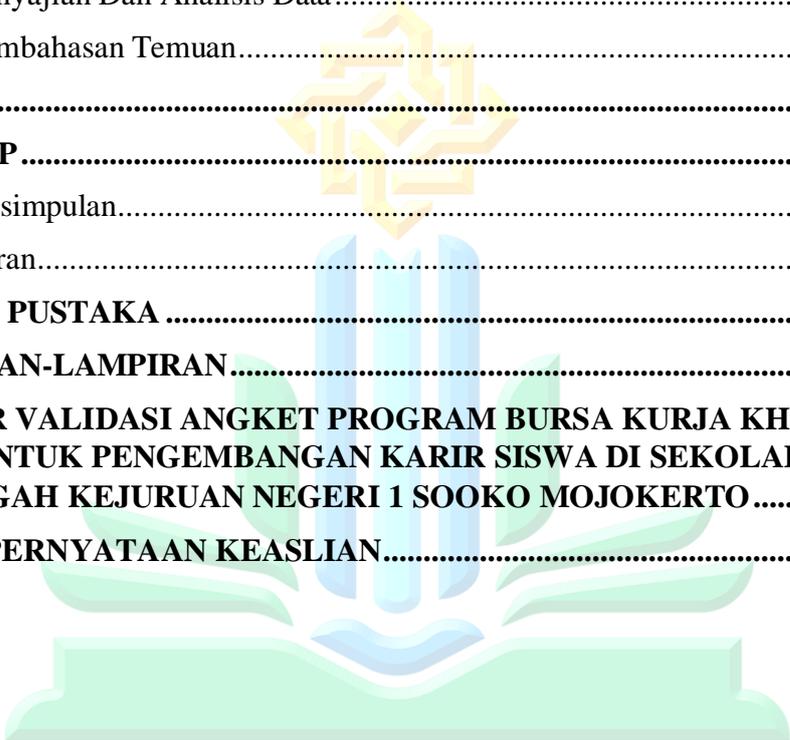
Penelitian ini adalah mixed method (metode campuran), yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Sequential Exploratory. Dalam Penelitian ini menggunakan dua jenis data, data kualitatif yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sedangkan data kuantitatif menggunakan angket (kuisisioner).

Hasil Penelitian: 1. Proses Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang pertama layanan informasi pasar kerja, yang kedua yaitu penyuluhan dan bimbingan karir dan yang ketiga perantara kerja dengan mengadakan kegiatan job fair dan walk in interview. 2. Proses Pengembangan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang pertama pemberian dan penilaian atas pengalaman kerja, kedua memilih pekerjaan yang khusus, ketiga pengambilan keputusan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	25
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data.....	53

G. Keabsahan Data.....	55
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	59
BAB IV	61
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Penyajian Dan Analisis Data.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	142
BAB V.....	150
PENUTUP	150
A. Kesimpulan.....	150
B. Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	157
LEMBAR VALIDASI ANGKET PROGRAM BURSA KURJA KHUSUS (BKK) UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO.....	171
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	217



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Kelemahan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan yang di lakukan	16
Tabel 3. 1 Skor Item Skala Litert	53
Tabel 3. 2 Validasi Instrumen Bursa Kerja Khusus	57
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Metode Penelitian	45
Gambar 3. 2 Subyek Penelitian	47
Gambar 3. 3 Teknik Pengumpulan Data	50
Gambar 3. 4 Bagan Alur Analisis Data	54
Gambar 3. 5 Keabsahan data	55
Gambar 3. 6 Triangulasi Sumber	56
Gambar 3. 7 Triangulasi Teknik	56
Gambar 3. 8 Reliability Statistik Bursa Kerja Khusus	58
Gambar 3. 9 Tahap-Tahap Penelitian	59
Gambar 4.1 Struktur organisasi BKK SMKN 1 Sooko Mojokerto	65
Gambar 4. 2 Informasi Lowongan Pekerjaan	69
Gambar 4. 3 Pernyataan 1	71
Gambar 4. 4 Penyampaian Informasi Kepada Perusahaan	72
Gambar 4. 5 Pernyataan 2	74
Gambar 4.6 Pelaporan Informasi	75
Gambar 4. 7 Pernyataan 3	77
Gambar 4. 8 Penyuluhan dan bimbingan jabatan	78
Gambar 4. 9 Pernyataan 4	80
Gambar 4. 10 Pernyataan 5	81
Gambar 4. 11 Pernyataan 6	82
Gambar 4. 12 Job Fair Kolaborasi SMK Pusat Keunggulan Mojokerto	83
Gambar 4. 13 Job Fair di SMKN 1 Sooko Mojokerto	83
Gambar 4. 14 Pernyataan 7	86
Gambar 4. 15 Pernyataan 8	87
Gambar 4. 16 Pernyataan 9	88
Gambar 4. 17 Walk in interview oleh PT. Cort	89
Gambar 4. 18 walk in interview Alfamart	89
Gambar 4. 19 Pernyataan 10	92
Gambar 4. 20 Pernyataan 11	93
Gambar 4. 21 Partisipasi Dalam Maganga atau Program Kerja	94
Gambar 4. 22 Pernyataan 12	97
Gambar 4. 23 Pernyataan 13	98
Gambar 4. 24 Pengembangan Keterampilan Khusus	99
Gambar 4. 25 Pernyataan 14	101
Gambar 4. 26 Pernyataan 15	102
Gambar 4. 27 Kualifikasi dan Persyaratan Pekerjaan	103
Gambar 4. 28 Pernyataan 16	105
Gambar 4. 29 Pernyataan 17	106
Gambar 4. 30 Menetapkan Tujuan Karir	107
Gambar 4. 31 Pernyataan 18	109

Gambar 4. 32 Pernyataan 19	110
Gambar 4. 33 Guru Tamu.....	111
Gambar 4. 34 Pernyataan 20	113
Gambar 4. 35 Pernyataan 21	114
Gambar 4. 36 Pembuatan Produk Kulit.....	115
Gambar 4. 37 Pernyataan 22	117
Gambar 4. 38 Analisis dan Evaluasi Opsi	118
Gambar 4. 39 Pernyataan 23	120
Gambar 4. 40 Pernyataan 24	121
Gambar 4. 41 Seminar Kewirausahaan	122
Gambar 4. 42 Pernyataan 25	124
Gambar 4. 43 Rapot Penilaian Prakter Kerja Lapangan Siswa.....	125
Gambar 4. 44 Pernyataan 26	127
Gambar 4. 45 Workshop.....	128
Gambar 4. 46 Pernyataan 27	130
Gambar 4. 47 Pernyataan 28	131
Gambar 4. 48 Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan.....	132
Gambar 4. 49 Pernyataan 29	134
Gambar 4. 50 Informasi Kualifikasi dan Persyaratan pekerjaan.....	135
Gambar 4. 51 Pernyataan 30	137
Gambar 4. 52 Jalur Karir.....	138
Gambar 4. 53 Beasiswa PT. Cort Indonesia.....	138
Gambar 4. 54 Pernyataan 31	141
Gambar 4. 55 Pernyataan 32	142



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengangguran merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang kompleks yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini terjadi ketika sebagian dari angkatan kerja terutama generasi gen Z, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada 2023 terdapat sekitar 9,9 juta penduduk usia muda (15-24 tahun) tanpa kegiatan atau *youth not in education, employment, and training* (NEET) di Indonesia.² Jadi berdasarkan badan pusat statistik sekitar 9,9 juta gen z masih bingung karirnya dan belum terserap pekerjaan jadi ketika pengangguran banyak menimbulkan pertumbuhan ekonomi tidak maksimal.

Kenyataan ini, seharusnya tidak terjadi pada 9,9 juta gen Z yang bingung dalam mencari pekerjaan karena manusia ingat kepada nikmat yang belum kamu syukuri atau kesalahan yang telah kamu perbuat; karena sesungguhnya Allah berfirman pada, Surat Ar-Ra'd Ayat 11:³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

إِنَّ أَهْلًا لَا يُعْزِرُ مَا يَقُولُ خَ هَتَىٰ يُعْزِرُوا مَا بَأْتُوا بِهِمْ

Artinya: —Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.।

² Arrijal Rachman, —Masalah 10 Juta Gen Z Ngganggur Jadi _Pikiran_ Menteri-Menteri Jokowi,। CNBC Indonesia, 2024.

³ Terjemah Kemenag 2019, surat Ar-Rad Ayat 11

Dari ayat di atas dapat kita pahami, Ayat ini digunakan sebagai ayat motivasi bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Tafsiran seperti ini bertentangan dengan realitas lapangan. Berapa banyak orang yang berusaha mengubah nasib mereka dengan membanting tulang, kaki di kepala dan kepala di kaki, demi ingin mengubah nasibnya menjadi lebih baik, tapi berapa persen dari mereka yang berhasil? Ayat Al-Qur'an merupakan sebuah kepastian. Jika diartikan bahwa perubahan nasib menjadi lebih baik di tangan seseorang, tentu tidak akan ada orang gagal dari usahanya.

Generasi Z yang menganggur di Indonesia umumnya adalah lulusan baru yang belum melanjutkan pendidikan atau pelatihan, dengan lulusan SMA/SMK mendominasi pengangguran muda. Tingginya angka pengangguran pada kelompok ini dipengaruhi oleh ketidakcocokan antara pendidikan yang mereka terima dan kebutuhan pasar kerja. Generasi Z dikenal terbuka terhadap berbagai isu sosial, lingkungan, dan teknologi, serta memiliki sifat global, kreatif, dan cenderung memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mereka juga sering merasa cemas, FOMO, dan mudah stress.⁴ Pengangguran di Indonesia pada generasi Z yang paling mendominasi adalah lulusan SMA/SMK dikarenakan ketidakcocokan antara Pendidikan dan yang mereka terima dan kebutuhan pasar kerja.

⁴ Romadhona S., —Teknologi Jadi Nafas Gen Z, Tonggak Penentu Indonesia Maju,| Umsida.ac.id, 2023.

Di sisi lain Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk mampu melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi standar sesuai harapan dunia kerja.⁵ Dunia kerja memerlukan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya, serta memiliki kemampuan adaptasi dan daya saing yang tinggi. SMK diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang memenuhi kriteria tersebut dengan tuntutan dunia kerja yang menginginkan kesiapan dan kompetensi kerja yang baik, SMK diarahkan untuk mempersiapkan siswanya agar siap bekerja. Namun, upaya ini belum sepenuhnya berhasil. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia industri cenderung berkembang lebih cepat dari pada yang terjadi di sekolah.⁶

Maka dari itu dibentuk Bursa Kerja Khusus (BKK), pengertian dari BKK adalah sebuah lembaga yang dibentuk di SMK baik Negeri maupun Swasta sebagai unit pelaksana yang melayani dan memberikan informasi lowongan pekerjaan, pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

Menurut Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja BKK sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dibentuk pada satuan pendidikan menengah, satuan pendidikan tinggi, dan lembaga pelatihan kerja. BKK adalah unit pelayanan pada satuan pendidikan satuan pendidikan menengah, satuan pendidikan tinggi, dan lembaga penempatan tenaga kerja kepada

⁵ Ghufron Abdullah Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik, *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 104–16, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1311>.

⁶ Irawati, Ngurah Ayu Nyoman.

alumninya.⁷ Maksud dari peraturan ini adalah pengertian dari BKK tersendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Sooko Mojokerto Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, didasari oleh kebutuhan untuk menjembatani lulusan sekolah dengan dunia industri dan pekerjaan.⁸ BKK berperan sebagai unit yang mengelola dan memfasilitasi penyaluran tenaga kerja dari siswa dan alumni SMK kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja terampil dan siap kerja.

Peningkatan Persaingan di Dunia Kerja, Dengan perkembangan teknologi yang pesat, persaingan di dunia kerja semakin ketat. Siswa SMKN 1 Sooko Mojokerto perlu persiapan ekstra untuk bersaing dalam dunia kerja yang kompetitif. Kurangnya Informasi tentang Peluang Kerja, Siswa seringkali kurang mendapatkan informasi tentang peluang kerja yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Hal ini dapat menghambat perkembangan karir mereka setelah lulus dari sekolah. Pentingnya Keterlibatan Industri dalam Pendidikan, Melalui program bursa kerja, siswa dapat terlibat langsung dengan dunia industri. Hal ini akan membantu mereka memahami tuntutan dan kebutuhan pasar kerja sehingga dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.

⁷ Menteri Ketenagakerjaan, —Peraturan Menteri No 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan, 2016, https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permen_39_2016.pdf.

⁸ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, n.d.

Kontribusi Positif bagi Sekolah dan Masyarakat, Program bursa kerja juga akan memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kerjasama antara sekolah dan industri, akan tercipta hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung perkembangan ekonomi lokal.⁹ Mendorong Siswa untuk Mengembangkan Diri, Melalui program bursa kerja, siswa akan terdorong untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.¹⁰ Mereka juga akan lebih siap secara mental dan emosional menghadapi tantangan di masa depan.

Karena itu semua berdirinya BKK di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto memiliki keunggulan, BKK SMKN 1 Sooko Mojokerto memiliki banyak keunggulan, di antaranya menjadi penghubung ke industri, mempermudah pencarian kerja, menyediakan info lowongan, meningkatkan keterampilan melalui pelatihan, mengadakan rekrutmen di sekolah, memantau karir alumni, menyalurkan sesuai kompetensi, mendukung program pemerintah, memiliki jaringan kerjasama luas, memfasilitasi pertemuan dengan perusahaan melalui job fair, dan terus mengembangkan program seperti Business Day. Dan memiliki visi terwujudnya alumni yang berkualitas, berkarater, dan beretos kerja dan misi menjadikan pusat informasi lowongan pekerjaan yang nyata bagi siswa dan alumni SMKN 1 Sooko Mojokerto, menjadikan kerja sama

⁹ A Rahmawati, —Pengaruh Kerjasama Sekolah Dengan Industri Dalam Program Bursa Kerja Khusus.,*Jurnal Pendidikan Dan Masyarakat* 3, no. 12 (2020): 45–48.

¹⁰ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)* (SAGE Publications Ltd, 2018).

dengan DU/DI untuk mengadakan pelatihan dan rekrutmen bagi siswa dan alumni SMKN 1 Sooko Mojokerto, Memberikan pelayanan terhadap alumni melalui pendataan lulusan dan keterserapan alumni dalam dunia kerja, dan BKK di SMKN 1 Sooko Mojokerto memiliki tujuan menyalurkan alumni ke DU/DI sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mensukseskan program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. BKK SMKN 1 Sooko Mojokerto memiliki motto yang berbunyi bersama BKK SMKN 1 Sooko, Bekerja Berwirausaha pasti bisa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan judul —Program Bursa Kerja Khusus untuk Pengembangan Karir Siswa di SMKN 1 Sooko Mojokerto

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka diperoleh fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Program Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto?
2. Bagaimana Proses Pengembangan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah gambaran yang berkaitan dengan arah yang dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Proses Program Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto?
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Proses Pengembangan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi terkait kontribusi yang berasal dari hasil proses penelitian yang didapatkan setelah adanya penelitian. Manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, misalnya manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara menyeluruh. Tidak hanya itu, manfaat penelitian harus realistis dan sesuai dengan fakta. Berdasarkan penjelasan tersebut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan manajemen pendidikan Islam, dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran khususnya mengenai program bursa kerja khusus untuk perkembangan karir siswa.

Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam membuat penelitian serta bias memberikan informasi yang berkaitan dengan program bursa kerja khusus (BKK) untuk perkembangan karir siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada sekolah yang berkaitan dengan membangun kemandirian pengelolaan pembiayaan pendidikan dan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sekolah untuk dapat menjadi program bursa kerja khusus (BKK) untuk perkembangan karir siswa.

c. Bagi Pembaca Anak Gen Z

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual kepada pembaca yang berkaitan dengan program bursa kerja khusus (BKK) untuk pengembangan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi mengenai pengertian dari istilah-istilah penting yang ada dalam judul penelitian yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap

makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah lembaga yang dibentuk oleh sekolah atau institusi pendidikan untuk membantu siswa dan lulusan dalam mencari pekerjaan. Lembaga ini bertindak sebagai penghubung antara siswa atau lulusan dengan perusahaan atau industri yang membutuhkan tenaga kerja. BKK di SMKN 1 Sooko Mojokerto dibentuk karena berperan penting dalam mempertemukan dunia pendidikan dengan dunia kerja, memastikan lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dan membantu mereka dalam memasuki dunia kerja dengan lebih mudah dan cepat.

2. Pengembangan Karir Siswa

Pengembangan karir siswa adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk membantu siswa SMKN 1 Sooko Mojokerto mengenali dan mengembangkan keterampilan, minat, dan nilai yang relevan dengan pilihan karir mereka di masa depan.

3. Program Bursa Kerja Khusus Untuk Pengembangan Karir Siswa

Program Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk pengembangan karir siswa adalah program yang dirancang untuk membantu siswa dalam mencari pekerjaan dan mengembangkan karir mereka. Program ini menyediakan pelatihan, pembimbingan, dan pengalaman kerja yang

relevan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya para peneliti merangkum temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian mendatang untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan, sehingga menghindari duplikat penelitian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan judul —Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa di Sekolah Menengah Keguruan Negeri 1 Sooko Mojokerto ini adalah sebagai berikut:

1. Studi yang dilakukan oleh Suprap, seorang mahasiswa dari Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan pada tahun 2024, membahas Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi BKK SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam menyalurkan lulusan yaitu memberikan pelayanan yang baik, mendapatkan dukungan dari beberapa pihak serta menjalin kerjasama dengan industri dan instansi yang lainnya. Bursa kerja khusus (BKK) sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja dari sekolah dan bimbingan persiapan kerja. Dukungan dari industri, kepala sekolah dan instansi lainnya sangat penting untuk

terlaksananya program BKK SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam penyaluran lulusan.¹¹

2. Studi yang dilakukan oleh Susmawati, Syarwani Ahmad, Syaiful Eddy, seorang mahasiswa dari Universitas PGRI Palembang pada tahun 2021, membahas Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian 1) program kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais tahun 2019-2020 terdiri atas 12 program, dimana program kerja tersebut hanya tercapai 10 program kerja, sedangkan dua program kerja tidak tercapai. Sehingga jika di persentase ketercapaian program kerja BKK SMKN I Lais di peroleh 83,33% dengan kategori Baik, dan 2) peran kinerja BKK SMK Negeri 1 Lais dalam membantu penempatan alumni pada dunia usaha masuk dalam kriteria Cukup.¹²
3. Studi yang dilakukan oleh Khusnul Hidayati, seorang mahasiswa dari Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2023, membahas Manajemen dan Peran Bursa Kerja Khusus dalam Pengenalan dan Pengembangan Karier Siswa di SMKN 2 Jiwan, Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Perencanaan BKK di SMKN 2 Jiwan dilakukan secara tepat dengan

¹¹ Suprap, —Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali Dalam Penyaluran Lulusan,| *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 601–10, <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.841>.

¹² Susmawati, Ahmad Syarwani, and Eddy Syaiful, —Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais Dalam Penempatan Alumni Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri,| *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 651–58.

mengintegrasikan analisis internal dan eksternal, serta mengidentifikasi sumber daya. Organisasi BKK di SMKN 2 Jiwan dilakukan dengan baik, termasuk pemilihan ketua dan tim yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Pelaksanaan BKK meliputi kegiatan mendata pelamar, analisis pasar kerja, penyediaan informasi lowongan, bimbingan, penyuluhan, penawaran lulusan, kerjasama, penempatan, dan penelusuran alumni. Proses ini dianggap baik karena berdasar pada aturan yang berlaku, program yang terencana, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri dan kerja. Pendidikan BKK juga meliputi evaluasi, efektivitas, dan tindak lanjut. Pengawasan dan tindak lanjut dilakukan dengan peninjauan dan komunikasi dengan Dinas Ketenagakerjaan.¹³

4. Studi yang dilakukan oleh Ahmad Hanif, Endang Wuryandini, Ngurah Ayu Nyoman, seorang mahasiswa dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang pada tahun 2023, membahas Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik, Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif NU Tirto dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pada tahap perencanaan dilakukan

¹³ Khusnul Hidayati, —Manajemen Dan Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Karier Siswa Di SMKN 2 Jiwan,| *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 2 (2023).

survei ke beberapa DU/DI yang relevan, rapat manajemen, pembentukan tim BKK, MoU antara SMK dan DU/DI, bimbingan jabatan dan penelusuran lulusan (*tracer study*). Tahap pengorganisasian: Pengurus BKK melaksanakan tugas BKK di bawah kordinator Waka Humas, Tahap pelaksanaan: Penandatanganan MoU, melaksanakan perekrutan tenaga kerja, bimbingan jabatan untuk tes perekrutan serta penelusuran lulusan (*tracer study*). Tahap terakhir adalah pengendalian, hasil pengendalian berupa pengawasan dan audit baik internal maupun eksternal menunjukkan bahwa kerja BKK sudah maksimal, tetapi perlu ditingkatkan pada beberapa aspek untuk peningkatan program berikutnya.¹⁴

5. Studi yang dilakukan Salma Nabillah ,seorang mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2022, membahas Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya, Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Hasil penelitian Keberhasilan Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri dapat dilihat melalui yang pertama keterserapan lulusan tahun ajaran 2020/2021 yang mencapai 60,2% telah bekerja, sebanyak 12,2% melanjutkan pendidikan, sebanyak 10,6% telah berwirausaha. Yang kedua dilihat dari perolehan juara 1 pada lomba kinerja Bursa Kerja Khusus se-Jawa Timur pada tahun

¹⁴ Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik.l

2021. Yang ketiga dapat dilihat melalui Bursa Kerja Khusus telah menjalin kerjasama dengan 226 mitra kerja baik dari dunia usaha maupun dari dunia industri.¹⁵

6. Studi yang dilakukan Iksan Putra Anura, Djoko Suwito, seorang mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, pada tahun 2023, membahas Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan peran BKK dalam meningkatkan keterserapan lulusan ditunjukkan dengan cara kerjasama industri, penawaran lulusan, pemberian bimbingan, rekrutmen, job fair, dan penelusuran lulusan. Manajemen BKK dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara keseluruhan BKK SMK Negeri 1 Kediri telah berhasil menjalankan perannya walaupun terdapat faktor-faktor penghambat yang dialami.¹⁶

7. Studi yang dilakukan Tri Ma'rufiati, Chundakus Habsya, Yuyun Estriyanto, Siswandari, seorang mahasiswa dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2024, membahas Analisis Peran dan Kesenjangan Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menjabatani Lulusan

¹⁵ Salma Nabillah, —Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha Dan Industri Di SMK Negeri 2 Surabaya (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

¹⁶ Iksan Putra Anura and Djoko Suwito, —Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan, | *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12 (2023): 114–22, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857/42729>.

SMK Memasuki Dunia Industri, Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran BKK berupa mengorganisir database lulusan SMK, penelusuran minat dan bakat siswa, keberlanjutan siswa, dan memfasilitasi lulusan yang ingin bekerja dengan dunia industri melalui perekrutan tenaga kerja. Kinerjanya saat ini dinilai sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan indeks kinerja yang baik. BKK mampu menginformasikan adanya lowongan kerja pada alumni, menjalin kerja sama dengan dunia kerja dan menjalin kerja sama dengan ikatan alumni. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan yang menyebabkan kinerjanya dalam lebih optimal. Lebih lanjut, peran BKK yang perlu ditingkatkan adalah menjalin kerjasama dengan industri.¹⁷

Tabel 2. 1 Analisis Kelemahan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan yang di lakukan

No	Judul dan Nama	Analisis Kelemahan	Perbedaan
1.	Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan, (2024), Penelitian oleh Suprap	Junal ini mengidentifikasi adanya kesenjangan antara lulusan SMK dan kebutuhan industry, namun analisis terhadap penyebab utama kesenjangan tersebut kurang mendalam. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengungkap akar masalah secara rinci dan memberikan solusi yang konkret	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif saja sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method b. Lokasi penelitian tersebut di SMK Muhammadiyah 04 Boyolali sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1

¹⁷ Tri Ma'rufiati et al., —Analisis Peran Dan Kesenjangan Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri,|| *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 3383–90, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3670>.

No	Judul dan Nama	Analisis Kelemahan	Perbedaan
			<p>Sooko Mojokerto</p> <p>c. Penelitian terdahulu variable kedua menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industry sedangkan penelitian ini variable keduanya yaitu pengembangan karir siswa</p>
2.	<p>Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri, (2021), Penelitian oleh Susnawati, Syarwani Ahmad, Syaiful Eddy.</p>	<p>Penelitian terdahulu ini sering mengutip hasil dari penelitian lain tanpa menyajikan analisis mendalam tentang relevansi atau bagaimana data tersebut mendukung temuan mereka sendiri. Hal ini dapat mengurangi orisinalitas dan kekuatan argument penelitian. Selain itu, meskipun ada beberapa kutipan dari penelitian lain, literature yang digunakan mungkin tidak mencakup studi terbaru atau penelitian dari berbagai perspektif yang dapat memperkaya analisis lebih lanjut, tidak ada informasi mendalam mengenai perspektif siswa, guru, atau industry, yang penting untuk memahami kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method</p> <p>b. Lokasi penelitian tersebut di SMK Negeri 1 Lais sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto</p> <p>c. Penelitian terdahulu variable kedua adalah penempatan alumni pada dunia usaha dan dunia industry sedangkan penelitian ini variable keduanya pengembangan karir siswa</p>
3.	<p>Manajemen dan Peran Bursa Kerja Khusus dalam Pengenalan dan Pengembangan Karir Siswa di</p>	<p>Jurnal ini mengandung pengulangan informasi pada bagian yang menjelaskan peran dan fungsi pengurus BKK serta analisis internal dan</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan</p>

No	Judul dan Nama	Analisis Kelemahan	Perbedaan
	SMKN 2 Jiwan, (2023), Penelitian oleh Khusnul Hidayati	eksternal. Hal ini dapat memprsulit pembaca untuk memahami point-poin utama penelitian ini. Selain itu, jurnal ini membandingkan hasil dengan SMK Negeri 2 Pengasih, namun tidak memberikan perbandingan mendalam tentang perbedaan atau persamaan signifikan antara kedua sekolah. Perbandingan yang lebih mendalam dalam membantu menilai efektivitas implementasi program BKK di SMK Ma'arif NU Tirto.	<p>penelitian ini menggunakan mixed method</p> <p>b. Lokasi penelitian tersebut di SMKN 2 Jiwan, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto.</p>
4.	Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi otomotif di SMK Muhammadiyah Belik, (2021), Penelitian Oleh Ahmad Hanif, Endang Wuryandini, Ngurah Ayu Nyoman	Evaluasi indikator peran BKK menunjukkan adanya ketidakseimbangan yang signifikan. Sebagai contoh, indikator "pendataan dan pendaftaran pencari tenaga kerja" menunjukkan kinerja yang baik dengan skor 82,92%, sedangkan indikator "pemberian bimbingan dan pelatihan kerja" serta "pameran bursa kerja" menunjukkan kinerja yang sangat rendah, masing-masing 36,23% dan 34,32%. Ketidakseimbangan ini menunjukkan bahwa BKK SMK Negeri 1 Lais mungkin tidak memiliki strategi yang holistik dan konsisten dalam semua aspek kegiatannya. Selain itu, beberapa indikator seperti "pameran bursa kerja (job fair)" dan	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method</p> <p>b. Lokasi penelitian tersebut di SMK Muhammadiyah Belik sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto.</p>

No	Judul dan Nama	Analisis Kelemahan	Perbedaan
		<p>"penelusuran tamatan dan kerjasama alumni" tidak dijelaskan secara mendetail. Misalnya, indikator job fair langsung dinyatakan tidak pernah dilaksanakan tanpa ada analisis lebih lanjut mengenai alasan dan dampaknya terhadap penempatan kerja alumni.</p>	
5.	<p>Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya, (2022), Skripsi oleh Salma Nabillah</p>	<p>Faktor-faktor pendukung dijelaskan secara umum tanpa rincian atau contoh konkret yang mendukung klaim tersebut. Misalnya, bagaimana perkembangan teknologi secara spesifik membantu BKK tidak dijelaskan. Faktor penghambat yang disebutkan lebih fokus pada masalah internal dan kurang mengeksplorasi faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kinerja BKK, seperti kondisi pasar kerja lokal atau kebijakan pemerintah. Selain itu, meskipun beberapa masalah diidentifikasi, seperti "kurangnya kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja", skripsi ini tidak memberikan rekomendasi solusi yang mendetail atau implementatif untuk mengatasi masalah tersebut. Tidak ada rencana tindak lanjut atau evaluasi keberhasilan solusi yang diusulkan.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method b. Lokasi penelitian tersebut di SMKN 2 Surabaya, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto. c. Penelitian terdahulu Variabel kedua menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri sedangkan penelitian ini pengembangan karir siswa</p>
6.	Peran dan	Jurnal ini lebih banyak	a. Penelitian

No	Judul dan Nama	Analisis Kelemahan	Perbedaan
	Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri, (2023), Penelitian Oleh Iksan Putra Anura, Djoko Suwito	menyoroti aspek positif dan kesuksesan BKK, tanpa menyajikan analisis mendalam mengenai hambatan internal yang mungkin terjadi, seperti keterbatasan sumber daya, masalah komunikasi, atau kendala koordinasi internal yang dapat memengaruhi kinerja. Meskipun jurnal ini mencatat adanya kegiatan penelusuran alumni, tidak dijelaskan bagaimana data tersebut dimanfaatkan secara strategis untuk meningkatkan program BKK. Pengelolaan dan analisis data alumni yang lebih canggih dapat memberikan wawasan yang lebih baik dalam meningkatkan tingkat keterserapan kerja.	terdahulu menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method b. Lokasi penelitian tersebut di SMKN 2 Surabaya, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto. c. Penelitian terdahulu Variabel kedua menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri sedangkan penelitian ini pengembangan karir siswa
7.	Eksistensi Bursa Kerja Khusus dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri, (2024), Penelitian Oleh Tri Ma' rufiati, Chundakus Habsya, Yuyun Estriyanto, Siswandari.	Jurnal ini menyebutkan bahwa faktor ekonomi adalah salah satu motivasi utama siswa untuk bekerja dan tantangan yang mereka hadapi. Namun, solusi yang diberikan tidak cukup memadai untuk membantu siswa menghadapi kendala ekonomi. Misalnya, tidak ada pembahasan tentang beasiswa, subsidi, atau kemitraan dengan industri yang dapat mengurangi biaya pra-kerja. Selain itu, jurnal ini juga mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi lulusan dan	a. Penelitian terdahulu menggunakan Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method b. Lokasi penelitian tersebut di SMKN 2 Surabaya, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

No	Judul dan Nama	Analisis Kelemahan	Perbedaan
		kebutuhan industri sebagai masalah utama, namun solusi seperti program link and match dan konseling karir kurang dijelaskan secara rinci. Tidak ada penjelasan konkret tentang bagaimana BKK bisa memastikan kesesuaian kompetensi melalui kurikulum dan pelatihan tambahan.	

Pertama Jurnal Suprap dengan judul —Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali dalam Penyaluran Lulusan¹⁸ Persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama berfokus pada program BKK. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMK Muhammadiyah 04 Boyolali, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto, penelitian terdahulu variabel kedua menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri sedangkan penelitian ini pengembangan karir siswa.

Kedua jurnal Susmawati, Syarwani Ahmad, Syaiful Eddy dengan judul —Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri¹⁹ Persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama berfokus pada program BKK. Sedangkan

¹⁸ Suprap, —Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali Dalam Penyaluran Lulusan. |

¹⁹ Susmawati, Syarwani, and Syaiful, —Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais Dalam Penempatan Alumni Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri. |

perbedaan penelitian terletak pada penelitian terdahulu menggunakan, pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMK Negeri 1 Lais, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto, Penelitian terdahulu Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Variabel kedua sedangkan penelitian ini pengembangan karir siswa.

Ketiga jurnal Khusnul Hidayati dengan judul —Manajemen dan Peran Bursa Kerja Khusus dalam Pengenalan dan Pengembangan Karier Siswa di SMKN 2 Jiwan²⁰ persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama memfokuskan pada program BKK dan pengembangan karir siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMKN 2 Jiwan, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

Keempat jurnal Ahmad Hanif, Endang Wuryandini, Ngurah Ayu Nyoman dengan judul —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik²¹ Persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama memfokuskan pada program BKK. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada, penelitian terdahulu

²⁰ Hidayati, —Manajemen Dan Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Karier Siswa Di SMKN 2 Jiwan.¶

²¹ Ahmad Hanif, Endang Wuryandini, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati, —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik,¶ *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 715–25, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1311>.

menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMK Muhammadiyah Belik, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

Kelima skripsi Salma Nabillah dengan judul —Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha dan Industri di SMK Negeri 2 Surabaya²² persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama memfokuskan pada program BKK. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMKN 2 Surabaya, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto, Penelitian terdahulu Variabel kedua menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri sedangkan penelitian ini pengembangan karir siswa.

Keenam jurnal Iksan Putra Anura, Djoko Suwito dengan judul —Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri²³ persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama memfokuskan pada program BKK. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMKN 1 Kediri, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu

²² Nabillah, —Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha Dan Industri Di SMK Negeri 2 Surabaya.¶

²³ Anura and Suwito, —Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan.¶

di SMKN 1 Sooko Mojokerto, penelitian terdahulu variabel kedua menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri sedangkan penelitian ini pengembangan karir siswa.

Ketujuh jurnal Tri Ma'rufiati, Chundakus Habsya, Yuyun Estriyanto, Siswandari dengan judul —Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri²⁴ persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama memfokuskan pada program BKK. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif saja, sedangkan penelitian ini menggunakan mixed method, lokasi penelitian tersebut di SMK, sedangkan lokasi penelitian ini yaitu di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, penelitian ini yaitu sebagai penyempurna dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan dua metode sekaligus atau yang sering disebut dengan mix methods (metode campuran) dengan memakai jenis penelitian squensial explanatory yaitu sebuah penelitian pengambilan data secara kualitatif dahulu sebelum melanjutkannya dengan penelitian kuantitatif. Dengan demikian, dapat memperkuat hasil dari penelitian membuktikan Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.

²⁴ Ma'rufiati et al., —Analisis Peran Dan Kesenjangan Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri. |

B. Kajian Teori

1. Program Bursa Kerja Khusus (Layanan Antar Kerja)

a. Pengertian Program Bursa Kerja Khusus

Menurut Permenaker No.PER.39/MEN/XII/2016 Bab 6 Pasal 31 Ayat (1) Bursa Kerja Khusus (BKK) dibentuk pada satuan pendidikan tinggi, dan lembaga pelatihan kerja.²⁵ BKK adalah penghubung antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Bursa Kerja Khusus didefinisikan sebagai lembaga atau organisasi yang dibentuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tanggung jawab memberikan layanan kepada siswa SMK terkait informasi lowongan pekerjaan dan membantu menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri. Secara garis besar, sistem kerja Bursa Kerja Khusus adalah mempersiapkan siswa SMK untuk masuk ke dunia usaha atau industri serta menghubungkan lulusan dengan dunia usaha atau industri, sementara pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja sesuai kebutuhan kepada BKK.²⁶

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah wadah yang disediakan oleh pemerintah atau institusi pendidikan untuk membantu lulusan SMK dalam mencari dan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. BKK

²⁵ Ketenagakerjaan, —Peraturan Menteri No 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja. |

²⁶ Anura and Suwito, —Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan. |

berfungsi sebagai perantara antara perusahaan dengan calon pekerja dari lulusan SMK.²⁷

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia, pasal 2 ayat 1, dinyatakan bahwa "Bursa Kerja di satuan pendidikan menengah bertujuan untuk memberikan layanan antar kerja kepada siswa dan lulusan sekolah tersebut. Layanan ini mencakup pemberian informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, serta penyuluhan dan bimbingan karir."²⁸

Kesimpulannya, BKK berfungsi mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja serta memberikan pelayanan antar kerja bagi para alumni SMK. Layanan ini mencakup informasi pasar kerja, pendaftaran, penyuluhan, hingga penempatan pencari kerja. Dengan adanya BKK, diharapkan peluang kerja yang tersedia dapat lebih mudah diakses oleh sumber daya manusia, mengurangi pengangguran khususnya lulusan SMK, serta mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya produktif. Bursa Kerja Khusus melakukan kegiatan memberikan pelayanan informasi pasar kerja, memberikan penyuluhan dan bimbingan jabatan, memberikan pelayanan penyaluran dan penempatan kerja. Penjelasan lebih lanjut mengenai peran BKK adalah sebagai berikut:

²⁷ Syamsul Arifin, —Menenal Program BKK (Bursa Kerja Khusus) Dan Manfaatnya Bagi Lulusan SMK,| Gamelab Indonesia, 2023, <https://www.gamelab.id/news/2411-menal-program-bkk-bursa-kerja-khusus-dan-manfaatnya-bagi-lulusan-smk>.

²⁸ Pendidikan Dasar and Menengah, —Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Pengembangan Layanan BKK,| n.d.

b. Peran Bursa Kerja Khusus

1) Layanan Antar Kerja

Pelayanan penempatan tenaga kerja merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjembatani antara tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, serta pemberi kerja dapat menemukan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.²⁹ Antar kerja adalah sistem yang mencakup layanan informasi pasar kerja, penyuluhan dan bimbingan karir, serta mediasi kerja.³⁰

a) Informasi Pasar Kerja

Menurut dokumen Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia, IPK (Informasi Pasar Kerja) adalah kegiatan yang memberikan keterangan-keterangan mengenai kebutuhan (permintaan) dan persediaan tenaga kerja serta keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah pasar kerja.³¹

Informasi Pasar Kerja (IPK) adalah data yang memberikan gambaran tentang karakteristik kebutuhan dan

²⁹ Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan energi provinsi jakarta, *Buku Panduan (Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan)* (Jakarta: fliphtml5, 2022), <https://fliphtml5.com/haogu/piyh/basic>.

³⁰ Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan energi provinsi jakarta.

³¹ Dinda dwi andi Yani, — Website Infokerja-Kaltim . Com Sebagai Media Informasi Pasar Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur, *Universitas Mulawarman* 5, no. 1 (2017): 296–310.

ketersediaan tenaga kerja, baik di dalam maupun di luar negeri.³²

Fungsi Informasi Pasar Kerja, diantaranya:

- (1) Mencari informasi lowongan kerja
- (2) Memberikan informasi kepada pencari kerja, pelajar dan alumni
- (3) Memberikan informasi kepada perusahaan
- (4) Memberikan informasi kepada pengambil kebijakan dan analis ketenagakerjaan.

Oleh karena itu, dibutuhkan data laporan dari BKK SMK terkait pencari kerja, lowongan kerja dan penempatan alumni.³³

b) Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan

Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan BKK (Bursa Kerja Khusus) sekolah adalah proses penyampaian informasi tentang jabatan dan pekerjaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan dunia kerja baik formal maupun informal, kepada para pencari kerja. Tujuan dari penyuluhan dan bimbingan jabatan ini adalah untuk membantu para pencari kerja memahami tuntutan dan persyaratan pekerjaan, serta meningkatkan kesadaran

³² Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan energi provinsi jakarta, *Buku Panduan (Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan)*.

³³ Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan energi provinsi jakarta.

mereka tentang pentingnya kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.³⁴

Penyuluhan dan bimbingan jabatan ini dilakukan oleh BKK sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran dan keterampilan para pencari kerja, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka. Dengan demikian, BKK berperan sebagai wadah yang membantu mencapai tujuan pendidikan SMK, yaitu menghasilkan lulusan yang handal dan berorientasi pada kebutuhan pasar.³⁵

Metode bimbingan jabatan yang digunakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) sekolah meliputi beberapa tahapan dan strategi. Berikut adalah beberapa metode yang umum digunakan:

(1) **Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)**: BKK melakukan

penelusuran lulusan untuk mengetahui bagaimana lulusan SMK berprestasi di dunia kerja. Penelusuran ini membantu BKK dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir dan meningkatkan kesadaran para pencari

³⁴ SMK Negeri 3 Pekanbaru, —Penyuluhan Dan Bimbingan Jabatan Bagi Pencari Kerja,| web SMK Negeri 3 Pekanbaru, 2023, <https://www.smkn3pekanbaru.sch.id/penyuluhan-dan-bimbingan-jabatan-bagi-pencari-kerja/>.

³⁵ SMK Mahardika Surabaya, —Bursa Kerja Khusus (BKK),| 2024, <https://smk-mahardhika.sch.id/bkk-smedhika/>.

kerja tentang pentingnya kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.³⁶

(2) **Pemasaran Lulusan:** BKK melakukan pemasaran lulusan melalui beberapa segi, diantaranya yaitu pengelolaan BKK, pengelolaan lulusan, dan pengelolaan pasar kerja. Pemasaran lulusan ini membantu BKK dalam meningkatkan kesadaran para pencari kerja tentang pentingnya kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.³⁷

(3) **Layanan Bimbingan Karir**

BKK memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa SMK yang telah selesai pendidikan. Layanan bimbingan karir ini membantu siswa dalam menyiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dengan demikian, BKK berperan sebagai wadah yang membantu mencapai tujuan pendidikan SMK, yaitu menghasilkan lulusan yang handal dan berorientasi pada kebutuhan pasar. BKK menggunakan beberapa metode bimbingan jabatan yang digunakan untuk membantu para

³⁶ Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik. |

³⁷ aldila prajamudi karaning Utami and Joko Widodo, —Perencanaan Penyaluran Tenaga Kerja Oleh Bursa Kerja Khusus (Bkk) Smk Migas Cepu, | *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 3 (2014): 418–22.

pencari kerja memahami tuntutan dan persyaratan pekerjaan, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

c) **Perantaraan Kerja**

Penempatan/penyaluran tenaga kerja merupakan tujuan utama diselenggarakannya Bursa Kerja Khusus. Sesuai dengan Peraturan Menteri tenaga kerja RI No.PER.07/MEN/IV/2008 Pasal 1 tentang penempatan tenaga kerja, menyebutkan bahwa —Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.³⁸

Mekanisme Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Bursa Kerja Khusus (pasal 41 – 55).³⁹

(1) Pemberi kerja yang membutuhkan tenaga kerja dapat merekrut sendiri atau melalui Dinas Kabupaten/Kota, LPTKS, dan BKK

(2) Pemberi Kerja yang membutuhkan tenaga kerja melalui Dinas Kabupaten/Kota, LPTKS, dan BKK harus melalui Antar kerja

³⁸ Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, —Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Tentang Penempatan Kerjal VII, no. 8 (2008): 1–69.

³⁹ Peraturan Menteri Tenaga and Kerja, —PERMENAKER RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerjal 1 (2016): about, <http://bkk.ditpsmk.net/about>.

(3) Pemberi Kerja yang membutuhkan tenaga kerja melalui BKK wajib mengajukan permohonan ke Dinas Kabupaten/Kota untuk mendapatkan persetujuan

(4) Persetujuan disampaikan kepada Dinas Kabupaten/Kota domisili BKK dengan melampirkan rancangan perjanjian kerja yang sudah disahkan Dinas Kabupaten/Kota tujuan Penempatan Tenaga Kerja

(5) Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja dan BKK wajib melaksanakan orientasi pra pemberangkatan

(6) Orientasi pra pemberangkatan, berisi penjelasan mengenai:

(a) Perjanjian kerja

(b) Kondisi lingkungan kerja, budaya kerja, dan kebiasaan penduduk/masyarakat di daerah tujuan penempatan, dan Mental, disiplin, dan etos kerja

(c) Dalam hal orientasi pra pemberangkatan dilakukan oleh LPTKS atau BKK, wajib dilaksanakan secara

bersama dengan Dinas Kabupaten/Kota⁴⁰

(d) Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*)

diselenggarakan oleh: Kementerian/instansi pemerintah, Dinas Provinsi., Dinas Kabupaten/Kota.⁴¹

(e) LPTKS BKK, atau lembaga berbadan hukum Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) yang diselenggarakan

⁴⁰ Ketenagakerjaan, —Peraturan Menteri No 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja.l

⁴¹ Ketenagakerjaan.

oleh LPTKS, BKK, dan lembaga berbadan hukum wajib memperoleh persetujuan dari Dinas Kabupaten/Kota

(f) LPTKS, BKK, dan lembaga berbadan hukum harus mengajukan surat permohonan, dengan melampirkan :

(1) SIU LPTKS, tanda daftar BKK, atau akta pendirian berbadan hukum

(2) Rencana jumlah perusahaan peserta

(3) Perkiraan lowongan dan penempatan yang ditargetkan, dan

(4) Surat pernyataan dari penanggung jawab kegiatan Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) mengenai kewajiban tidak memungut biaya kepada Pencari Kerja dan bersedia dihentikan kegiatan penyelenggaraan Pameran Kesempatan Kerja (*Job*

Fair) apabila melakukan pelanggaran dimaksud

(g) Penyelenggara pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*)

dilarang melakukan pungutan biaya dalam bentuk apapun kepada Pencari Kerja

(h) Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja di LPTKS dan

BKK dilakukan Petugas Antar kerja.⁴²

2. Pengembang Karir Siswa

⁴² Ketenagakerjaan.

a. Pengertian Pengembangan Karir

Menurut Muspawi yaitu Pengembangan karier adalah perubahan nilai-nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada seseorang, karena dengan penambahan usia akan semakin matang.⁴³

Pengembangan karier adalah perubahan nilai-nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada seseorang, karena dengan penambahan/ peningkatan usianya akan menjadi semakin matang. Dari pengertian ini, fokus pengembangan karier adalah peningkatan kemampuan mental, yang terjadi karena pertambahan usia. Perkembangan mental itu dapat juga berlangsung selama seseorang menjadi pekerja pada sebuah organisasi, yang terwujud melalui pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tugas pokoknya.⁴⁴

Pengembangan karir (career development) meliputi perencanaan karir (career planning) dan manajemen karir (career management).

Memahami pengembangan karir dalam sebuah organisasi

membutuhkan suatu pemeriksaan atas dua proses, yaitu bagaimana masing-masing individu merencanakan dan menerapkan tujuan-tujuan

karirnya (perencanaan karir) dan bagaimana organisasi merancang dan

menerapkan program pengembangan karir/manajemen karir.

Manajemen karir (career management) adalah proses dimana

organisasi memilih, menilai, menugaskan, dan mengembangkan para

⁴³ Mohamad Muspawi, —Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi, | *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 1 (2017): 114–22.

⁴⁴ Irma Yuliani, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Analytical Biochemistry*, vol. 11 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023).

pegawainya guna menyediakan suatu kumpulan orang-orang yang berbobot untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.⁴⁵

Kesimpulan dari pengertian pengembangan karir adalah proses di mana nilai-nilai, sikap, dan motivasi seseorang berubah seiring bertambahnya usia, menuju kedewasaan. Fokus utama pengembangan karir adalah peningkatan kemampuan mental yang berkembang seiring bertambahnya usia. Perkembangan ini dapat terjadi selama individu bekerja di sebuah organisasi, melalui pelaksanaan tugas pokoknya. Di dalam pengembangan karir ada tahapan proses pemilihan karir.

b. Tahapan Proses Pemilihan Karir

Karakteristik perkembangan karir remaja sesuai dengan karakteristik perkembangan karir tahap eksplorasi (usia 15-24 tahun). Tahap eksplorasi ditandai dengan mulai melakukan penilaian diri (self examination), mencoba membagi berbagai

peranan, serta melakukan penjelajahan pekerjaan atau vokasional baik di sekolah, pada waktu senggang, maupun melalui system magang.⁴⁶

Level eksplorasi meliputi tiga sub tahap yaitu:

- 1) Tahap tentatif (usia antara 15-17 tahun). Tahap ini dikarakteristikan dengan mulai dipertimbangkan aspek-aspek

⁴⁵ Sofyan Tsauri, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jember: STAIN Jember Press 2013).

⁴⁶ Twi Tandar Atmaja, —Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul,| *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57, <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>.

kebutuhan, minat, kapasitas, nilai-nilai dan kesempatan secara menyeluruh. Pilihan pada masa tentative ini mulai diusahakan untuk keluar dari fantasi, baik melalui diskusi, bekerja, maupun aktivitas lain.⁴⁷

2) Tahap transisi (usia antara 18-21 tahun). Tahap ini dikarakteristikan dengan menonjol pertimbangan yang lebih realistis untuk memasuki dunia kerja atau latihan profesional serta berusaha mengimplementasikan konsep diri.⁴⁸

3) Tahap mencoba (usia antara 22-24 tahun). Tahap ini dikarakteristikan dengan mulai ditemukan lahan atau lapangan pekerjaan yang dipandang cocok, serta mencoba sebagai sesuatu yang sangat potensial.⁴⁹

Ginzberg berpendapat bahwa proses pemilihan karier melibatkan tiga tahap yaitu fantasi, tentatif dan realistic :

a) Tahap Fantasi

Pada tahap ini, anak-anak menyelesaikan tugas-tugas utama masa kecil dalam tahap awal perkembangan profesional. Ini adalah proses menuju kedewasaan yang ditandai dengan perubahan orientasi dari "bermain" menjadi "bekerja". Menurut teori Ginzberg dan rekan-rekannya, anak-anak mulai menggambarkan pilihan karier mereka dan permainan yang mereka lakukan mulai berfokus

⁴⁷ Atmaja.64

⁴⁸ Atmaja.64

⁴⁹ Atmaja.64

pada "kepuasan fungsional". Tahap fantasi ini berlangsung hingga sekitar usia 10 atau 12 tahun (sekolah dasar).⁵⁰

Pada periode ini, proses pemilihan pekerjaan masih dilakukan secara sembarangan, tanpa didasarkan pada pertimbangan yang matang (rasional dan objektif) dibandingkan dengan realitas yang ada. Pemilihan karier pada masa ini hanya didasarkan pada kesan bahwa pekerjaan tersebut dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan.⁵¹ Pada tahap fantasi, anak-anak mulai mengeksplorasi berbagai kemungkinan karier melalui aktivitas bermain. Mereka cenderung mengabaikan realitas, keterampilan, dan potensi yang dimiliki, serta visi pekerjaan yang mereka impikan saat ini.

b) Tahapan Tentative

Aktivitas bermain yang dilakukan selama tahap fantasi (imajinasi) membantu anak mencapai tingkat perkembangan

profesional berikutnya. Periode ini berlangsung dari usia 11 hingga 18 tahun, atau saat anak berada di sekolah menengah pertama dan atas.⁵²

(1) Fase Minat

⁵⁰ Megarizky Hotmauli, —Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir, *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 2 (2022): 98–104, <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.664>.

⁵¹ Sabarrudin Sabarrudin Rezi Mazwar, —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 752–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11500118> p-ISSN:

⁵² Hotmauli, —Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir. |

Fase ini terjadi pada rentang usia 11 hingga 12 tahun, ketika individu mulai menyadari kebutuhan akan arah karier mereka.⁵³ Pada tahap ini, pilihan karir tercermin dari preferensi aktivitas yang disukai dan tidak disukai. Pilihan tersebut dipertimbangkan berdasarkan potensi individu yang kemudian memberikan kepuasan yang sejati.⁵⁴ Seringkali, pilihan karir mereka tidak jauh dari profesi orang tua mereka, terutama ayah mereka.

(2) Fase Kapasitas

Fase ini terjadi pada rentang usia 12 hingga 14 tahun, yang secara alamiah merupakan kelanjutan dari fase sebelumnya, yaitu fase minat.⁵⁵ Pada tahap ini, anak mulai mempertimbangkan ide tentang "kemampuan" dalam pemilihan karier mereka.⁵⁶ Mereka mulai menilai kemampuan yang dimiliki untuk setiap aktivitas yang mereka lakukan.⁵⁷

Pada fase ini, mereka mulai mengurangi ketergantungan pada identifikasi dengan peran ayah sebagai hasil dari pilihan karier, dan mulai mempertimbangkan pengaruh orang lain.

(3) Fase Nilai

Tahap ini terjadi antara usia 15 hingga 16 tahun, ketika remaja mulai memasuki fase transisi dan mulai

⁵³ Rezi Mazwar, —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg.l

⁵⁴ Rezi Mazwar. 754

⁵⁵ Rezi Mazwar. 754

⁵⁶ Rezi Mazwar.755

⁵⁷ Rezi Mazwar.755

mempertimbangkan ulang pilihan karier mereka.⁵⁸ Pada tahap ini, yang menonjol adalah kesadaran generasi muda tentang kontribusi mereka terhadap masyarakat. Mereka mulai menyadari bahwa pekerjaan mereka seharusnya tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga harus memiliki dampak positif bagi orang lain di sekitar mereka.⁵⁹

Pada tahap ini, individu mulai mengintegrasikan minat dan keterampilan mereka, yang kemudian disederhanakan oleh mereka yang mulai menyadari bahwa nilai-nilai tertentu terkait dengan jenis pekerjaan tertentu, baik itu nilai pribadi maupun nilai sosial.⁶⁰ Kesadaran akan nilai-nilai ini juga memungkinkan individu untuk membedakan nilai suatu pekerjaan dari pekerjaan lainnya.⁶¹

(4) Fase Transisi

Cv Fase terakhir dari tahap tentatif ini adalah fase transisi, yang berlangsung antara usia 17 hingga 18 tahun. Pada fase ini, individu menggabungkan orientasi sebelumnya, seperti minat, keterampilan, dan nilai-nilai, sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan mereka.⁶² Fase ini juga dikenal sebagai pengenalan bertahap terhadap persyaratan pekerjaan, minat, keterampilan, penghargaan karir, nilai-nilai, dan

⁵⁸ Rezi Mazwar. 756

⁵⁹ Hotmauli, —Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir. I

⁶⁰ Rezi Mazwar, —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg. I

⁶¹ Rezi Mazwar. 756

⁶² Rezi Mazwar. 757

perspektif waktu. Keputusan yang diambil merupakan bentuk tanggung jawab dan konsekuensi dari pola karir yang dipilih. Di sini, generasi muda mulai menyadari bahwa mereka harus membuat keputusan karir yang konkret dan realistis dalam waktu dekat, sambil mempertimbangkan tanggung jawab yang melekat pada pilihan mereka. Selain itu, mereka diharapkan untuk bisa bertanggung jawab atas pilihan karir mereka.⁶³

Pada tahap ini, individu didorong untuk menguji keterampilan mereka, mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, mempertimbangkan pendapatan yang akan mereka terima, dan mengembangkan pemahaman tentang perbedaan lingkungan kerja yang mungkin mereka hadapi. Di samping itu, pentingnya menunda pernikahan untuk fokus pada persiapan karier juga ditegaskan.

c) Tahapan Realistic

Tahap realistis adalah kelanjutan dari fase akhir tahap tentatif. Periode ini berlaku bagi individu yang berusia antara 18 hingga 22 tahun, tetapi tidak lebih dari 24 tahun.⁶⁴ Masa ini terjadi ketika seseorang menyelesaikan studi atau mulai bekerja sehubungan dengan pendidikannya.⁶⁵

Pada periode ini, peluang pekerjaan menjadi lebih realistis.

Minat, keterampilan, dan nilai-nilai individu terkait pekerjaan

⁶³ Rezi Mazwar.757

⁶⁴ Hotmauli, —Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir.1

⁶⁵ Rezi Mazwar, —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg.1

tercermin dan diintegrasikan secara teratur dan terstruktur ke dalam pola profesional (kristalisasi pola profesi) untuk memilih jenis pekerjaan dan/atau universitas yang sesuai dengan arah awal mereka (spesifikasi).⁶⁶ Periode ini dibagi menjadi tiga fase sebagai berikut:

(1) Fase Eksplorasi

Fase eksplorasi adalah tahap di mana seseorang mengeksplorasi berbagai pilihan yang dipertimbangkan pada tahap percobaan terakhir, meskipun belum siap untuk mengambil keputusan final. Selama fase ini, individu mengevaluasi pengalaman atau aktivitas terkait pekerjaan.⁶⁷

Fase ini biasanya dimulai saat seseorang memasuki dunia universitas dan ditandai dengan tujuan profesional yang lebih spesifik namun tetap menjaga fleksibilitas.⁶⁸ Saat remaja beralih dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, mereka

umumnya merasakan kebebasan yang lebih besar dalam pengalaman mereka, yang cenderung lebih luas dan bebas dibandingkan dengan sebelumnya.

Pada tahap ini, remaja masih sering menunjukkan sikap naif terhadap imbalan finansial dari pekerjaan.⁶⁹ Meskipun mereka menyadari bahwa mereka bisa mendapatkan uang

⁶⁶ Rezi Mazwar.757

⁶⁷ Rezi Mazwar.757

⁶⁸ Rezi Mazwar.757

⁶⁹ Rezi Mazwar.757

dengan bekerja, mereka berusaha untuk tidak terlalu khawatir tentang hal tersebut.

(2) Fase kristalisasi

Fase kristalisasi adalah tahap di mana evaluasi individu terhadap pengalaman atau aktivitas terkait pekerjaan, baik yang berhasil maupun tidak, dikonsolidasikan menjadi pola karier yang jelas.⁷⁰ Pada fase ini, individu membuat keputusan mendasar dengan menggabungkan faktor internal dan eksternal untuk menentukan spesifikasi pekerjaan tertentu, termasuk tekanan situasional yang memaksa pengambilan keputusan.⁷¹

Lebih spesifik, pada fase ini, remaja yang beranjak dewasa, secara sadar atau tidak, mulai lebih terlibat dalam lingkungan kerja.⁷² Mereka mulai mendefinisikan dengan jelas pekerjaan mana yang ingin mereka hindari.⁷³ Dalam konteks ini, pengambilan keputusan karir menjadi lebih dipromosikan dan alasan untuk menerima pekerjaan menjadi lebih kuat.⁷⁴

(3) Fase spesifikasi

Fase spesifikasi adalah tahap di mana individu memilih posisi tertentu atau konkret.⁷⁵ Pada tahap ini, seluruh segmen bimbingan karir, mulai dari orientasi minat, keterampilan, dan

⁷⁰ Rezi Mazwar.757

⁷¹ Rezi Mazwar.758

⁷² Rezi Mazwar.758

⁷³ Rezi Mazwar.759

⁷⁴ Rezi Mazwar.759

⁷⁵ Rezi Mazwar. 759

nilai hingga tahap eksplorasi dan kristalisasi, dipertimbangkan secara matang (komitmen) dalam menentukan arah dan tujuan profesional masa depan (penetapan tugas pengembangan yang optimal).⁷⁶ Bagi sebagian orang, fase ini tidak pernah terjadi dalam hidup mereka. Fase ini merupakan tahap akhir dalam keseluruhan perkembangan karir manusia, di mana individu mulai menyempurnakan keputusan mereka dengan memilih karir yang lebih spesifik.

Dari berbagai fase yang digolongkan oleh Ginzberg di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pilihan karir pada individu merupakan proses bertahap dan konsisten yang dievaluasi secara subyektif oleh individu dalam konteks social dan budaya, sejak masa kanak-kanak hingga awal dewasa. Ini berarti bahwa pilihan lain dikesampingkan saat membuat keputusan karir awal. Orang yang sukses dalam karirnya (memiliki skor kepuasan kerja tinggi) adalah mereka yang mampu mengenali, mengarahkan, dan mengakomodasi keselarasan minat, keterampilan, dan nilai melalui proses survei yang tepat dan dinamis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Rezi Mazwar. 759

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Alan Bryman dalam buku karya Julia Brannen berjudul "*Mixing Methods: Qualitative and Quantitative*" menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dan kualitatif masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kelemahan dari kedua metode tersebut, dilakukan penggabungan keduanya yang dikenal sebagai *mixed methods*.⁷⁷

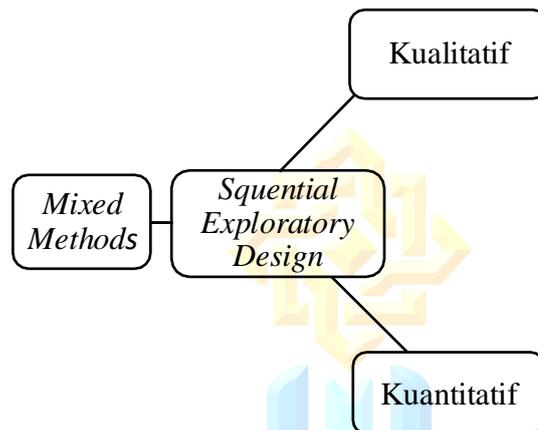
Mixed Method Design adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data secara kualitatif berguna untuk mendapatkan data yang terbuka dan tidak terarah, sedangkan pengumpulan data secara kuantitatif digunakan untuk pertanyaan-pertanyaan tertutup dengan jumlah yang besar. *Mixed Method Design* menggabungkan keunggulan kedua pendekatan tersebut untuk memperoleh hasil yang optimal.⁷⁸

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode penelitian campuran dengan menggabungkan pengambilan data secara kualitatif dahulu sebelum melanjutkannya dengan penelitian kuantitatif. Peneliti biasa

⁷⁷ Mustaqim, —_Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif, | Jurnal Intelegensia, 2016, <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i1.1351>.

⁷⁸ Creswell and Creswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.

menggunakan cara kualitatif terlebih dahulu untuk mendapatkan perspektif dan elemen-elemen yang sesuai untuk digunakan dalam melakukan penelitian kuantitatif (*Sequential Exploratory Design*).⁷⁹



Gambar 3. 1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai data utama dan metode kuantitatif sebagai data pendukung.⁸⁰ Peneliti memilih metode campuran karena dianggap memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah penelitian dibandingkan dengan penggunaan metode tunggal. Selain itu, penggunaan metode campuran ini memperkuat hasil penelitian dibandingkan hanya menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif saja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Jl. R.A Basuni No.5, Mergelo, Sooko, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yaitu karena

⁷⁹ Creswell and Creswell.

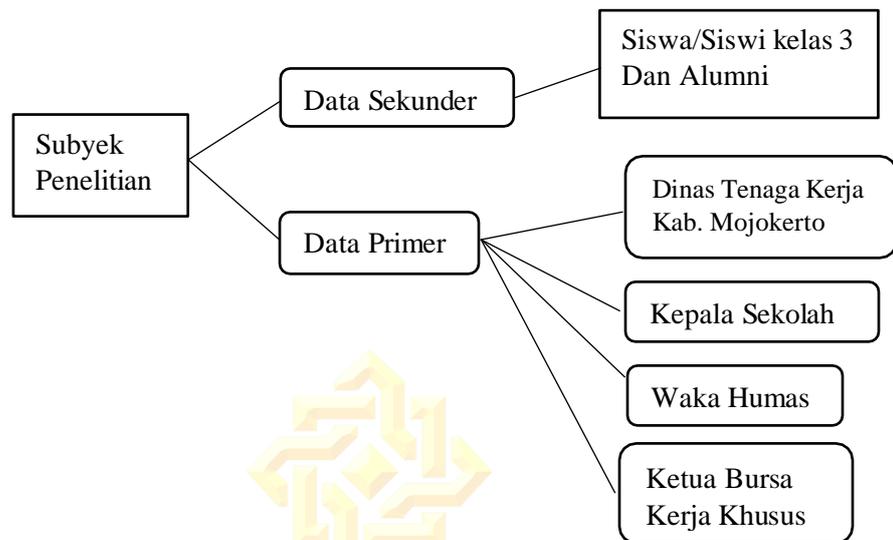
⁸⁰ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2021).

Sekolah memiliki komitmen tinggi dalam membantu siswa menemukan pekerjaan setelah lulus, sehingga aktif menyelenggarakan program-program yang mendukung pencarian kerja, termasuk bursa kerja. Sekolah memiliki akreditasi yang baik, sehingga dipercaya oleh perusahaan sebagai sumber calon tenaga kerja berkualitas. Peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan program bursa kerja khusus yang ada di SMKN 1 Sooko Mojokerto, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang —Program Bursa Kerja Khusus Untuk Meningkatkan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.

C. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian adalah orang-orang atau pihak yang diyakini mampu untuk memberikan data atau informasi yang ada di lokasi penelitian yang nantinya digunakan sebagai narasumber dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui dua cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan tertulis.⁸¹

⁸¹ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Cv.Media Sains Indonesia, 2022)



Gambar 3. 2 Subyek Penelitian

Pada subjek penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan yang digunakan sebagai narasumber untuk memberikan informasi secara realistis mengenai situasi yang terjadi di lapangan. Adapun subyek penelitian ini yaitu:

1. Bapak Imam Syafi'I selaku pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto dan Pembina Bursa Kerja Khusus
2. Bapak Dwi Fendy Dadang Adrianto, S.Pd., M.T. selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab Program Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.
3. Ibu RRR. Endang Nur S, S.Pd.,M.M selaku Waka Humas sekaligus penanggung jawab Program Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.
4. Ibu Indra Sri W, M.Pd selaku Ketua Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto

5. Veranda Ayu selaku siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto dan Peserta Bursa kerja khusus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto
6. Dea Amanda Selaku Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang membuat objek ataupun subjek dengan terlebih dahulu ditetapkan karakteristiknya oleh peneliti sebagai bahan identifikasi untuk menarik sebuah Kesimpulan. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.

Berdasarkan definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi dan alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang berjumlah 602 peserta bursa kerja khusus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan yaitu, itu representif (mewakili) terhadap populasinya.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan melalui Teknik solving dengan n adalah ukuran sampel dengan taraf signifikansi

toleransi sebesar Peserta BKK 10% dikarenakan jumlah dari >100 yaitu dengan total populasi Peserta BKK sebanyak 602.

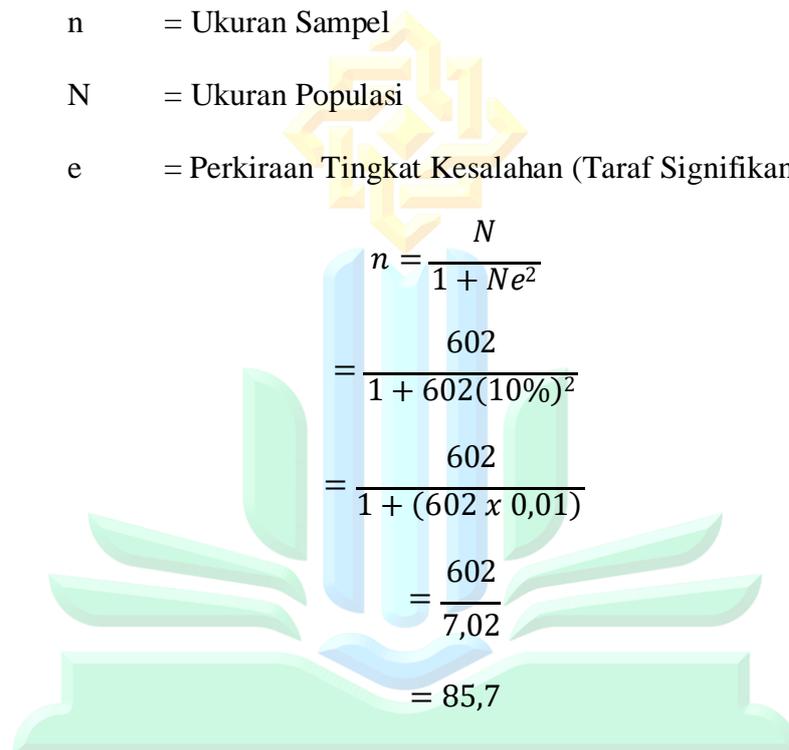
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan (Tarf Signifikan Toleransi)

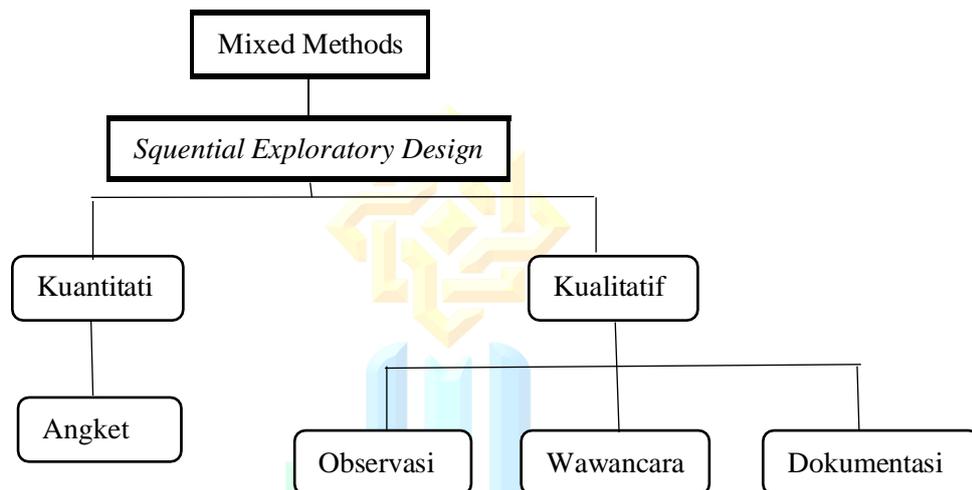

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{602}{1 + 602(10\%)^2} \\ &= \frac{602}{1 + (602 \times 0,01)} \\ &= \frac{602}{7,02} \\ &= 85,7 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut disini peneliti mengambil sebanyak 86 siswa/siswi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan data yang akan digunakan, diperlukan teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian dengan metode campuran (mix methods) yang menggunakan desain Sequential Explanatory, terdapat empat teknik pengumpulan data yang digunakan:

observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket (*kuesioner*). Metode-metode ini akan dijelaskan dan dikaitkan dengan penerapan penelitian sesuai dengan data yang diperlukan, yaitu:



Gambar 3. 3 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

c. Observasi (*Obsevation*)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁸²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara non partisipatif dimana peneliti mengamati dari kegiatan yang sedang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.

⁸² Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

d. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses mengumpulkan informasi atau data untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden menggunakan panduan wawancara.⁸³

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam teknik ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur, kemudian memperdalam setiap pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

e. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bukti validitas data yang telah diperoleh dari observasi atau wawancara sebelumnya.

Peneliti mengumpulkan data dan informasi tambahan melalui dokumen-dokumen serta gambar atau foto dan video di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto sebagai data yang akurat untuk penelitian. Selain itu, peneliti juga memperkuat data dengan berbagai sumber tertulis, termasuk dokumen, jurnal, dan dokumen resmi dari narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Meski demikian, dokumen resmi tersebut perlu dipastikan

⁸³ Syofian Siregar.18.

obyektivitasnya karena dapat berkontribusi pada kelengkapan data peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

a. Angket (*Kuesioner*)

Angket atau kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁸⁴

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk formulir yang berisi pernyataan-pernyataan. Hasil penelitian ini kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Selain itu, terdapat juga instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan

data dalam penelitian, berupa angket (kuesioner). Skala pengukuran instrumen ini menentukan satuan yang diperoleh serta jenis data atau tingkat data, apakah data tersebut nominal, ordinal, interval, atau rasio.⁸⁵

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket survey kepuasan program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk

⁸⁴ Syofian Siregar. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

⁸⁵ Syofian Siregar.

Pengembangan Karir Siswa. Angket ini dianalisis dengan cara memberikan skor pada setiap pernyataan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 Skor Item Skala Litert

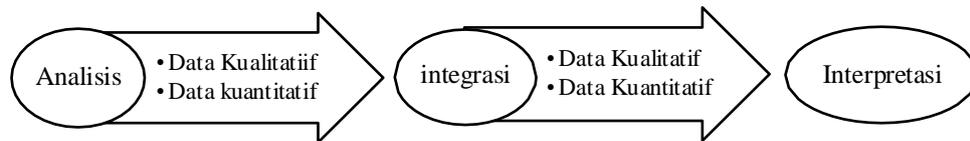
Jumlah	Keterangan
1	Sangat Tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup
4	Puas
5	Sangat Puas

Dalam tabel tersebut dicantumkan skala penilaian pernyataan dari sangat tidak puas sampai sangat puas.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menganalisis, membuat kesimpulan serta menjelaskan dari data yang telah diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis, menyimpulkan, dan menjelaskan data yang telah diperoleh selama penelitian. Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif melibatkan pengumpulan dan pemahaman data, sementara analisis data kuantitatif digunakan untuk memperkuat atau mendukung hasil dari analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data berdasarkan variabel dan responden, penyajian data dari variabel tersebut, dan perhitungan data untuk menguji hipotesis.



Gambar 3. 4 Bagan Alur Analisis Data

1. Analisis data kualitatif

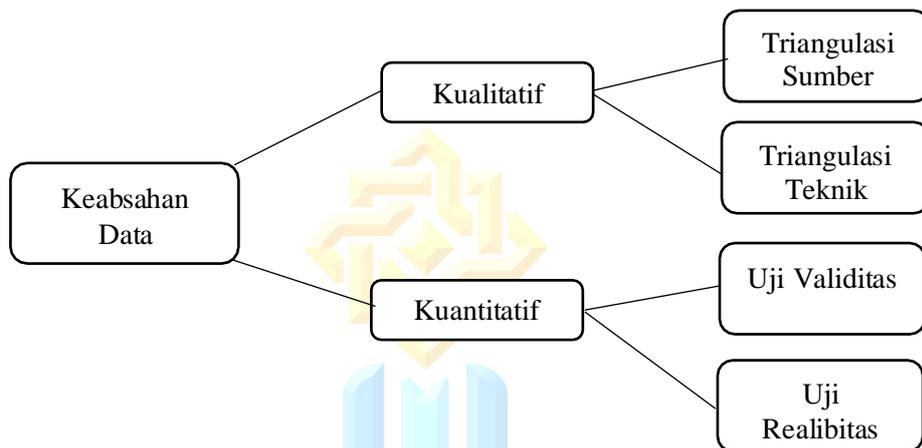
Analisis data kualitatif dari wawancara dilakukan melalui rekaman (untuk wawancara langsung) atau tertulis (untuk wawancara tidak langsung). Analisis data kualitatif dari observasi mencakup catatan observasi sesuai dengan indikator/objek/kegiatan/program yang diamati (untuk observasi langsung) atau berdasarkan video atau website (untuk observasi tidak langsung). Analisis data kualitatif dari dokumentasi mencakup link dokumen atau lampiran yang jelas berdasarkan hasil wawancara atau pengamatan yang sesuai dengan objek/kegiatan/program yang diamati.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa survei yang mengumpulkan persepsi kepuasan peserta BKK untuk Pengembangan karir siswa. Integrasi data kualitatif melibatkan komponen dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan integrasi data kuantitatif melibatkan komponen dari hasil persepsi siswa yang dinilai melalui angket. Interpretasi hasil melibatkan penerjemahan dan penafsiran dari integrasi data kualitatif dan kuantitatif.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan melalui dua langkah, yakni Kualitatif dan Kuantitatif



Gambar 3. 5 Keabsahan data

Dalam penelitian ini keabsahan menggunakan dua teknik keabsahan data yaitu keabsahan data kualitatif dan keabsahan data kuantitatif.

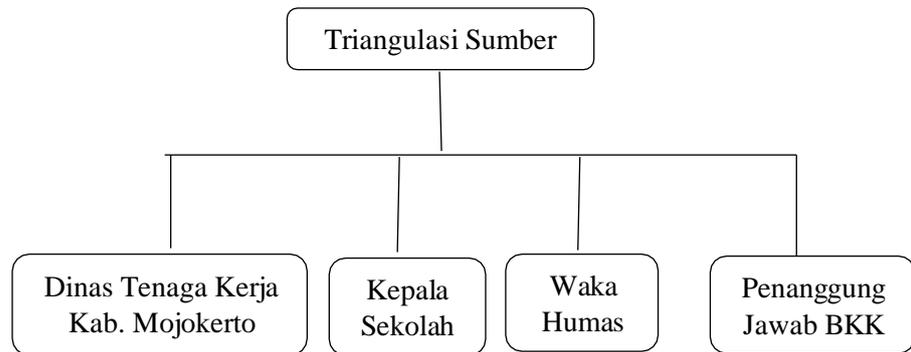
1. Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat diperhatikan karena hasil penelitian tidak akan berarti jika tidak diakui atau dipercaya.

Oleh karena itu, keabsahan data dalam penelitian sangatlah penting. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

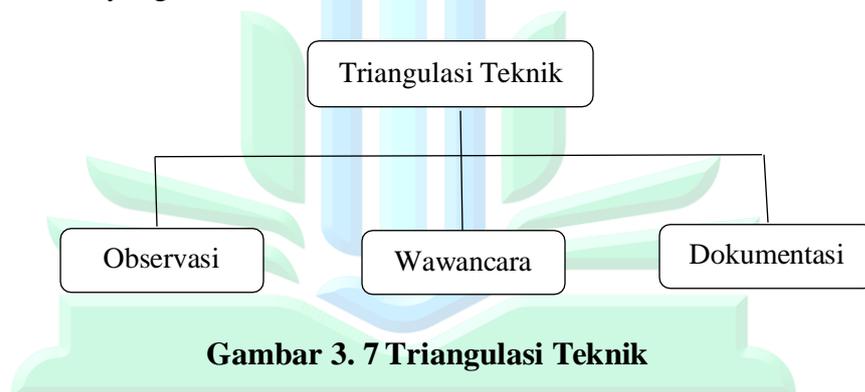
Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar 3. 6 Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.⁸⁶



Gambar 3. 7 Triangulasi Teknik

2. Data Kuantitatif

Peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dalam menguji keabsahan data kuantitatif.

f. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji

⁸⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makkasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut.⁸⁷

Angket sudah diuji oleh penguji yang mahir dalam Bahasa Indonesia dan statistika Pendidikan.

Data yang diperoleh pada hasil uji coba angket nantinya akan di uji validitasnya menggunakan SPSS, kemudian hasilnya akan dilihat perbandingannya dengan r tabel dengan taraf signifikannya 5%. Jika r tabel > r hitung akan instrumennya tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas melalui hasil kuesioner dengan menggunakan 85 responden, maka hasil dari r tabel berada di angka 0,213 maka kuesioner dapat dikatakan valid apabila r tabel 0,213 > r hitung. Berikut hasil total akhir dari uji validitas.

Tabel 3. 2 Validasi Instrumen Bursa Kerja Khusus

NO	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,689	0,213	VALID
2.	0,581	0,213	VALID
3.	0,697	0,213	VALID
4.	0,792	0,213	VALID
5.	0,785	0,213	VALID
6.	0,792	0,213	VALID
7.	0,766	0,213	VALID
8.	0,811	0,213	VALID
9.	0,732	0,213	VALID
10.	0,658	0,213	VALID
11.	0,708	0,213	VALID

⁸⁷ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, —Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial,| *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

NO	R Tabel	R Hitung	Keterangan
12.	0,753	0,213	VALID
13.	0,812	0,213	VALID
14.	0,800	0,213	VALID
15.	0,793	0,213	VALID
16.	0,796	0,213	VALID
17.	0,822	0,213	VALID
18.	0,845	0,213	VALID
19.	0,859	0,213	VALID
20.	0,818	0,213	VALID
21.	0,796	0,213	VALID
22.	0,770	0,213	VALID
23.	0,769	0,213	VALID
24.	0,837	0,213	VALID
25.	0,832	0,213	VALID
26.	0,715	0,213	VALID
27.	0,735	0,213	VALID
28.	0,780	0,213	VALID
29.	0,785	0,213	VALID
30.	0,807	0,213	VALID
31.	0,744	0,213	VALID
32.	0,680	0,213	VALID

g. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak.⁸⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu instrument reliabel apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai reliabilitas alpha nya (α) > 0,60.

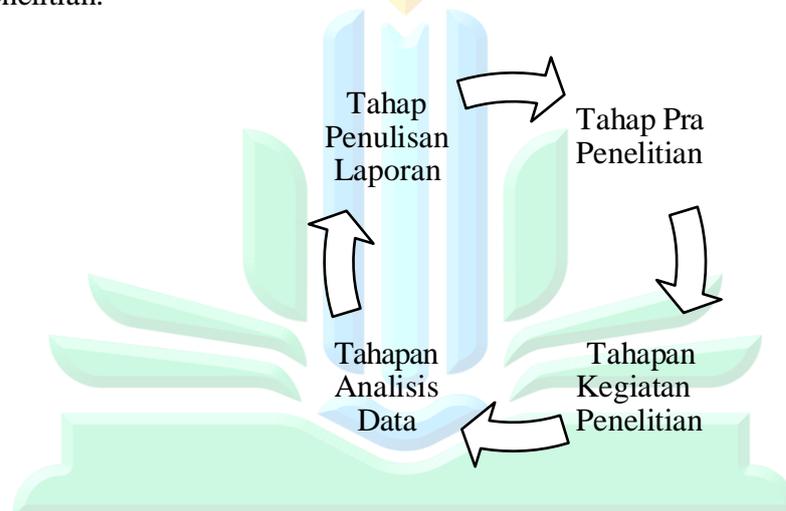
Gambar 3. 8 Reliability Statistik Bursa Kerja Khusus

⁸⁸ Rosita, Hidayat, and Yuliani.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	32

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan proses penelitian yang mencakup dari tahap pra lapangan hingga penulisan laporan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian:



Gambar 3. 9 Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah yang akan diangkat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, menetapkan fokus penelitian, menyiapkan surat penelitian, dan menentukan subjek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

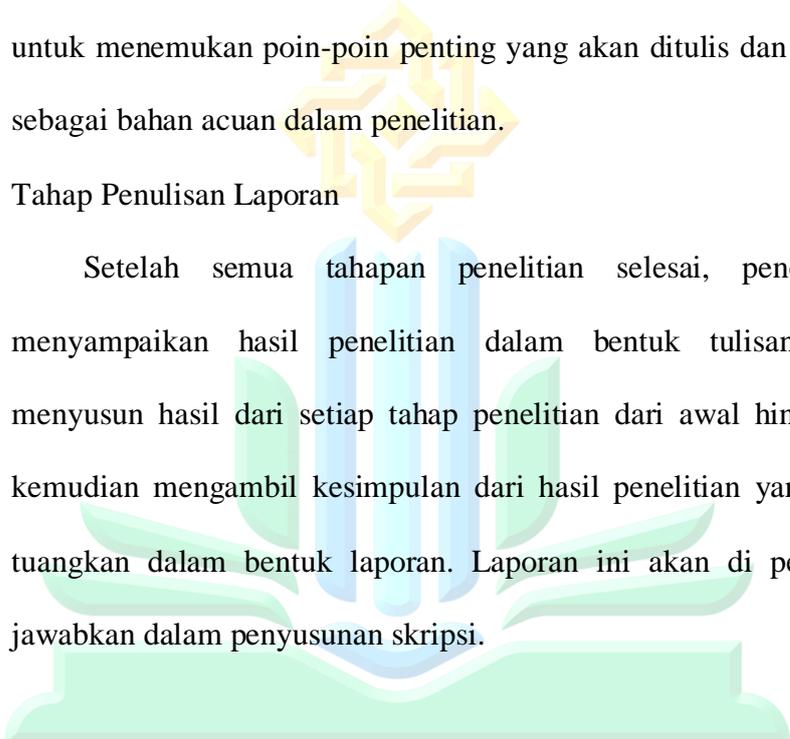
Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian langsung di lokasi untuk mengumpulkan data terkait dengan program bursa kerja khusus untuk meningkatkan karir siswa.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah, dan memilah data untuk menemukan poin-poin penting yang akan ditulis dan digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah semua tahapan penelitian selesai, peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Peneliti menyusun hasil dari setiap tahap penelitian dari awal hingga akhir, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang akan di tuangkan dalam bentuk laporan. Laporan ini akan di pertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto

SMKN 1 Sooko Mojokerto adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Sebelumnya pada tahun 1965-1973 nama sekolahnya SMEA Pancasila, Tahun 1973-1997 SMEA Negeri, Tahun 1997-Sekarang SMKN 1 Sooko. Sekolah ini juga memiliki sejarah panjang dalam menyediakan pendidikan kejuruan yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa agar siap bersaing di dunia kerja.

SMKN 1 Sooko didirikan sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di Indonesia. Sekolah ini awalnya berfungsi sebagai tempat pelatihan bagi siswa

yang ingin memiliki keterampilan praktis di bidang tertentu. Dalam perkembangannya, SMKN 1 Sooko terus meningkatkan kualitas kurikulum dan fasilitasnya untuk memenuhi kebutuhan industri.

SMKN 1 Sooko juga dikenal aktif dalam berbagai kegiatan tingkat regional maupun nasional. Siswa-siswanya sering berprestasi dalam lomba kejuruan, olimpiade keterampilan, dan berbagai kompetisi lainnya. Sekolah ini juga memiliki hubungan yang erat dengan dunia

industri melalui program magang dan kerja sama dengan perusahaan lokal.

2. Sejarah Singkat Bursa Kerja Khusus

Pada awal berdirinya, Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 1 Sooko Mojokerto hanya menyediakan informasi lowongan pekerjaan melalui papan pengumuman yang tersedia di lingkungan sekolah. Namun, seiring kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan dunia kerja, BKK mulai memperluas aksesibilitas informasi melalui platform digital seperti situs resmi sekolah dan media sosial.

BKK juga secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai perusahaan, baik lokal, nasional. Selain itu, program-program seperti rekrutmen langsung di sekolah, pelatihan ketenagakerjaan, dan pameran kerja (job fair) diselenggarakan untuk meningkatkan peluang kerja bagi para lulusan.

Hingga kini, BKK SMKN 1 Sooko Mojokerto telah berhasil memfasilitasi ratusan siswa dan alumni untuk mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang, seperti industri, perdagangan, teknologi, dan jasa. Dengan terus berkomitmen untuk berkembang, BKK ini telah menjadi salah satu layanan ketenagakerjaan sekolah yang mendapatkan pengakuan di tingkat regional dan nasional.

3. Identitas Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto sebagai berikut:

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko
Mojokerto

NPSN : 20502730

Status Akreditasi : A

No. Telepon : (0321) 322694

Email : smkn1_sooko@yahoo.co.id

Alamat : JL. R.A. BASUNI NOMOR 5 - SOOKO

RT / RW : 1 / 1

Dusun : SOOKO

Desa / Kelurahan : Sooko

Kecamatan : Kec. Sooko

Kabupaten : Kab. Mojokerto

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Kode Pos : 61361

Lintang : -7

Bujur : 112

Konsentrasi Keahlian : Akuntansi, Bisnis Digital, Desain & Produksi

Busana, Desain Komunikasi Visual,

Manajemen Perkantoran, Tata Kecantikan
Kulit & Rambut

Situs : <https://smkn1sookomojokerto.sch.id/#>

Instagram : [smkn1sookomojokerto](https://www.instagram.com/smkn1sookomojokerto)

YouTube : [@MMTVSMKN1SookoMojokerto](https://www.youtube.com/@MMTVSMKN1SookoMojokerto)

4. Visi Dan Misi

a. Visi

SMKN 1 Sooko (BEST) Berakhlak, *Entrepreneurship*,
Smart dan Terampil

1) Berakhlak : Memiliki kapabilitas tinggi dalam kesopanan dan agama (budi pekerti).

2) *Entrepreneurship* : memiliki kapabilitas tinggi dalam melihat peluang yang tepat serta mewujudkannya, memiliki jiwa entrepreneurship, yaitu selalu bekerja keras, tidak mudah menyerah, dan menjunjung tinggi nilai kejujuran.

3) *Smart* : memiliki kapabilitas tinggi dalam menetapkan target dan tujuan, dalam *project management*, *performance management*, atau *personal development*.

4) Terampil : memiliki kapabilitas tinggi dalam menyelesaikan tugas dengan cakap dan cekatan.

b. Misi

1) Profesional dan Akuntabel

Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas SMK Negeri 1 Sooko sebagai pusat pengembangan kompetensi yang berstandar nasional dan internasional dengan berakhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa.

2) Kompetensi

Melaksanakan Pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan *Competency Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Kompetensi) dan *Product Based Learning* (Pembelajaran berbasis Produksi).

3) Manajemen

Melaksanakan manajemen berbasis aplikasi Masterweb serta melibatkan seluruh warga sekolah dan *stakeholder* (pemangku kepentingan).

4) Sarana Prasarana

Memadai Menyediakan sarana prasarana serta media pendidikan yang memadai sebagai media pembelajaran dan informasi *comprehenship* (secara utuh).

5) Profesionalisme

Guru Meningkatkan profesionalisme guru melalui diklat, magang di Industri dan Tugas Belajar.

6) Kerjasama

Menjalinkan Kerja Sama MOU (*Memory of Understanding*) dengan Dunia Usaha/Dunia Industri yang relevan dengan kompetensi keahlian.

7) Kemampuan dan Keterampilan

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan akademis dan non akademis sehingga mampu bersaing dalam memperebutkan pasar kerja dan mampu melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (*entrepreneurship*).

8) Inklusif

Memberikan layanan pendidikan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (*Inklusi*) sesuai dengan karakteristik kompetensi keahlian.

5. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko

Mojokerto dan Struktur Organisasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

a. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

NAMA	JABATAN
Dwi Fendi Dadang A., S.Pd., M.T.	Kepala Sekolah
Lukman Hakim, M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Masruro, S.Pd, S.E, M.M, M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
RR. Endang Nur	Wakil Kepala Sekolah Bidang

Setiahatiningrum, S.Pd., M.M.	Kehumasan dan Industri
Ahsan, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
Much. Mukhsin, S.ST., M.M.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu

b. Struktur Organisasi Program Bursa Kerja Khusus (BKK)



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BKK SMKN 1 Sooko Mojokerto

B. Penyajian Dan Analisis Data

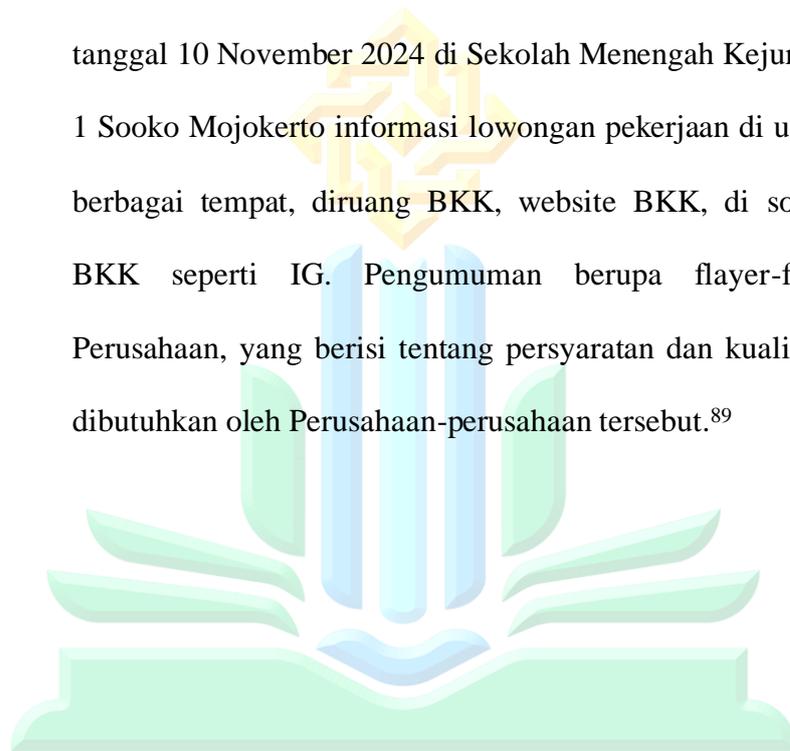
Pada bagian ini, Peneliti akan menyajikan hasil data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan fokus masalah dan akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

1. Program Bursa Kerja (BKK) (Layanan Antar Kerja)

a. Informasi Pasar Kerja

1) Memberi Informasi Lowongan Kerja

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto informasi lowongan pekerjaan di umumkan di berbagai tempat, diruang BKK, website BKK, di sosial media BKK seperti IG. Pengumuman berupa flyer-flyer dari Perusahaan, yang berisi tentang persyaratan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan-perusahaan tersebut.⁸⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁹ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.



Gambar 4. 2 Informasi Lowongan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.2, berikut adalah tempat-tempat penyebaran informasi lowongan pekerjaan yang paling update adalah di website dan ig BKK SMKN 1 Sooko, karena penyebaran lewat social media lebih terbaca dari pada di mading sekolah.

Selain itu, anggapan tersebut didukung oleh wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 bersama bapak kepala sekolah, bapak Dwi Fendy Dadang Ardianto beliau menyampaikan.⁹⁰

—Kalau menurut saya sebagai kepala sekolah, kita harus pakai cara yang paling ngefek dan kekinian buat nyampein info BKK ke anak-anak dan alumni. Jangan cuma ngandelin papan pengumuman yang udah kuno itu. Seperti digital itu nomor satu anak-anak sekarang kan melek banget sama teknologi. Jadi, kita harus manfaatin gadget mereka. Bikin website atau aplikasi BKK yang isinya lengkap, dari lowongan kerja, info perusahaan, sampai tips bikin CV. Jangan lupa update terus Dan lebih efektif pakai Medsos Jangan Dianggurin Instagram, TikTok, Twitter. semua itu kan ladang informasi buat anak muda. Kita bisa bikin konten menarik tentang BKK di sana. Misalnya, video singkat testimoni alumni yang sukses lewat BKK, atau infografis lowongan kerja yang lagi hits.¶

Dari pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari yang dilakukan pada tanggal 04 Desember 2024 bersama dengan ketua BKK SMKN 1 Sooko ibu Indra Sri W beliau menyampaikan.⁹¹

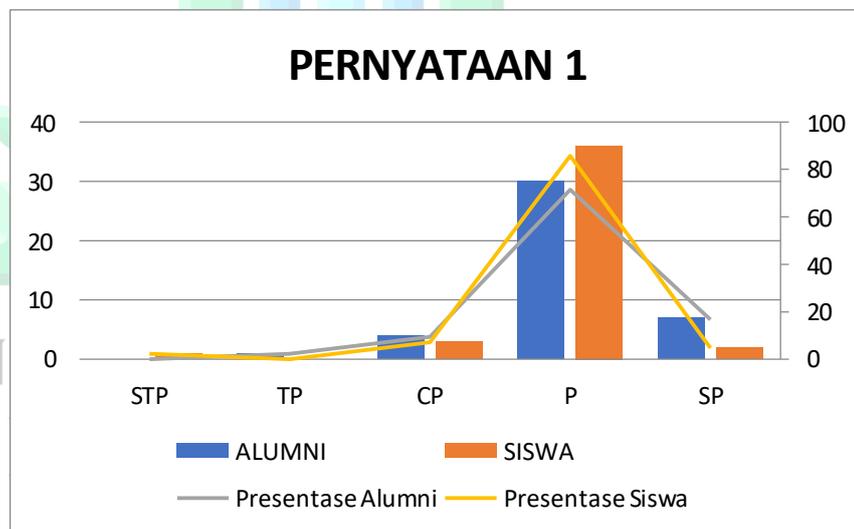
—saya sependapat banget kalau kita harus cari cara yang paling efektif buat nyampein informasi BKK ke anak-anak dan alumni. Kita harus lebih kreatif dan inovatif biar informasi kita nyampe dan nempel di mereka, caranya ya dengan cara menyebar di sosial media social.¶

⁹⁰ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,¶ 4 Desember 2024.

⁹¹ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,¶ 2024.

Tidak hanya itu kedua pernyataan tersebut juga diperkuat oleh wawancara yang dilakukan pada 4 desember 2024 menurut Veranda Ayu selaku Siswi.⁹² —Saya sendiri lebih sering cari tau informasi lowongan pekerjaan di social media BKK SMKN 1 Sookol

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di ambil Kesimpulan bahwa penyampaian informasi tentang lowongan pekerjaan lebih cepat tersampaikan dengan cara mengshare di media social seperti IG karena jaman lebih canggih jadi semua pasti mencari informasi lewat media sosial dan semua sisiwa pasti mempunyai media sosial.



Gambar 4. 3 Pernyataan 1

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 6% cukup, 83% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas,

⁹² Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, l 2024.

10% cukup, 71% puas, 17% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan penyampaian informasi lowongan kerja terbaru secara cepat, lengkap dan akurat dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dan alumni juga puas dengan pemberian informasi lowongan kerja terbaru secara cepat, lengkap dan akurat dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko.

2) Memberi Informasi Kepada Perusahaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 Pemberian Informasi biasanya dilakukan langsung mengunjungi perusahaan atau juga bisanya dilakukan via telfon .⁹³



Gambar 4. 4 Penyampaian Informasi Kepada Perusahaan

Dari Gambar 4.4 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Melakukan penyampaian informasi kepada salah satu Perusahaan dengan cara berkunjung langsung dan pihak SMK

⁹³ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

menyampaikan informasi tentang alumni yang mau masuk ke Perusahaan tersebut.

Hal ini diperkuat wawancara peneliti pada tanggal 30 Desember 2024 dengan bapak Imam Syafi'i.⁹⁴

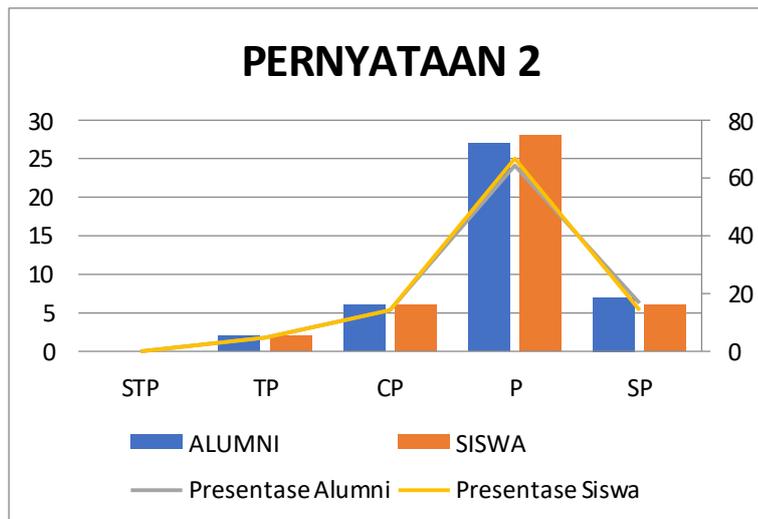
—Penyampaian informasi kepada Perusahaan ini bertujuan agar tidak ada miss komunikasi antara sekolah dan Perusahaan dan Perusahaan dengan mudah dalam menyaring alumni untuk jadi pegawai, tapi alangkah baiknya Perusahaan dan sekolah juga menyampaikan informasi kepada disnaker setempat agar disnaker juga bisa update data tentang hasil dari program BKK

Tidak hanya itu didukung wawancara peneliti dengan ibu ketua BKK SMKN 1 Sooko ibu Indra Sri W,⁹⁵ —dengan adanya penyampaian informasi ini Perusahaan jadi tau kemampuan anak yang ikut BKK untuk melamar menjadi pegawainya, dan memudahkan dalam proses recruitment

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi kepada Perusahaan dilakukan dengan cara sekolah datang langsung ke Perusahaan dan bisa juga via telfon penyampaian informasi ini bertujuan agar tidak ada salah komunikasi antara Perusahaan dan sekolah dan bisa memudahkan Perusahaan untuk proses recruitment.

⁹⁴ Imam Syafi'i, —Wawancara Di Dinas Tenaga Kerja Kab Mojokerto, 2024.

⁹⁵ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.



Gambar 4.5 Pernyataan 2

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 4% tidak puas, 13% cukup, 65% puas, 13% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 14% cukup, 64% puas, 17% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa puas dengan penyampaian informasi kepada Perusahaan yang di lakukan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dan alumni juga puas penyampaian informasi kepada Perusahaan yang di lakukan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko.

3) Memberi Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 November 2024 dilakukan kegiatan pelaporan hasil kegiatan mereka, seperti jumlah lulusan yang berhasil ditempatkan kerja, jumlah

Perusahaan yang bekerja sama, dan efektifitas program-program yang dijalankan. Tetapi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto ada juga yang kadang lupa untuk dilaporkan.



Gambar 4. 6 Pelaporan Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan

Dari Gambar 4.6 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Melakukan penyampaian Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan dengan cara pelaporan setiap selesai perekrutan atau biasanya dilakukan satu tahun sekali.

Hal ini diperkuat wawancara peneliti pada tanggal 30 Desember 2024 dengan bapak Imam Syafi'i.⁹⁶ —Perusahaan dan sekolah menyampaikan informasi kepada disnaker setempat agar disnaker juga bisa update data tentang hasil dari

⁹⁶ Imam Syafi'i, —Wawancara Di Dinas Tenaga Kerja Kab Mojokerto.l

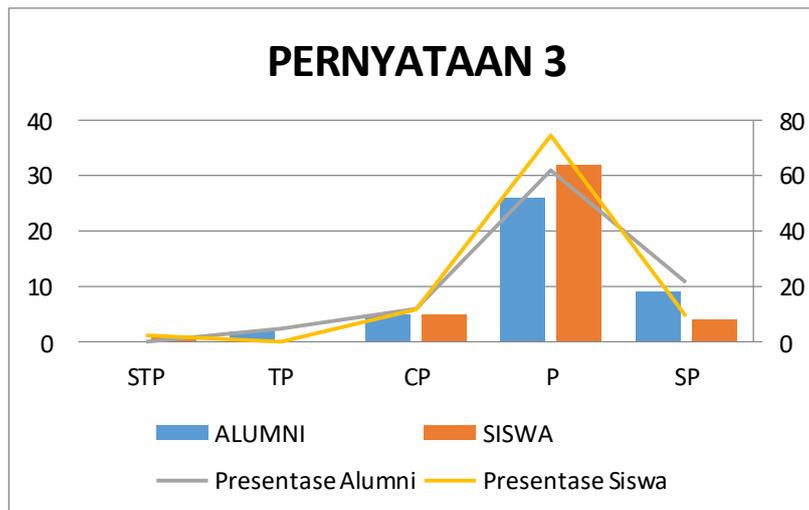
program BKK, SMKN 1 Sooko ini pelaporannya kurang ada yang dilaporkan dan ada yang tidak

Tidak hanya itu didukung wawancara peneliti dengan ibu ketua BKK SMKN 1 Sooko ibu Indra Sri W,⁹⁷ —dengan adanya penyampaian informasi ini bisa menjadi penilaian dari disnaker bahwa BKK aktif, tapi sempat ada yang belum dilaporkan dikarenakan BKK sempat vakum beberapa Bulan dan membuat administrasinya jadi berantakan

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi kepada pengambil kebijakan dan analisis ketenagakerjaan dapat mendukung pengambilan kebijakan, meningkatkan penempatan lulusan dan meningkatkan kualitas Pendidikan dan kegiatan ini melaporkan hasil kegiatan mereka, seperti jumlah lulusan yang berhasil ditempatkan kerja, jumlah Perusahaan yang bekerja sama, dan efektifitas program-program yang dijalankan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁷ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. ||



Gambar 4. 7 Pernyataan 3

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 11% cukup, 74% puas, 9% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 12% cukup, 62% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam mengumpulkan dan menyampaikan data tentang lulusan kepada pengambil kebijakan atau pihak terkait.

b. Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan

1) Memberikan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Melalui Metode Bimbingan Jabatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto Pemberian penyuluhan dan bimbingan jabatan dilakukan secara

bimbingan jabatan dilakukan pada setiap tahun setelah kenaikan kelas dan biasanya juga dilakukan kondisional dilakukan di ruang BK biasanya dilakukan secara personal.⁹⁸



Gambar 4. 8 Penyuluhan dan bimbingan jabatan

Dokumentasi pada gambar 4.8 Disitu terlihat pengimplementasian bimbingan jabatan yang dilakukan di kelas 2A jurusan Tatabusana Bersama guru BK dan penyuluhan dan bimbingan jabatan berjalan lancar meskipun ada beberapa tantangan.

Observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu RRR Endang Nur,⁹⁹ beliau menyampaikan —Kita di SMKN 1 Sooko ini, bagian humas,

⁹⁸ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,| 2024.

⁹⁹ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,| 2024.

ngerti banget pentingnya siswa-siswi kita punya gambaran jelas soal masa depan mereka. Makanya, kita selalu dukung penuh program-program bimbingan karir yang diadakan sama tim BKK.l

Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan bapak Imam Syafi'i,¹⁰⁰ —dari sudut pandang saya program penyuluhan dan bimbingan jabatan ini sangat penting banget karena nyiapin anak-anak untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten buat terjun ke dunia kerja.l

Tidak hanya itu tetapi didukung dengan wawancara penelilit pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu Indra Sri W selaku ketua BKK SMKN 1 Sooko,¹⁰¹

—Kita dari BKK itu tugasnya kan bantu anak-anak buat masuk dunia kerja. Nah, penyuluhan dan bimbingan ini salah satu cara kita buat nyiapin mereka, Kita kasih informasi yang jelas soal berbagai macam pekerjaan yang ada. Kita nggak cuma ngasih tahu soal kerjaan yang umum-umum aja, tapi juga kerjaan yang mungkin belum pernah mereka dengar. Kita juga kasih tahu soal prospek kerja di masa depan, biar anak-anak bisa milih kerjaan yang menjanjikan. Membantu siswa mengenali potensi diri.l

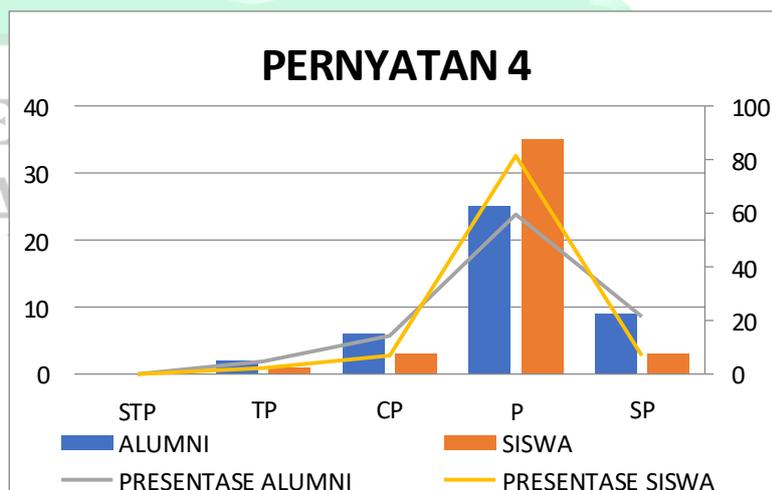
Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi didukung wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember

¹⁰⁰ Imam Syafi'i, —Wawancara Di Dinas Tenaga Kerja Kab Mojokerto.l

¹⁰¹ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

2024 dengan siswa.¹⁰² —bener-bener ngebantu banget deh buat kita-kita yang masih bingung mau kerja apa setelah lulus. Kita jadi tahu, kerjaan apa aja yang sesuai sama jurusan kita, dan kerjaan apa aja yang lagi banyak dicari di dunia kerja. Dibantu nentuin minat dan bakatll

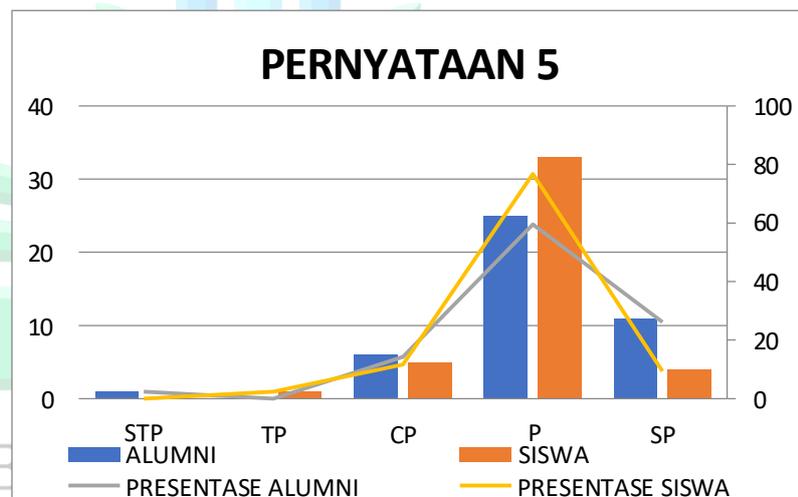
Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan jabatan dilakukan setiap tahun biasanya setelah kenaikan kelas yang diadakan per kelas biasanya juga per jurusan di Sekolah menengah kejuruan dan ada diluar dari itu bisa juga personal ke BK buat tanya-tanya, tujuan dilakukannya bimbingan jabatan agar siswa mengerti mengenali potensi diri, Memberikan Informasi tentang Dunia Kerja, Mempersiapkan Individu Memasuki Dunia Kerja.



Gambar 4. 9 Pernyataan 4

¹⁰² Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

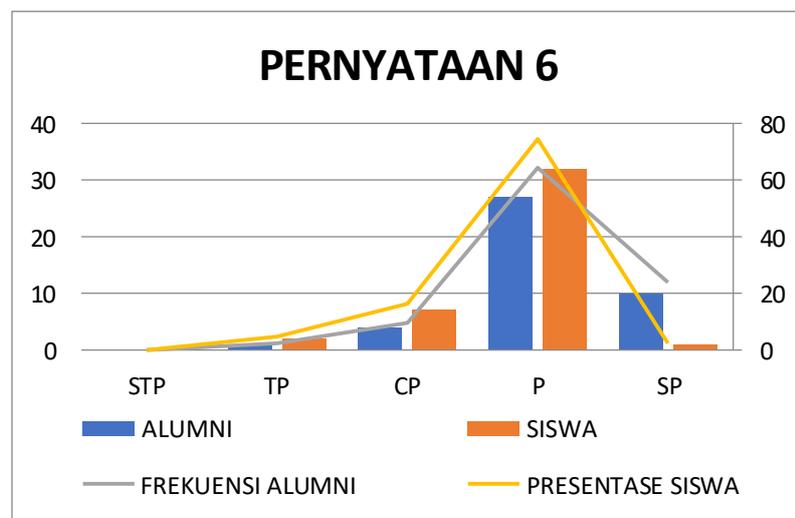
Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 6% cukup, 81% puas, 6% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 14% cukup, 60% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam memberikan bimbingan jabatan yang sesuai dengan minat dan bakat.



Gambar 4. 10 Pernyataan 5

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 11% cukup, 76% puas, 9% sangat puas dan alumni menunjukkan 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 14% cukup, 60% puas, 26% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa

dan alumni puas dengan metode bimbingan yang digunakan (seperti seminar, konseling, atau simulasi) dalam membantu saya memilih karier.



Gambar 4. 11 Pernyataan 6

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 4% tidak puas, 16% cukup, 74% puas,

2% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 10% cukup, 64% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa

dan alumni puas dengan kehadiran BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dalam mendukung pengembangan karier saya melalui penyuluhan dan bimbingan jabatan

c. Perantara Kerja

1) Job Fair

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. Disana job fair dilaksanakan setahun sekali dan job fair diadakan kerja sama dengan dinas tenaga kerja kab Mojokerto.¹⁰³ Hasil observasi diatas di dukung dengan dokumentasi berikut ini:

Job Fair SMK Pusat Keunggulan Mojokerto Raya – Jembatankan Lulusan dengan Dunia Industri

admin October 3, 2024 12:19 pm

Mojokerto, 3 Oktober 2024 – Job Fair yang digelar oleh 6 SMK Pusat Keunggulan se-Mojokerto Raya di Atrium Sunlife Mall Mojokerto pada hari ini, Kamis (3/10), sukses menjadi wadah bagi para lulusan SMK untuk langsung terhubung dengan dunia industri. Acara yang bertajuk "Transformasi SMK Pusat Keunggulan menuju SMK Pusat Karir" ini berhasil menarik minat ribuan pencari kerja.



Gambar 4. 12 Job Fair Kolaborasi SMK Pusat Keunggulan Mojokerto

Job Fair 2024 Kolaborasi SMKN 1 Sooko Mojokerto dan Disnaker Kab. Mojokerto – Upaya Tuntaskan Pengangguran

admin May 10, 2024 1:34 am

08 Mei 2024, dilaksanakan kegiatan positif yang diadakan di SMKN 1 Sooko Mojokerto yaitu kegiatan job fair. Job Fair kali ini berkolaborasi dengan dinas pendidikan kabupaten Mojokerto, dinas ketenagakerjaan, dan 42 perusahaan ternama di Jawa Timur. Kegiatan ini sangat fantastis dan antusias diikuti banyak pelamar di Mojokerto bahkan di luar Mojokerto.



Gambar 4. 13 Job Fair di SMKN 1 Sooko Mojokerto

¹⁰³ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, 2024.

Dari kedua gambar tersebut Sekolah Menengah Kejuruan Mengadakan 2 kali job fair pada tanggal 8 mei 2024 yang berkolaborasi dengan dinas tenaga kerja kab.mojokerto dan pada tanggal 3 oktober yang berkolaborasi dengan beberapa SMK pusat keunggulan Mojokerto yang terdiri dari SMKN 1 Sooko, SMKN 1 Mojokerto, SMKN 1 Jetis, SMKN 1 Kemlagi, SMKN 1 Pungging, dan SMKS Raden Rahmat dan menghadirkan perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri yang siap menyerap tenaga kerja lulusan SMK. Tidak hanya sekedar melamar pekerjaan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar karier, workshop, dan sesi tanya jawab dengan HRD perusahaan.

Hasil Observasi di perkuat lagi dengan konfirmasi beberapa narasumber melalui wawancara peneliti yang

pertama dengan ibu kepala BKK, Bu Indra pada tanggal 4 Desember 2024,¹⁰⁴ Menyampaikan:

—Kalau soal job fair di SMKN 1 Sooko, kita dari BKK itu punya peran penting banget. Kita ini yang jadi jembatan antara anak-anak sama perusahaan. Kita juga ingin membangun relasi yang baik dengan dunia industri, agar lebih banyak kesempatan kerja untuk para siswa di masa depan. kita dari BKK itu berusaha semaksimal mungkin biar job fair ini sukses. Kita ingin anak-anak SMKN 1 Sooko punya masa depan yang cerah.!

¹⁰⁴ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.!

Hal ini juga sejalan dengan wawancara peneliti pada tanggal yang di sampaikan bapak Dwi Fendy Dadang Ardianto,

—Gini ya, kalau soal job fair di SMKN 1 Sooko, kita itu punya tujuan yang jelas. Kita pengen anak-anak kita, lulusan SMK ini, bisa langsung masuk dunia kerja. Jadi, job fair ini salah satu cara kita mewujudkan itu. Tujuan utama: Kita ingin mempertemukan anak-anak dengan perusahaan-perusahaan yang lagi cari karyawan, Kita mau mengurangi angka pengangguran lulusan SMK, biar mereka bisa langsung berkarya, Memberikan kesempatan kepada para siswa yang akan lulus, untuk mendapatkan banyak pilihan untuk bekerja.¶¹⁰⁵

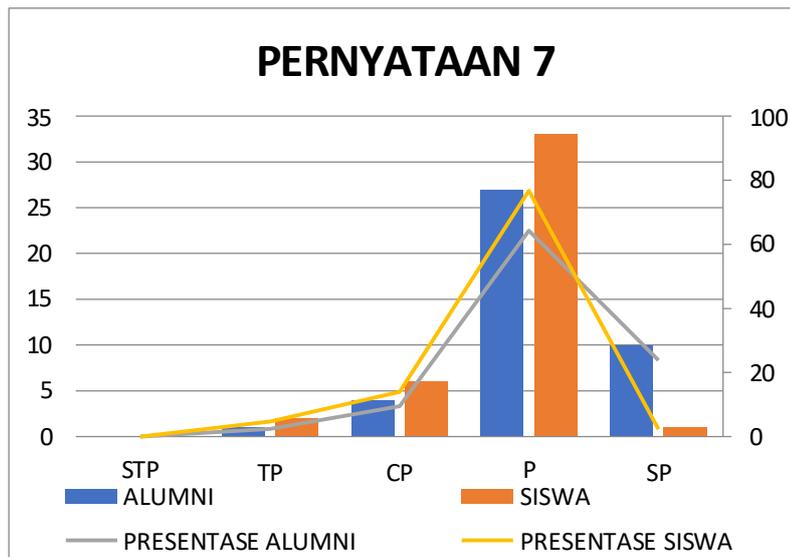
Sejalan juga dengan pernyataan Veranda Ayu¹⁰⁶,

—Di job fair itu, banyak banget perusahaan yang datang. Jadi, kita bisa pilih-pilih kerjaan yang sesuai sama jurusan dan minat kita. Kita bisa langsung lihat lowongan kerja yang tersedia, dan tanya-tanya langsung ke pihak perusahaan. Dengan menghadiri job fair, kita bisa memperluas jaringan kita, dengan bertemu dengan orang-orang baru. Intinya, job fair di SMKN 1 Sooko itu bantu banget buat kita-kita yang mau langsung kerja.¶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁵ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

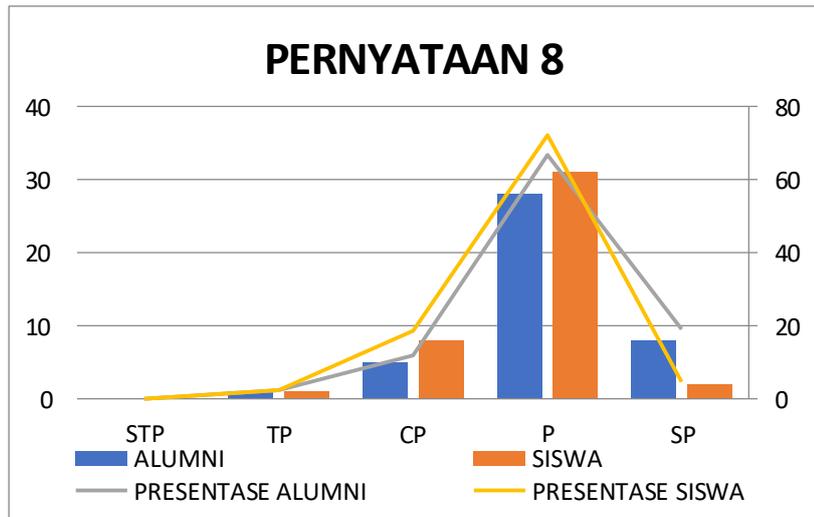
¹⁰⁶ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶



Gambar 4. 14 Pernyataan 7

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 4% tidak puas, 13% cukup, 76% puas, 2% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 10% cukup, 64% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik

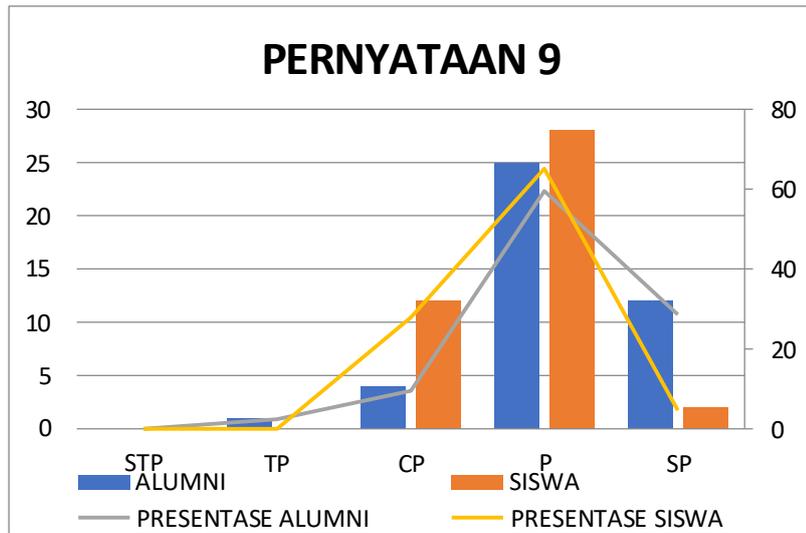
dalam menyelenggarakan acara Job Fair di sekolah atau di luar sekolah



Gambar 4. 15 Pernyataan 8

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 18% cukup, 72% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 12% cukup, 67% puas, 19% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan Job Fair yang diadakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko perusahaan yang berpartisipasi

lengkap dan bervariasi



Gambar 4. 16 Pernyataan 9

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 27% cukup, 65% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 10% cukup, 60% puas, 29% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan Job Fair yang diselenggarakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko memudahkan siswa dan alumni dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja.

2) Walk In Interview

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko. Walk in interview biasanya dilakukan di

sekolah bisa juga di setiap Perusahaan tergantung permintaan Perusahaan.¹⁰⁷



Gambar 4. 17 Walk in interview oleh PT. Cort



Gambar 4. 18 walk in interview Alfamart

Pada dokumentasi gambar 4.16 Dan gambar 4.17 Alumni melakukan walk in interview disekolah yang dilakukan oleh pt cort dan alfamart, Perusahaan dan alumni datang ke sekolah untuk

¹⁰⁷ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

melakukan walk in interview dalam kegiatan tersebut dilakukan beberapa tes yakni tes kognitif, tes buta warna, tes wawancara.

Hal ini juga didukung wawancara peneliti dengan bapak Dwi Fendy di pada tanggal 4 Desember 2024¹⁰⁸ .

—Begini ya, di SMKN 1 Sooko ini, kita sangat peduli dengan masa depan anak-anak. Kita ingin mereka setelah lulus itu langsung bisa kerja, punya penghasilan, dan mandiri. Makanya, kita adakan walk-in interview ini. Tujuan utama kita: Ya, supaya anak-anak ini punya kesempatan langsung ketemu sama perusahaan. Kita nggak mau mereka bingung cari kerja setelah lulus, Kita ingin mengurangi angka pengangguran lulusan SMK. Kita menjalin hubungan baik dengan banyak perusahaan. Ini penting, supaya perusahaan percaya sama kualitas lulusan kita, Kita juga ingin membangun nama baik sekolah. Tidak hanya itu tetapi juga didukung dengan hasil

wawancara peneliti 4 desember 2024 dengan Ibu RRR Endang Nur,¹⁰⁹ beliau menyampaikan:

—Jadi gini, di SMKN 1 Sooko ini, kita itu pengen banget lulusan kita langsung bisa kerja. Makanya, kita sering ngadain walk-in interview. Ini tuh kayak kesempatan emas buat anak-anak. Kita sebagai Humas, tugasnya ya nyambungin sekolah sama dunia luar. Nah, walk-in interview ini salah satu bentuk kerjasama kita sama perusahaan-perusahaan. Kenapa sih harus walk-in interview? Biar anak-anak nggak ribet nyari kerja. Mereka bisa langsung ketemu sama pihak perusahaan, wawancara, dan kalau cocok, langsung diterima. Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari

wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 bersama Ibu Indra Sri W, ¹¹⁰ Selaku Ketua BKK:

¹⁰⁸ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. |

¹⁰⁹ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. |

¹¹⁰ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. |

—Jadi gini ya, di SMKN 1 Sooko ini, kita punya BKK yang tugasnya emang buat bantuin lulusan kita biar cepet dapet kerja. Nah, salah satu caranya ya lewat walk-in interview ini. Kita ngerti banget, nyari kerja itu nggak gampang. Apalagi buat anak-anak yang baru lulus. Makanya, kita berusaha semaksimal mungkin buat nyediain wadah biar mereka bisa langsung ketemu sama perusahaan. Kenapa walk-in interview? Soalnya, ini cara yang paling efektif. Anak-anak nggak perlu repot-repot ngririm lamaran ke sana ke mari. Mereka bisa langsung datang, wawancara, dan kalau cocok, langsung diterima.¶

Tidak hanya ketiga pernyataan tersebut juga di perkuat oleh

wawancara yang dilakukan peneliti kepada Dea Amanda pada

Tanggal 5 Desember 2024,¹¹¹ —Walk in interview ini sudah kaya

jembatan emas buat kita para alumni untuk menyambungkan

mereka ke perusahaan-perusahaan yang lagi nyari karyawan¶

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan walk in interview biasanya

dilakukan diperusahaan dan bisa juga dilakukan disekolah

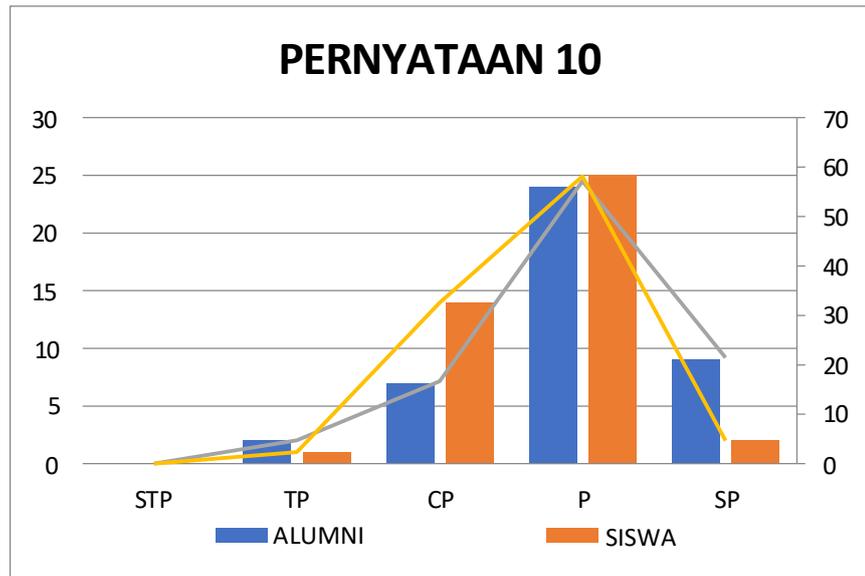
tergantung Perusahaan nya minta seperti apa, sebelum melakukan

walk in interview pihak Perusahaan dan sekolah melakukan

komunikasi terlebih dahulu supaya kegiatan walk in interview

jelas dan terarah.

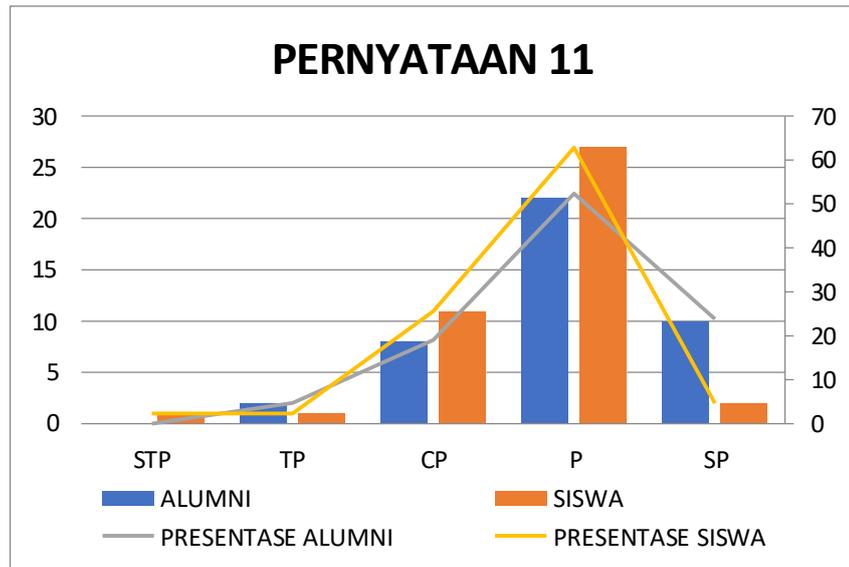
¹¹¹ Dea Amanda, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,¶ 2024.



Gambar 4. 19 Pernyataan 10

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 32% cukup, 58% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 17% cukup, 57% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan kegiatan walk in interview karena mereka mendapatkan informasi dengan baik yang

disediakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai jadwal dan tata cara Walk-in Interview.



Gambar 4. 20 Pernyataan 11

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 25% cukup, 62% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 19% cukup, 52% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan kegiatan walk in interview karena mendapatkan kemudahan dalam mengikuti proses Walk-in Interview yang diselenggarakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko.

2. Pengembangan Karir Siswa

a. Tahapan Proses Pemilihan Karir: Memberi Penilaian atas Pengalaman Kerja

1) Partisipasi Dalam Magang Atau Program Kerja

Berdasarkan observasi peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko pada tanggal 10 November 2024

partisipasi magang dilakukan pada kelas 2 yang Dimana sudah bekerja sama dengan berbagai dunia usaha dan dunia industri dan dari kegiatan ini siswa siswi setelah magang ada beberapa yang langsung Tarik menjadi karyawan.¹¹²



Gambar 4. 21 Partisipasi Dalam Maganga atau Program Kerja

Pada dokumentasi gambar 4.21 tepat pada tanggal 22 Agustus 2023 salah satu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yaitu Satria Maha Dewa dari kelas XI Multimedia 1 yang terpilih dari banyak peserta didik se-kota dan kabupaten Mojokerto untuk diberi kesempatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di salah satu instansi dalam bidang tertentu yang terbaik di Bandung yaitu SEAMEO. SEAMEO

¹¹² Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, 2024.

(The Southeast Asian Ministers of Education Organization)

adalah instansi yang bernaung dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Hal ini juga didukung wawancara peneliti dengan bapak Dwi Fendy di pada tanggal 4 Desember 2024, ¹¹³

—Kalau soal magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMKN 1 Sooko, kita itu sangat menekankan pentingnya kegiatan ini. Kenapa? Karena ini adalah jembatan emas buat anak-anak kita sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Tujuan Utama PKL : Pertama, kita ingin anak-anak punya pengalaman nyata di dunia kerja. Teori di sekolah itu penting, tapi praktik langsung itu jauh lebih penting lagi. Kedua, kita ingin anak-anak bisa menerapkan ilmu yang mereka dapat di sekolah ke dunia kerja. Jadi, mereka tahu bagaimana ilmu itu dipakai di lapangan. Ketiga, memberikan kesempatan kepada para siswa, untuk membangun mental, dan etos kerja yang baik. Kita menjalin kerja sama yang erat dengan berbagai perusahaan dan industri. Ini penting, supaya anak-anak punya banyak pilihan tempat magang yang sesuai dengan jurusan mereka

Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024

bersama Ibu Indra Sri W, ¹¹⁴ Selaku Ketua BKK:

—Gini ya, kalau dari sudut pandang BKK, magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) itu penting banget. Kita di BKK itu kan yang jadi jembatan antara sekolah sama dunia kerja, jadi kita tahu persis manfaatnya. Tujuan utama BKK dalam PKL: Pertama, kita ingin anak-anak punya pengalaman kerja yang nyata. Teori di sekolah itu penting, tapi kalau nggak dipraktikkan langsung, ya kurang maksimal. Kedua, kita ingin anak-anak bisa mengasah keterampilan mereka di dunia kerja. Jadi, mereka nggak cuma jago teori, tapi juga jago praktik. Kita ingin para

¹¹³ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

¹¹⁴ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

siswa, memiliki pengalaman yang baik, sebelum memasuki dunia kerja. |

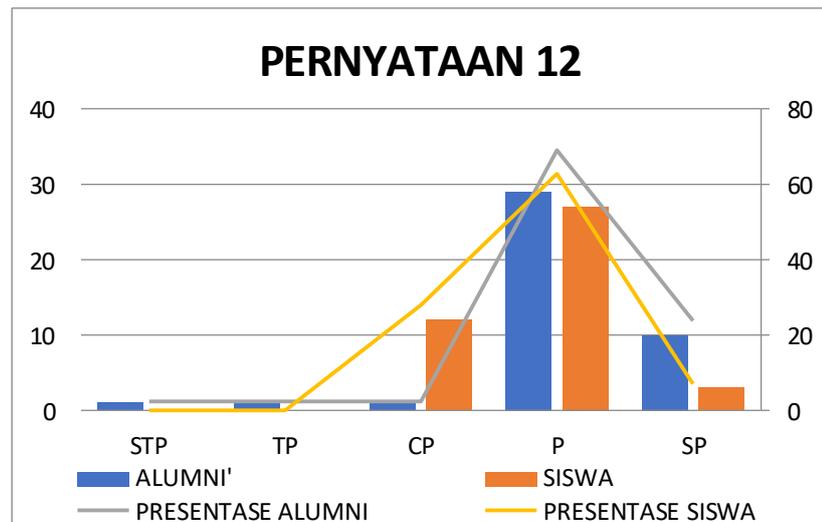
Tidak hanya kedua pernyataan tersebut juga di perkuat oleh wawancara yang dilakukan peneliti kepada Dea Amanda pada Tanggal 5 Desember 2024,¹¹⁵

—Magang atau PKL di SMKN 1 Sooko, itu bener-bener pengalaman yang nggak bakal aku lupain Ini tuh kayak jembatan dari dunia sekolah ke dunia kerja yang sebenarnya. Pengalaman kerja nyata, Membangun relasi. Bahkan, nggak sedikit teman-teman yang setelah selesai magang, langsung ditawarin kerja di tempat magangnya |

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memiliki peran krusial dalam mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja dan tujuan utama magang pertama penerapan teori ke praktik, kedua pengembangan keterampilan, ketiga pengenalan dunia kerja, keempat pembentukan karakter dan kelima membangun jaringan. dan peran BKK dalam magang adalah yang pertama pencarian tempat kedua pembekalan siswa ketiga pemantauan dan evaluasi.

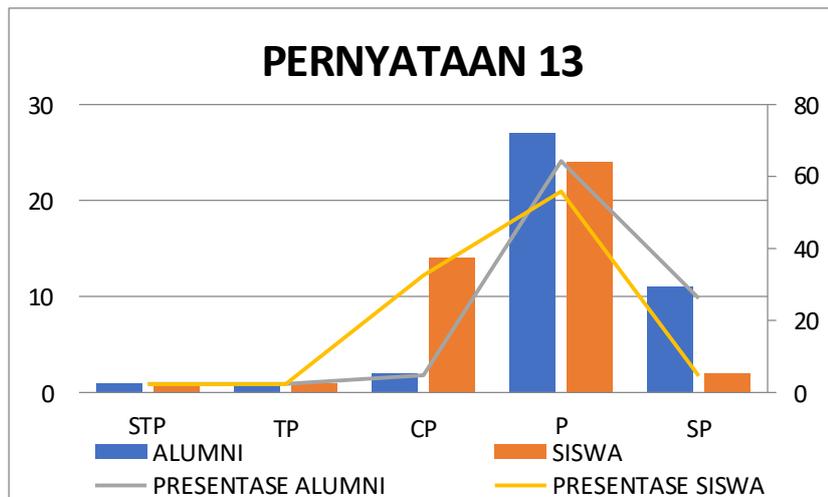
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁵ Dea Amanda, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. |



Gambar 4. 22 Pernyataan 12

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 27% cukup, 62% puas, 6% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 5% cukup, 64% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menyediakan informasi tentang kesempatan magang atau program pekerjaan



Gambar 4. 23 Pernyataan 13

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 32% cukup, 55% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 5% cukup, 64% puas, 26% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan program magang atau pekerjaan yang ditawarkan BKK (Bursa Khusus Kerja) SMKN 1 Sooko sesuai dengan bidang studi atau minat.

2) Pengembangan Keterampilan Khusus: Kemajuan Siswa Dalam Mengembangkan Teknis dan Soft Skills

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto ada beberapa kegiatan pengembangan keterampilan khusus di masing-masing jurusan dan kegiatannya itu dilaksanakan berupa seminar.



Gambar 4. 24 Pengembangan Keterampilan Khusus

Dokumentasi pada gambar 4.24 disitu salah satu pengembangan keterampilan khusus yaitu Praktisis dunia kerja mengajar SMK (Guru tamu), kegiatan ini dilakukan untuk mengasah keterampilan khusus siswa dalam mengembangkan teknik dan soft skill seperti Teknik-teknik khusus yang siperlukan disetiap jurusan dan soft skill seperti Komunikasi, Manajemen waktu, kerja sama, kepemimpinan.

Observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu RRR Endang Nur,¹¹⁶

—Soal pengembangan keterampilan khusus di SMKN 1 Sooko, kita itu punya komitmen yang kuat banget. Kita selalu update informasi soal kebutuhan keterampilan di dunia industri. Jadi, kita tahu keterampilan apa saja yang lagi banyak dicari. Kita juga sering mengadakan pelatihan-pelatihan

¹¹⁶ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. |

tambahan, biar anak-anak punya keterampilan yang lebih lengkap.¶

Tidak hanya itu tetapi didukung dengan wawancara

penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu Indra

Sri W selaku ketua BKK SMKN 1 Sooko,¹¹⁷

—Dari sudut pandang BKK, pengembangan keterampilan khusus di SMKN 1 Sooko itu ya salah satu fokus utama kita. Kita kan jembatan antara sekolah sama dunia kerja, jadi kita tahu persis keterampilan apa yang lagi dicari. Kita nggak cuma mau mereka punya ijazah, tapi juga punya keterampilan yang benar-benar bisa dipakai di lapangan. Kita adakan pelatihan-pelatihan yang fokus pada keterampilan-keterampilan khusus. Misalnya, pelatihan mengoperasikan mesin-mesin industri, pelatihan desain grafis, atau pelatihan bahasa asing. Selain keterampilan teknis, kita juga menekankan pengembangan soft skills, seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi

didukung wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember

2024 dengan siswa.¹¹⁸

—Pengembangan keterampilan khusus di SMKN 1 Sooko, itu sih yang paling seru. Soalnya, kita nggak cuma belajar teori, tapi juga langsung praktik. Jadi, kita benar-bener siap kerja setelah lulus. Di SMKN 1 Sooko, banyak banget pilihan keterampilan yang bisa kita pelajari. Mulai dari keterampilan teknik, sampai keterampilan desain, dan masih banyak lagi. Kita bisa pilih keterampilan yang sesuai sama minat dan bakat kita.¶

Dari hasil observasi dan wawancara dapat

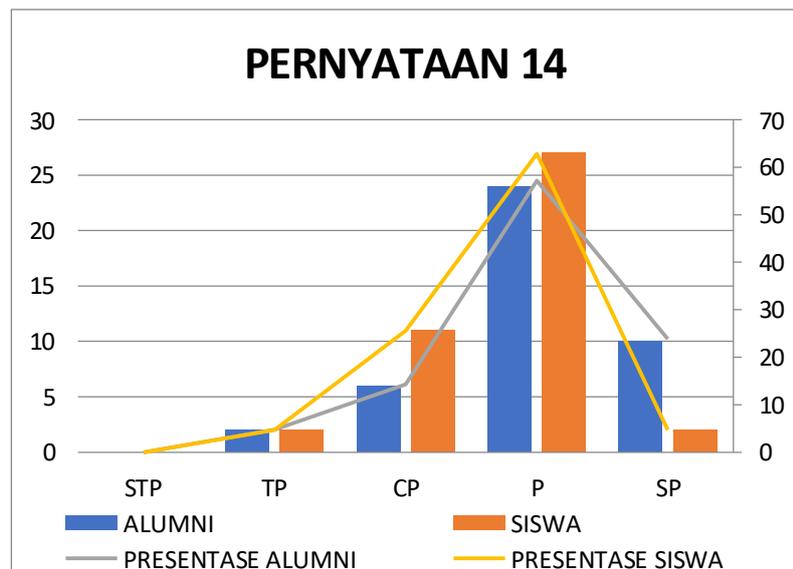
disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan khusus di

setiap jurusan nya dilakukan supaya memenuhi hasil yang

¹¹⁷ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹¹⁸ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

diharapkan oleh sekolah kepada siswa agar menciptakan lulusan yang kompeten, menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas, kualitas Pendidikan yang lebih tinggi.



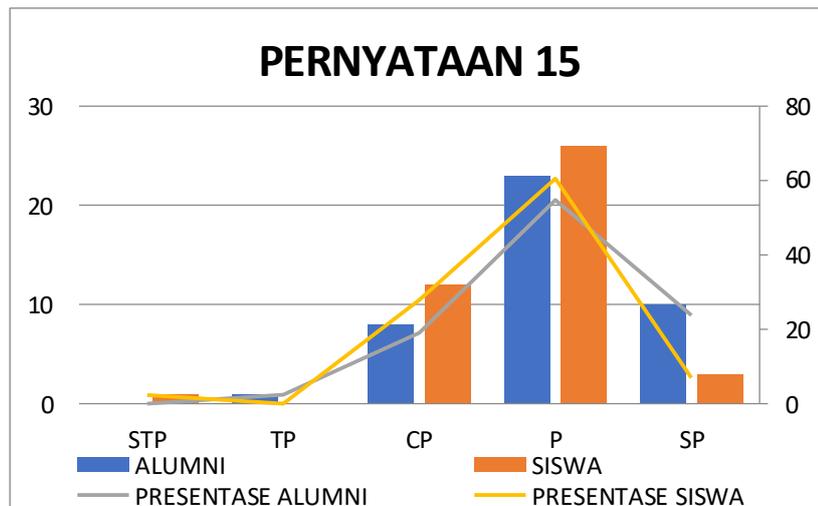
Gambar 4. 25 Pernyataan 14

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 4% tidak puas, 25% cukup, 62% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5%

tidak puas, 14% cukup, 57% puas, 24% sangat puas dari

diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan pelatihan keterampilan yang diberikan oleh BKK

(Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.



Gambar 4. 26 Pernyataan 15

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 19% cukup, 55% puas, 24% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 27% cukup, 60% puas, 6% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan keterampilan teknis dan soft skills seperti (komunikasi, kerja tim dan kepemimpinan) selama mengikuti program BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko.

b. Pengambilan Keputusan

1) Kualifikasi dan Persyaratan Pekerjaan: Pengetahuan Siswa Tentang Kualifikasi, Keterampilan, dan Pengalaman Yang Diperlukan Untuk Berbagai Karir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri 1 Sooko Mojokerto kualifikasi dan persyaratan kerja biasanya ditulis di flyer yang berikan kepada sekolah dan di informasikan kepada siswa dan alumni, di dalam flyer tersebut biasanya berisi kualifikasi umum dan kualifikasi khusus.¹¹⁹



Gambar 4. 27 Kualifikasi dan Persyaratan Pekerjaan

Pada dokumentasi gambar 4.27 ada beberapa flyer di ig BKK SMKN 1 Sooko dari Perusahaan yang berisi kualifikasi dan persyaratan.

Observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu RRR Endang Nur,¹²⁰ —Perusahaan sekarang tidak hanya mencari lulusan yang pintar secara teknis, tapi juga yang punya keterampilan komunikasi, kerjasama, dan adaptasi yang baik. Kami menekankan pada siswa untuk mengasah soft skills ini, selain keterampilan sesuai jurusan mereka.]]

¹¹⁹ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,]] 2024.

¹²⁰ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.]]

Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 bersama Ibu Indra Sri W,¹²¹ Selaku Ketua BKK:

—Biasanya, ada persyaratan umum kayak ijazah, KTP, sama surat lamaran. Kadang-kadang, ada juga perusahaan yang minta persyaratan tambahan, kayak sertifikat keahlian atau surat keterangan sehat. Informasi Lowongan Kualifikasi dan persyaratan kerja yang lebih detail, bisa langsung cek di website resmi SMKN 1 Sooko atau di website BKK SMKN 1 Sooko atau IG BKK SMKN 1 Sooko, Di sana biasanya ada informasi terbaru tentang lowongan kerja yang tersedia.¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi didukung wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan Veranda Ayu.¹²²

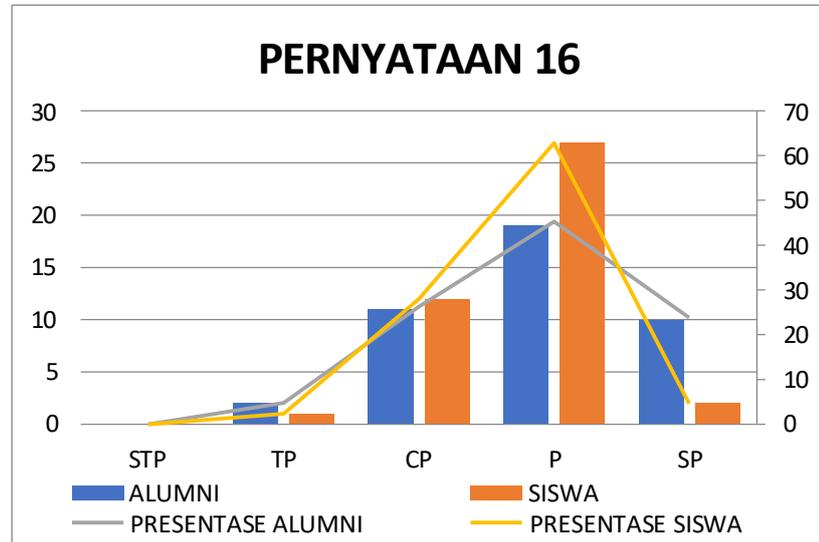
—Biasanya, yang dicari itu yang punya pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) yang bagus. Selain pintar, kita juga harus punya sikap yang baik. Jangan telat, jangan malas, harus jujur. Yang penting itu mau belajar dan berkembang. Dunia kerja itu beda sama sekolah, jadi harus siap belajar hal-hal baru."

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualifikasi dan persyaratan kerja di beritahukan kepada siswa atau alumni melalui flyer yang dari Perusahaan penyebarannya melalui website BKK dan Instagram BKK yang di dalam flyer tersebut berisikan kualifikasi khusus dan kualifikasi umum. Tidak semua Perusahaan membutuhkan kualifikasi khusus di beberapa

¹²¹ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹²² Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

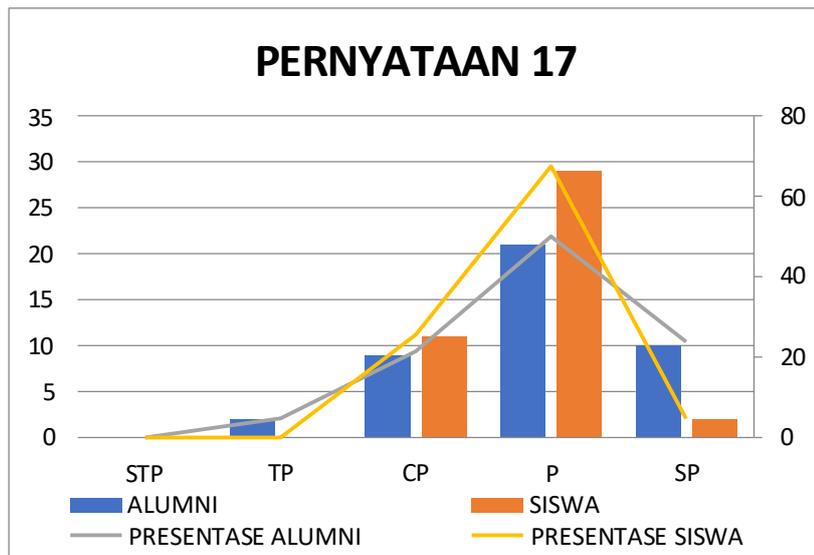
Perusahaan saja, tapi alangkah baiknya siswa mempunyai kualifikasi khusus.



Gambar 4. 28 Pernyataan 16

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 27% cukup, 62% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 26% cukup, 45% puas, 24% sangat puas dari

diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menjelaskan kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir.



Gambar 4. 29 Pernyataan 17

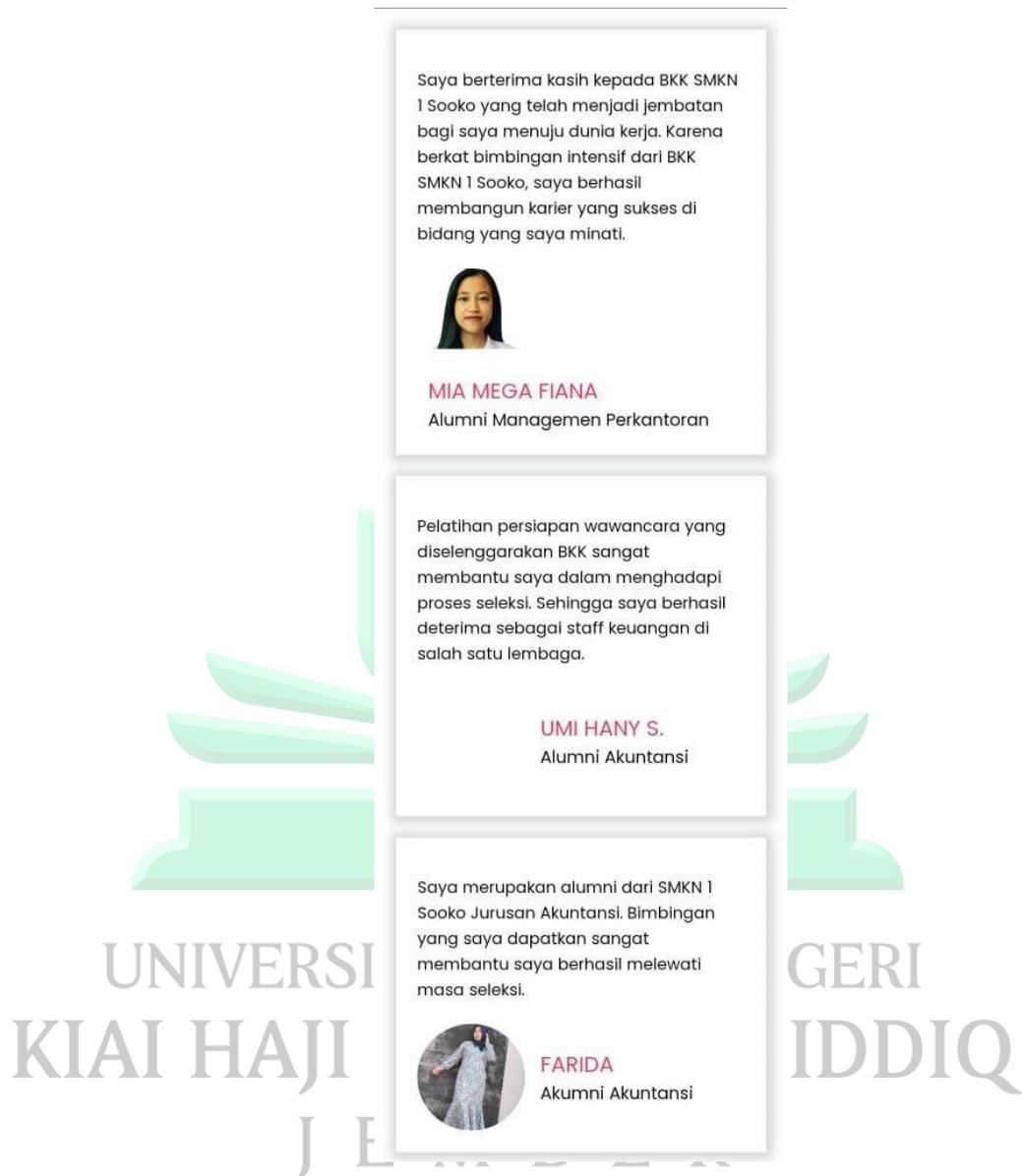
Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 25% cukup, 67% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 21% cukup, 50% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan informasi yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja

Khusus) SMKN 1 Sooko tentang persyaratan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

2) Kemampuan Menetapkan Tujuan Karir: Siswa Dapat Menetapkan Tujuan Karir Jangka Pendek dan Jangka Panjang Yang Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Relevan, dan Terbatas Waktu (SMART)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 November di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko

Mojokerto siswa mampu menetapkan tujuan karir dengan cara bimbingan karir.



Gambar 4. 30 Menetapkan Tujuan Karir

Berdasarkan dokumentasi gambar 4.30 Beberapa testimoni alumni menyampaikan berkat BKK SMK Negeri 1 Soko Mereka bisa mencapai karir mereka.

Selain itu, anggapan tersebut didukung oleh wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Desember 2023 bersama ibu ketua BKK, Ibu Indra Sri W,¹²³ beliau menyampaikan:

“Gini ya, BKK itu ibaratnya kayak 'mak comblang' antara siswa sama perusahaan. Jadi, jangan bingung-bingung amat soal mau kerja apa. Pertama, lihat dulu di BKK itu ada lowongan apa aja. Jangan langsung mikir gaji gede, tapi lihat dulu pekerjaannya sesuai nggak sama jurusan kalian. BKK itu cuma bantu ngarahin. Tujuan akhirnya ya tetap di kalian sendiri. Jangan malas belajar, jangan takut mencoba, dan jangan gampang nyerah!

Sama dengan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Desember kepada Veranda Ayu¹²⁴ —BKK itu bantu dan mengarahkan kita buat tahu apa aja pilihan kerja yang ada. Tapi, keputusan akhirnya tetap di kita. Kita yang harus milih, kerjaan mana yang paling kita suka dan sesuai sama kemampuan kital

Dan diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti

pada tanggal 5 Desember kepada Alumni¹²⁵ —yang paling penting, kita ikutin semua pelatihan yang diadakan BKK. Lumayanlah, bisa nambah skill. Apalagi sekarang kan persaingan kerja ketat banget, jadi harus punya nilai tambah.!

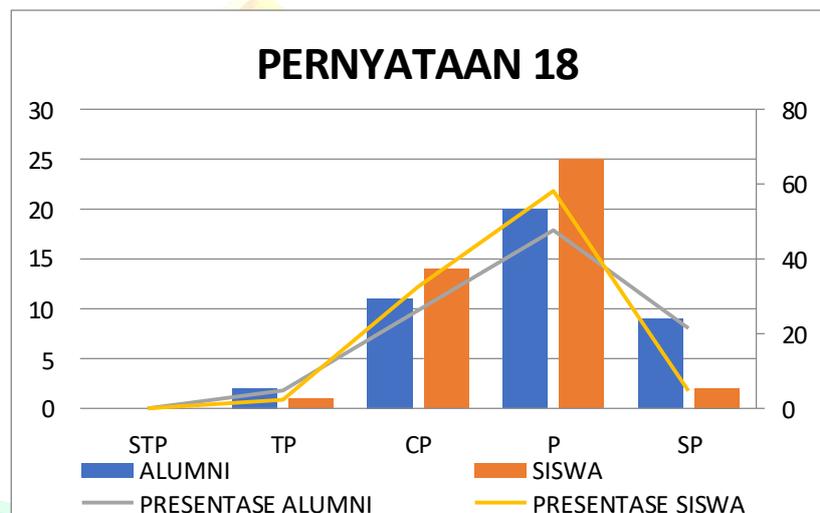
Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menetapkan Tujuan Karir: Siswa Dapat Menetapkan Tujuan Karir Jangka Pendek

¹²³ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.!

¹²⁴ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.!

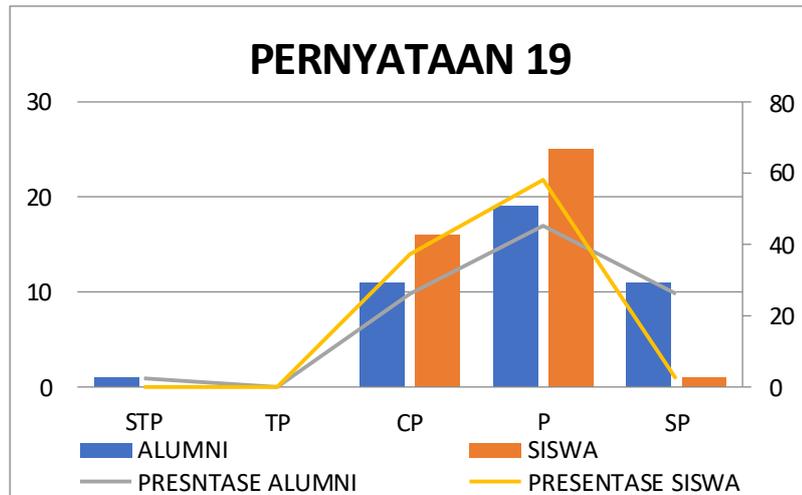
¹²⁵ Dea Amanda, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.!

dan Jangka Panjang Yang Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Relevan, dan Terbatas Waktu (SMART) dengan diadakannya penyuluhan dan bimbingan jabatan. Tapi untuk menetapkan tujuannya tetap siswa sendiri yang menetapkan BKK hanya sekedar mengarahkan dan memberitahu.



Gambar 4. 31 Pernyataan 18

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 32% cukup, 58% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 26% cukup, 48% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko membantu dalam menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka Panjang.



Gambar 4. 32 Pernyataan 19

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 37% cukup, 58% puas, 2% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 26% cukup, 45% puas, 26% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan cara BKK menetapkan tujuan karir yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART)

3) Pembuatan Rencana Tindakan: Siswa Dapat Mengembangkan Rencana Tindakan Yang Terperinci Untuk Mencapai Tujuan Karir Mereka

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto. Pembuatan Rencana Tindakan dari situ siswa dapat mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan itu

diadanya guru tamu supaya bisa menjadi motivasi siswa agar rencana tindakan nya terperinci dan mencapai tujuan karir.¹²⁶ Hasil observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi berikut ini:



Gambar 4. 33 Guru Tamu

Berdasarkan dokumentasi di gambar 4.33 Kegiatan guru tamu ini dilaksanakan untuk menjasi salah satu Upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa supaya lebih tau tentang rencana karir mereka. Dengan menghadirkan para ahli dibidangnya, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas. Kegiatan ini ditunjukan untuk beberapa program keahlian yang ada di SMKN 1 Sooko.

Hasil observasi diperkuat lagi dengan konfirmasi beberapa narasumber pada tanggal 4 desember 2024 melalui wawancara.

¹²⁶ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

Pertama waka humas Ibu RRR Endang Nur,¹²⁷

Menyampaikan:

—Guru tamu itu, kan, orang-orang yang udah sukses di bidangnya. Nah, kita sebagai Humas, tugasnya bikin acara guru tamu ini jadi jembatan informasi dan koneksi buat siswa. Kita usahain guru tamu yang datang itu sesuai sama jurusan-jurusan di sekolah, biar siswa dapat gambaran yang jelas tentang dunia kerja yang mereka minati.¶

Dari wawancara diatas didukung juga oleh wawancara

peneliti kepada ketua BKK pada tanggal 4 Desember 2024 Ibu

Indra Sri W,¹²⁸ Menyampaikan:

—Manfaatkan Guru Tamu sebagai Jembatan: Guru tamu itu bukan cuma buat dengerin ceramah. Tapi, ini kesempatan emas buat kita belajar langsung dari praktisi di dunia kerja. Kita di BKK dorong siswa buat aktif bertanya, catat informasi penting, dan bangun jaringan dengan guru tamu. Setelah dapat informasi dari guru tamu, kita bantu siswa buat susun rencana tindakan yang jelas. Misalnya, ikut pelatihan tambahan, magang di perusahaan, atau belajar bahasa asing. Rencana ini harus realistis dan terukur, dengan target waktu yang jelas.¶

Dari kedua pernyataan tersebut diperkuat dengan

wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4

Desember 2024 pada Vera Ayu,¹²⁹

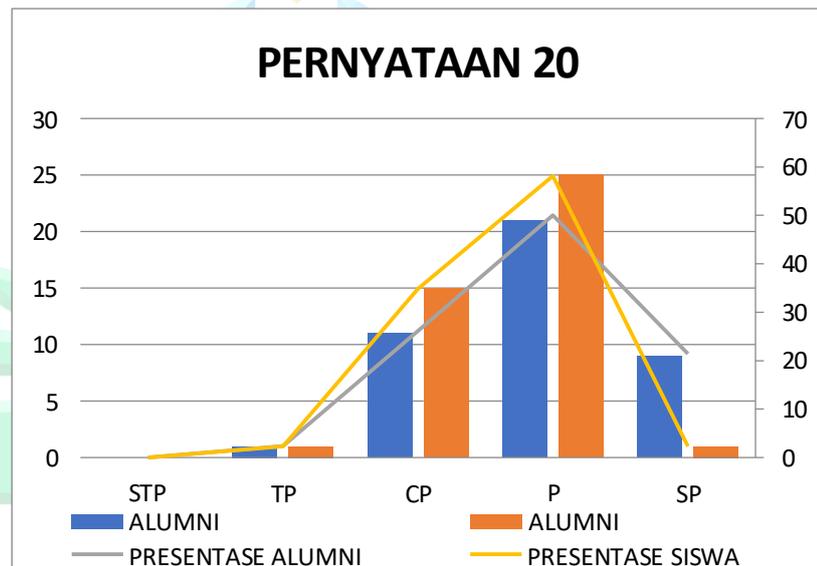
—Jangan cuma dengerin, tapi juga catat poin-poin penting. Misalnya, keterampilan apa aja yang dibutuhkan di dunia kerja, atau tips-tips buat sukses karir. Catatan ini bisa jadi panduan buat kita bikin rencana karir. Setelah dapat informasi dari guru tamu, kita bikin rencana yang jelas. Misalnya, kalau kita pengen jadi desainer grafis, kita bisa mulai belajar desain lewat kursus online atau ikut komunitas desain. Rencana ini harus disesuaikan sama minat dan kemampuan kita. Jangan bikin rencana yang terlalu muluk-muluk, tapi bikin yang realistis dan bisa kita capai.¶

¹²⁷ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹²⁸ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹²⁹ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

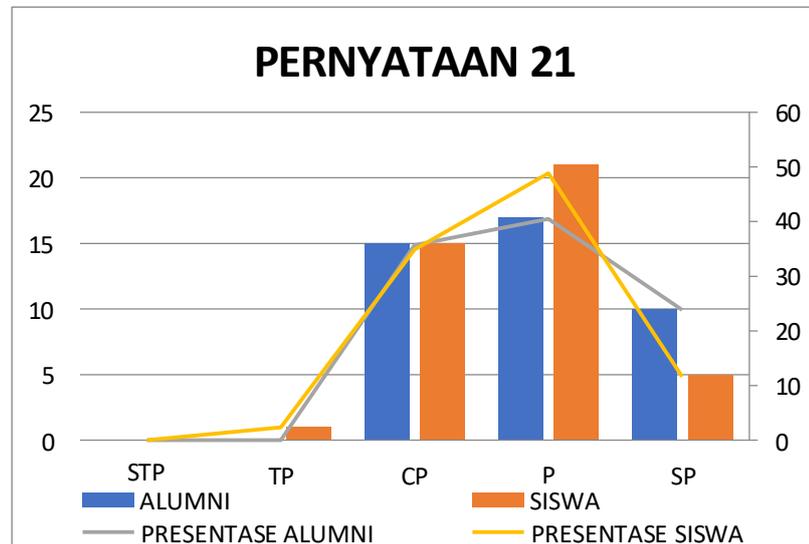
Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan kegiatan guru tamu itu bukan cuma acara biasa. Ini kesempatan buat kita belajar langsung dari orang-orang yang udah sukses di bidangnya. Mereka bisa kasih kita gambaran nyata tentang dunia kerja, peluang karir, dan keterampilan yang dibutuhin. Dicatat, dibikin rencana tindakan yang jelas. Rencana ini harus disesuaikan sama minat, bakat, dan kemampuan kita.



Gambar 4.34 Pernyataan 20

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 34% cukup, 58% puas, 2% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 26% cukup, 50% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam

membimbing membuat rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir.



Gambar 4. 35 Pernyataan 21

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 34% cukup, 48% puas, 11% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 36% cukup, 40% puas, 24% sangat puas dari

diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko efektif dalam mengarahkan dan mengembangkan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir.

- 4) Identifikasi Opsi Karir: Siswa Dapat Megidentifikasi Berbagai Opsi Karir Yang Sesuai Dengan Minat dan Bakat Mereka**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto identifikasi opsi karir siswa dengan diadakannya kegiatan pembuatan produk kulit yang sekolah bekerja sama dengan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIM) supaya siswa bisa mengidentifikasi opsi karir mereka dengan mengikuti kegiatan ini.¹³⁰ Hasil observasi diatas diperkuat dengan dokumentasi berikut ini:



Gambar 4. 36 Pembuatan Produk Kulit

Berdasarkan Dokumentasi gambar 4.36 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Bekerja sama dengan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIM) supaya dengan diadakannya kegiatan ini pembuatan sandal

¹³⁰ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

kulit bisa menjadi opsi pilihan karir siswa karena sudah didapatkan skill nya disekolah dan bisa buat berwirausaha.

Hal tersebut diperkuat wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan Bapak Dwi Ferdy,¹³¹ beliau menyampaikan,

—Selain keterampilan teknis dalam pembuatan produk kulit, siswa juga belajar tentang keterampilan wirausaha. Mereka belajar bagaimana cara membuat produk yang berkualitas, memasarkan produk, dan mengelola usaha. Kami mendorong siswa untuk berkreasi dan menciptakan produk kulit yang inovatif dan memiliki nilai jual tinggi. Kami ingin lulusan SMKN 1 Sooko tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja sendiri.¶

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu RRR Endang Nur,¹³²

—Tugas kami di Humas, kan, menjalin hubungan baik dengan industri. Nah, kegiatan pembuatan produk kulit ini jadi salah satu jembatan buat siswa kenal langsung sama dunia industri kulit. Kita sering undang pelaku industri buat jadi narasumber¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut juga diperkuat

oleh wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 kepada Ibu Indra Sri W,¹³³

—Kita juga dorong siswa buat punya jiwa wirausaha. Kegiatan ini bantu siswa belajar cara membuat produk yang berkualitas, memasarkan produk, dan mengelola usaha. Kita pengen lulusan SMKN 1 Sooko tidak hanya siap kerja, tapi juga siap menciptakan lapangan kerja sendiri.¶

Tidak Hanya ketiga pernyataan tersebut juga diperkuat

dengan wawancara peneliti kepada Veranda Ayu,¹³⁴ —Jadi, kita

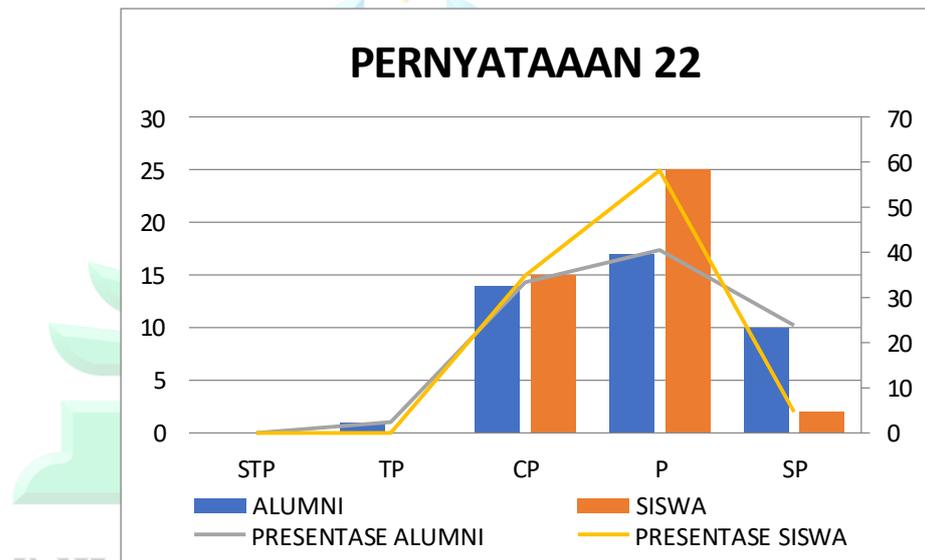
¹³¹ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹³² RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹³³ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

bisa tahu minat kita di bidang kulit itu apa. Mau jadi desainer, pengrajin, atau pengusaha, semuanya bisa kita coba dulul

Berdasarkan Hasil Observasi, Dokumentasi dan wawancara peneliti menyimpulkan Kegiatan pembuatan produk kulit yang bekerja sama dengan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIM) bisa menjadi opsi karir siswa untuk mencoba dunia industri kuliat ataupun berwirausaha dibidang kuli.



Gambar 4. 37 Pernyataan 22

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 34% cukup, 58% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 33% cukup, 40% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni

puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat.

5) Analisis dan Evaluasi Opsi: Siswa Dapat Menganalisis Keuntungan dan Kerugian Dari Setiap Opsi Karir Yang Ada

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto ada kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan bekerja sama dengan PT Jaya Perkasa Textile yang Dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk agar siswa paham tentang analisis dan evaluasi opsi karir.¹³⁵



Gambar 4. 38 Analisis dan Evaluasi Opsi

Berdasarkan gambar 4.38 PT. Jaya Perkasa Textile melakukan sosialisasi dan Rekrutmen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko yang dihadiri oleh bapak cabang dinas kabupaten

¹³⁵ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

Mojokerto, pengawas, kepala sekolah SMKN 1 Sooko dan Siswa Siswi. Kegiatan ini untuk pemberian pengarahan dan peluang kerja untuk peserta didik.

Hasil wawancara pada tanggal 4 Desember 2024 dengan bapak kepala sekolah yaitu Bapak Dwi Ferdy,¹³⁶

—Dari kacamata sekolah, kita terus pantau dan evaluasi opsi karir siswa. Kita lihat, jurusan mana yang paling diminati industri, keterampilan apa yang lagi tren, dan bagaimana perkembangan karir alumni. Kita juga sering ajak dunia industri buat kasih masukan, biar kurikulum kita selalu update dan relevan. Intinya, kita mau siswa punya pilihan karir yang jelas dan sesuai sama kebutuhan zaman.¶

Tidak hanya itu didukung hasil wawancara penelitit dengan ibu ketua BKK yaitu Ibu Indra Sri W,¹³⁷

—Tugas BKK itu bantu siswa dan alumni buat analisis dan evaluasi opsi karir mereka. Kita punya data lowongan kerja, info pelatihan, dan juga sering adain konseling karir. Kita bantu siswa buat kenali minat dan bakat mereka, terus kita arahkan ke pilihan karir yang sesuai. Kita juga bantu mereka buat bikin CV yang menarik dan latihan wawancara. Kita juga aktif cari informasi tentang tren karir terbaru. Kita adakan seminar atau workshop dengan narasumber dari dunia industri, biar siswa dapat gambaran nyata tentang dunia kerja. Kita juga bantu siswa buat bangun jaringan, karena networking itu penting banget buat karir.¶

Selajutnya diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Veranda Ayu,¹³⁸ —Kita juga aktif cari informasi di internet atau ikut seminar karir. Kita manfaatkan BKK sekolah buat cari info lowongan kerja atau pelatihan. Kita juga ikut prakerin (magang)

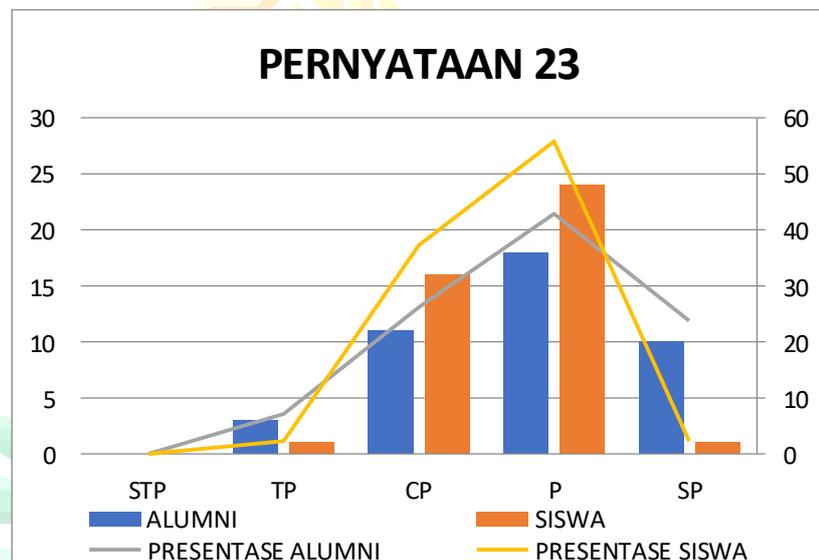
¹³⁶ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹³⁷ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹³⁸ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

buat dapat pengalaman kerja langsung. Dari situ, kita bisa lihat, apakah pilihan karir kita sudah tepat atau belum

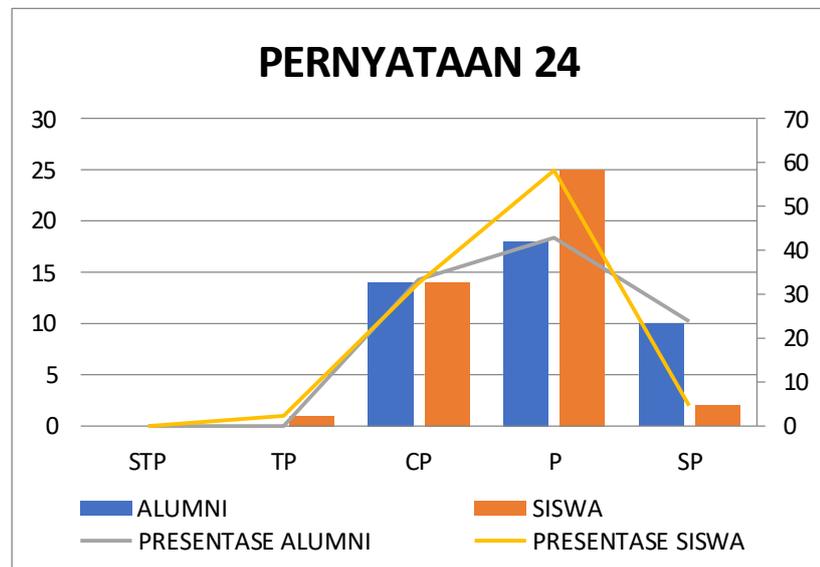
Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan Analisis dan evaluasi opsi karir itu bukan cuma sekali jalan, tapi proses yang terus menerus. Sekolah, BKK, dan siswa harus kerja sama buat memastikan pilihan karir siswa tetap relevan.



Gambar 4. 39 Pernyataan 23

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 37% cukup, 55% puas, 2% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 7% tidak puas, 26% cukup, 43% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK baik dalam membantu menganalisis keuntungan

dan kerugian dari setiap opsi karir.



Gambar 4. 40 Pernyataan 24

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 32% cukup, 58% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 33% cukup, 43% puas, 24% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni

puas dengan cara BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko membantu saya mengevaluasi opsi karir berdasarkan kebutuhan pribadi dan pasar kerja.

c. Memilih Pekerjaan yang Khusus

- 1) Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Bagaimana Minat Pribadi Mereka Cocok Dengan Pekerjaan Yang Dipilih**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan supaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik dari jiwa kewirausahaan itu siswa bisa memilih berwirausaha sesuai minat pribadi mereka.¹³⁹



Gambar 4. 41 Seminar Kewirausahaan

Berdasarkan dokumentasi gambar 4.41 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko pada tanggal 20 juli 2024 mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan kegiatan ini diadakan 1 tahun 2 kali dengan menghadirkan narasumber alumni SMKN 1 Sooko sendiri yang sudah sukses didunia kewirausahaan, kegiatan ini

¹³⁹ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

memiliki tema menumbuhkan jiwa *Entrepreneur* pada peserta didik.

Observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu RRR Endang Nur,¹⁴⁰

—Seminar kewirausahaan itu penting banget buat siswa-siswa kita. Kita mau mereka nggak cuma siap kerja, tapi juga punya jiwa wirausaha. Jadi, mereka bisa buka lapangan kerja sendiri, nggak cuma ngandelin lowongan kerja dari perusahaan. Kami dari pihak humas berperan dalam mengundang pembicara yang ahli di bidangnya, dan juga mempromosikan acara ini kepada seluruh siswa.¶

Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 bersama Ibu Indra Sri W,¹⁴¹ Selaku Ketua BKK:

—Dari sudut pandang BKK, seminar kewirausahaan itu salah satu cara buat nyiapin siswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Kita mau siswa punya mental mandiri dan kreatif, jadi mereka bisa menciptakan peluang kerja sendiri. Kita bantu siswa buat ngenalin potensi diri mereka, terus kita arahkan ke ide-ide bisnis yang sesuai. Kita juga kasih informasi tentang modal usaha, perizinan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan wirausaha. Kita sering ajak alumni yang udah sukses berwirausaha buat jadi pembicara. Mereka bisa kasih tips-tips praktis dan motivasi buat siswa-siswa kita.¶

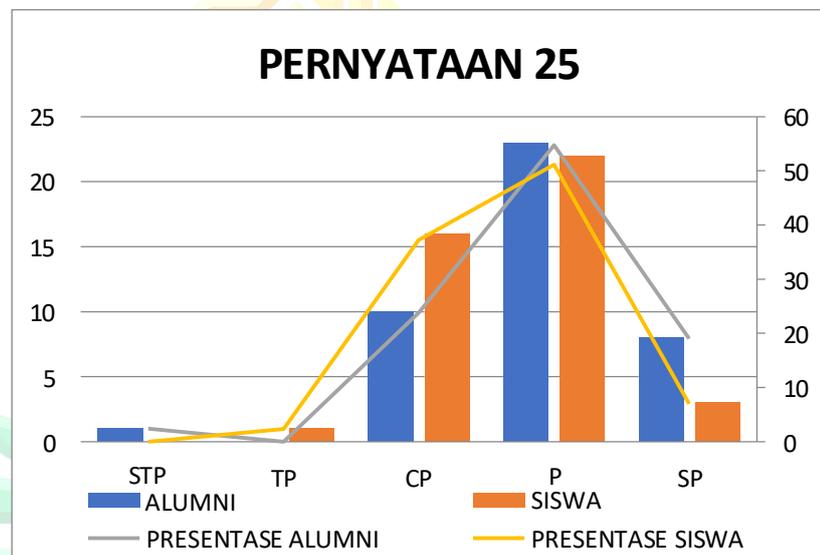
Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi didukung wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan Veranda Ayu.¹⁴² —Biasanya, pembicaranya itu asik-asik dan mudah dipahami. Mereka cerita pengalaman mereka dengan bahasa yang sederhana, jadi kita bisa langsung ngerti.¶

¹⁴⁰ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁴¹ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁴² Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Bagaimana Minat Pribadi Mereka Cocok Dengan Pekerjaan Yang Dipilih maka dari itu diadakan kegiatan seminar kewirausahaan agar siswa bisa membuka usaha yang sesuai dengan minat mereka.



Gambar 4. 42 Pernyataan 25

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 37% cukup, 51% puas, 6% sangat puas dan alumni menunjukkan 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 24% cukup, 55% puas, 19% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik membantu memahami kesesuaian antara minat pribadi dan pekerjaan yang di pilih.

2) Penilaian Keterampilan: Siswa Telah Mengidentifikasi dan Mengevaluasi Keterampilan Spesifik Yang Relevan dengan Pekerjaan yang Diinginkan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto penilaian keterampilan siswa dilakukan waktu praktek kerja lapangan.



PENILAIAN SIKAP

No.	Unsur Yang Dinilai	Nilai DU/DI	Nilai Sekolah	Total Nilai DU/DI (60%)+Sekolah (40%)	Kualifikasi
1.	Disiplin				
2.	Kerjasama				
3.	Tanggung jawab				
4.	Inisiatif				
5.	Etika Kerja				
6.					
7.					
8.					

PENILAIAN KOMPETENSI

No.	Sub Bidang Pekerjaan	Nilai DU/DI	Nilai Sekolah	Total Nilai DU/DI (60%)+Sekolah (40%)	Kualifikasi
1.	Desain dan Pola Busana				
2.	Menjahit Busana				
3.	Menghias Busana				
4.	Pengemasan Busana				
5.	Desain dan Pola Busana				
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					

Ketidakhadiran : Sakit : Hari
 Ijin : Hari
 Alpha : Hari

Pembimbing Sekolah, _____

KETERANGAN

NILAI	KUALIFIKASI
9 - 10	A Baik Sekali
7 - 8	B Baik
5 - 6	C Cukup
4-keawah	D Kurang

Pembimbing DU/DI, _____

Gambar 4. 43 Rapot Penilaian Prakter Kerja Lapangan Siswa

Berdasarkan gambar 4. 43 Pada gambar tersebut yaitu rapot penilaian siswa untuk kegiatan praktek kerja lapangan .

Hasil observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Desember 2024 yakni pertama Bapak Dwi Ferdy,¹⁴³

—Dari pandangan sekolah, nilai pribadi itu pondasi penting dalam memilih karir. Kita nggak cuma ngajarin keterampilan teknis, tapi juga nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini yang akan membentuk karakter siswa dan menentukan kesuksesan mereka di dunia kerja.¶

Tidak hanya itu pernyataan tersebut juga diperkuat hasil wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan Ibu Indra Sri W,¹⁴⁴

—BKK itu tempatnya buat bantu siswa dan alumni ngerencanakan karir. Kita bantu mereka buat mengenali nilai-nilai pribadi yang mereka punya, terus kita arahkan ke pilihan karir yang sesuai. Misalnya, kalau ada siswa yang jujur dan teliti, mungkin cocok kerja di bidang akuntansi atau administrasi¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi juga didukung wawancara Peneliti pada tanggal 04 Desember 2024 dengan Veranda Ayu,¹⁴⁵ —Kita juga harus kenal sama diri kita

sendiri. Kita harus tahu, apa yang kita suka, apa yang kita kuasai, dan apa tujuan hidup kita. Dengan begitu, kita bisa milih karir yang sesuai sama kepribadian kita.¶

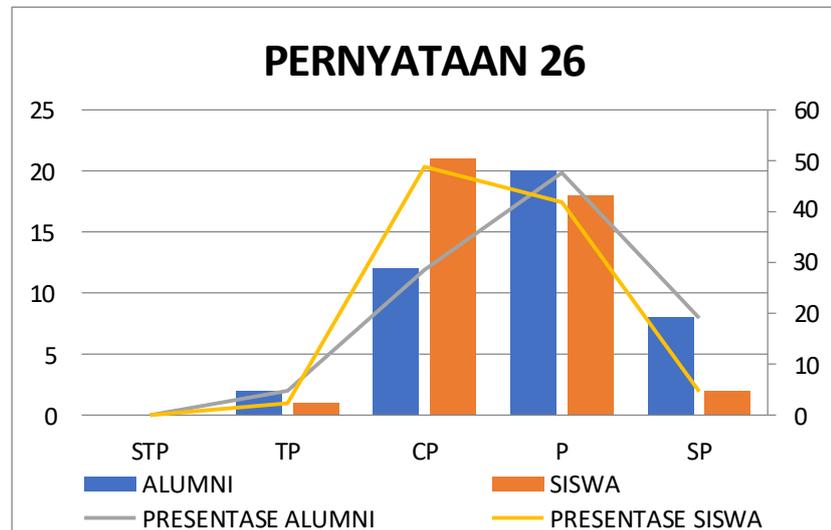
Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa menilai kepribadian siswa dan

¹⁴³ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁴⁴ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁴⁵ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

kopentensi siswa waktu Pelaksanaan praktik kerja lapangan sesuai dengan form yang sudah dibuat oleh sekolah.



Gambar 4. 44 Pernyataan 26

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 19% cukup, 55% puas, 24% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 48% cukup, 41% puas, 4% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa puas dan alumni cukup puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membant dalam mengidentifikasi keterampilan yang di miliki dan sesuai untuk pekerjaan yang diinginkan.

3) Nilai Pribadi Dan Pilihan Karir: Kesadaran Siswa Tentang Nilai-Nilai Pribadi Mereka dan Bagaimana Nilai-Nilai Tersebut Sesuai Dengan Pekerjaan Yang Dipilih

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, sekolah mengadakan kegiatan workshop pengembangan diri.



Gambar 4. 45 Workshop

Berdasarkan gambar 4. 45 Pada gambar tersebut dilaksanakan workshop pengembangan diri menuju dunia kerja dengan narasumber bapak Bambang sukaton, S.E

Hasil observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang penelilit lakukan pada tanggal 4 Desember

2024 yakni pertama Bapak Dwi Ferdy,¹⁴⁶

—Kami juga mendorong siswa buat mengenali minat dan bakat mereka. Karena, kalau kita kerja sesuai dengan minat,

¹⁴⁶ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

pasti hasilnya akan lebih maksimal. Kami adakan kegiatan-kegiatan yang bisa membantu siswa menemukan passion mereka, seperti ekstrakurikuler, proyek-proyek, atau kunjungan industri. Kami juga menekankan pentingnya pendidikan berkelanjutan. Jadi, meskipun sudah lulus, jangan berhenti belajar. Dunia kerja itu terus berubah, jadi kita harus terus mengasah kemampuan.¶

Tidak hanya itu pernyataan tersebut juga diperkuat hasil

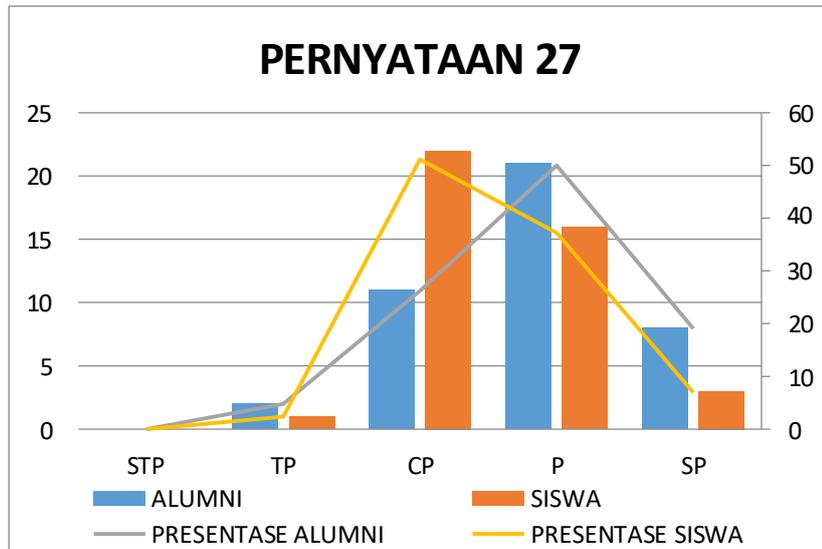
wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan Ibu Indra Sri W,^{147¶} Kita juga kasih informasi tentang dunia kerja, biar siswa punya gambaran yang jelas tentang profesi yang mereka minati. Kita adakan konseling karir, seminar, atau workshop, biar siswa bisa dapat informasi langsung dari praktisi di dunia kerja.¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi juga didukung wawancara Peneliti pada tanggal 04 Desember 2024 dengan Veranda Ayu,¹⁴⁸ —Kalau dari sudut pandang kita, nilai pribadi itu penting banget buat milih karir. Soalnya, kalau kita kerja nggak sesuai sama nilai-nilai kita, pasti kita nggak akan bahagia. Misalnya, kalau kita orangnya kreatif, tapi kerja di bidang yang monoton, pasti kita akan merasa nggak nyaman.¶

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan siswa harus tau nilai pribadi mereka sendiri tugas BKK hanya memebantu mereka untuk mengetahui dengan diadakanya workshop pengembangan diri.

¹⁴⁷ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

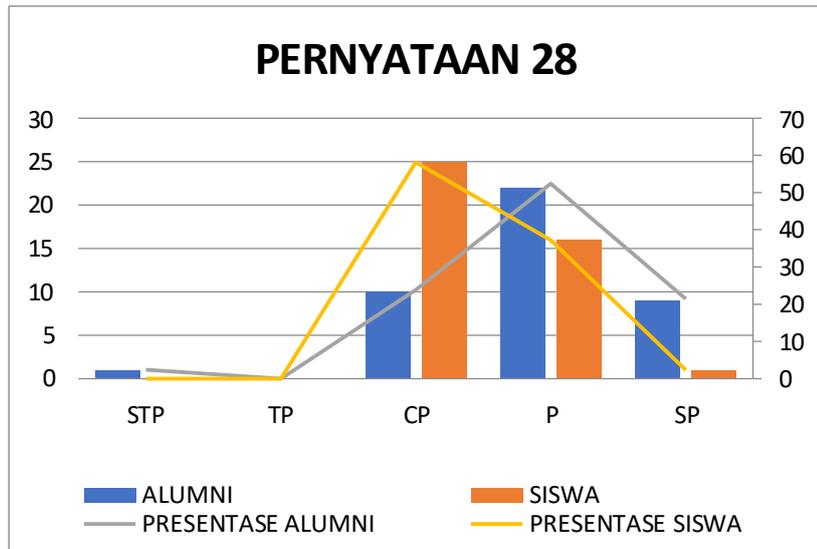
¹⁴⁸ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶



Gambar 4. 46 Pernyataan 27

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 51% cukup, 37% puas, 6% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 5% tidak puas, 26% cukup, 50% puas, 19% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup puas dan alumni puas dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko

baik dalam membantu memahami nilai-nilai pribadi yang di miliki siswa dan bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang di pilih.



Gambar 4. 47 Pernyataan 28

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 58% cukup, 37% puas, 2% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 24% cukup, 52% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup puas dan alumni puas dengan bimbingan yang diberikan BKK (Bursa Kerja

Khusus) SMKN 1 Sooko dalam mencocokkan nilai pribadi dengan pilihan karir.

4) Informasi Tentang Industri dan Profesi: Pengetahuan Siswa Tentang Industri Yang Relevan, Termasuk Trend Pasar Kerja, Gaji, dan Prospek Pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto . siswa siswi di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri Ini Mengikuti Kegiatan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan di aula yang dihadiri oleh siswa siswi kelas 12. Sebenarnya tidak hanya kegiatan sosialisasi BPJS saja masih banyak kegiatan sosialisasi tentang dunia kerja.¹⁴⁹



Gambar 4. 48 Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan

Berdasarkan Dokumentasi gambar 4.48 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko dan BPJS ketenagakerjaan Kab.Mojokerto bekerja sama untuk mengadakan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan kepada siswa siswi kelas 12 kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tentang dunia industri yang Dimana didunia industri pasti tidak lepas dengan BPJS ketenagakerjaan.

¹⁴⁹ Peneliti, —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

Observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu RRR Endang Nur,¹⁵⁰

—Tugas kami di Humas itu menjembatani sekolah dengan dunia industri. Jadi, kami punya banyak informasi tentang industri dan profesi yang relevan dengan jurusan-jurusan di SMKN 1 Sooko. Kami sering mengadakan kunjungan industri, mendatangkan narasumber dari perusahaan, atau mengadakan pameran produk siswa. Dan mengadakan sosialisasi tentang dunia kerja contohnya sosialisasi tentang BPJS Ketenagakerjaan Ini semua buat siswa dapat gambaran langsung tentang dunia kerja.¶

Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 bersama Ibu Indra Sri W,¹⁵¹ Selaku Ketua BKK:

—Kami juga sering mengadakan pelatihan atau seminar tentang karir dan dunia kerja, biar siswa siap menghadapi dunia kerja¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi didukung wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan

Veranda Ayu,¹⁵² —Dengan adanya kegiatan seminar BPJS Ketenagakerjaa ini saya jadi sedikit mengerti tentang dunia kerja"¶

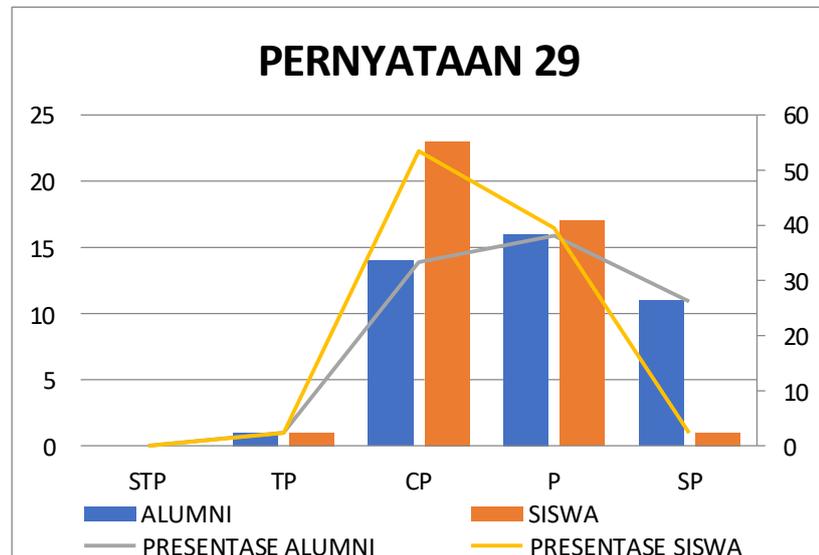
Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Kegiatan tentang dunia kerja ada yang berkaitan dengan dunia kerja seperti sosialisasi BPJS

¹⁵⁰ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁵¹ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁵² Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

Kesehatan, dari situ siswa jadi tau kalau didunia kerja itu ada BPJS Ketenagakerjaan.



Gambar 4. 49 Pernyataan 29

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 53% cukup, 39% puas, 22% sangat puas dan alumni menunjukan 0% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 33% cukup, 38% puas, 26% sangat puas dari

diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup puas dan alumni puas dengan pengetahuan mereka lengkap tentang tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan setelah mengikuti program BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko.

5) Kualifikasi Dan Persyaratan: Pemahaman Siswa Tentang Kualifikasi, Sertifikasi, dan Pendidikan Yang Diperlukan Untuk Pekerjaan Yang Dipilih

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 November 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto memberikan informasi tentang kualifikasi dan persyaratan melalui website BKK dan Instagram BKK dalam bentuk Flyer.



Gambar 4. 50 Informasi Kualifikasi dan Persyaratan pekerjaan

Pada dokumentasi gambar 4.50 ada beberapa flyer di ig BKK SMKN 1 Sooko dari Perusahaan yang berisi kualifikasi khusus dan umum dan juga persyaratan.

Observasi diatas diperkuat dengan beberapa narasumber yang dilakukan penelitian pada tanggal 4 Desember 2024 dengan ibu RRR Endang Nur,¹⁵³ —Perusahaan sekarang tidak hanya mencari lulusan yang pintar secara teknis, tapi juga yang punya keterampilan komunikasi, kerjasama, dan adaptasi yang baik. Kami menekankan pada siswa untuk mengasah soft skills ini, selain keterampilan sesuai jurusan mereka.]]

¹⁵³ RRR. Endang Nur, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.]]

Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 bersama Ibu Indra Sri W,¹⁵⁴ Selaku Ketua BKK:

—Biasanya, ada persyaratan umum kayak ijazah, KTP, sama surat lamaran. Kadang-kadang, ada juga perusahaan yang minta persyaratan tambahan, kayak sertifikat keahlian atau surat keterangan sehat. Informasi Lowongan Kualifikasi dan persyaratan kerja yang lebih detail, bisa langsung cek di website resmi SMKN 1 Sooko atau di website BKK SMKN 1 Sooko atau IG BKK SMKN 1 Sooko, Di sana biasanya ada informasi terbaru tentang lowongan kerja yang tersedia.¶

Tidak hanya kedua pernyataan tersebut tetapi didukung wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 dengan Veranda Ayu.¹⁵⁵

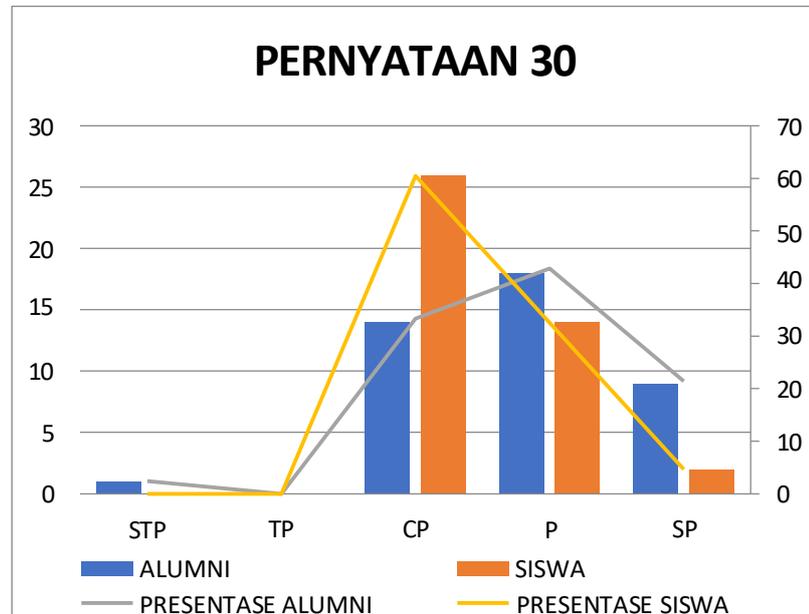
—Biasanya, yang dicari itu yang punya pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) yang bagus. Selain pintar, kita juga harus punya sikap yang baik. Jangan telat, jangan malas, harus jujur. Yang penting itu mau belajar dan berkembang. Dunia kerja itu beda sama sekolah, jadi harus siap belajar hal-hal baru."

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualifikasi dan persyaratan kerja di beritahukan kepada siswa atau alumni melalui flyer yang dari Perusahaan penyebaran nya melalui website BKK dan Instagram BKK yang di dalam flyer tersebut berisikan kualifikasi khusus dan kualifikasi umum. Tidak semua Perusahaan membutuhkan kualifikasi khusus di beberapa

¹⁵⁴ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

¹⁵⁵ Veranda Ayu, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

Perusahaan saja, tapi alangkah baiknya siswa mempunyai kualifikasi khusus.



Gambar 4. 51 Pernyataan 30

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 60% cukup, 32% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukkan 2% sangat tidak puas, 0%

tidak puas, 33% cukup, 43% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup puas dan alumni puas dengan informasi dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih.

- 6) Jalur Karir: Pemahaman Tentang Jalur Karir Dalam Bidang Pekerjaan Yang Dipilih, Termasuk Peluang Untuk Promosi dan Pengembangan Profesional**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto ada 2 fokus jalur karir ada yang langsung kerja dan ada yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 4. 52 Jalur Karir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI
J E



Gambar 4. 53 Beasiswa PT. Cort Indonesia

Pada dokumentasi gambar 4. 52 dan gambar 4. 53 salah satu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yaitu Satria Maha Dewa dari kelas XI Multimedia 1 yang terpilih dari banyak peserta didik se-kota dan kabupaten Mojokerto untuk diberi kesempatan dalam *Student Exchange* di *Thaksina Business Tecnological Collange* Thailand. Dan ada 3 siswa yang terpilih mendapatkan beasiswa dari PT.Cort Indonesia untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi..

Hal ini juga didukung wawancara peneliti dengan bapak Dwi Fendy di pada tanggal 4 Desember 2024, ¹⁵⁶

—Kalau dari sudut pandang sekolah, jalur karir itu kayak peta perjalanan. Kita bantu siswa buat bikin petanya, tapi mereka sendiri yang jalan. Sekolah memberikan dasar-dasar yang kuat, baik itu keterampilan teknis sesuai jurusan, maupun karakter yang baik. Kita juga berusaha menjalin kerjasama dengan industri, agar siswa punya banyak pilihan setelah lulus. Intinya, kami ingin siswa punya bekal yang cukup untuk sukses di dunia kerja atau bahkan buka usaha sendiri

Dari Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024 bersama Ibu Indra Sri W, ¹⁵⁷ Selaku Ketua BKK: —kami juga bantu siswa buat bangun jaringan. Networking itu penting banget di dunia kerja. Kita sering adain acara temu alumni atau kunjungan industri, biar siswa bisa kenalan sama orang-orang yang udah sukses di bidangnya

¹⁵⁶ Dwi Fendy Dadang Ardianto, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

¹⁵⁷ Indra Sri W, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.l

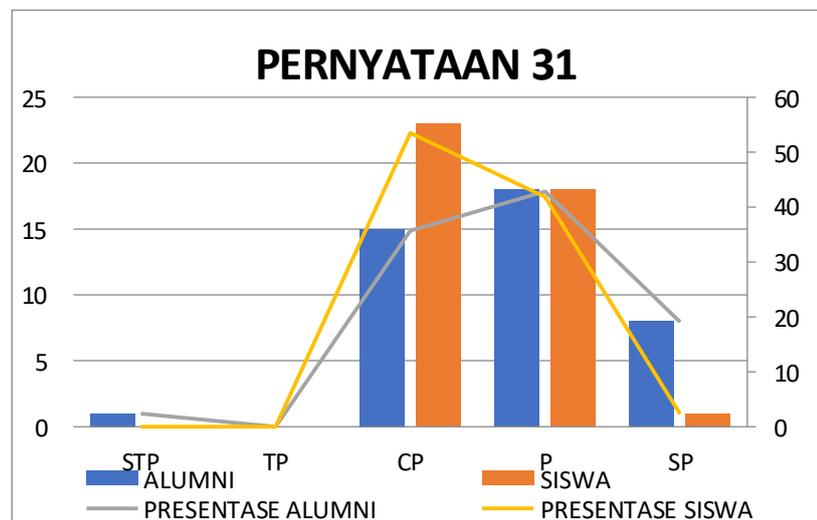
Tidak hanya kedua pernyataan tersebut juga di perkuat oleh wawancara yang dilakukan peneliti kepada Dea Amanda pada Tanggal 5 Desember 2024,¹⁵⁸

—Pengalaman saya, jalur karir itu gak selalu lurus. Kadang ada belokan, kadang ada tanjakan. Yang penting, jangan takut buat mencoba hal-hal baru dan jangan menyerah kalau gagal. Pengalaman di sekolah itu sangat membantu, terutama keterampilan teknis dan disiplin. Tapi, yang lebih penting lagi, kita harus terus belajar dan mengembangkan diri.¶

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua jalur utama pertama langsung kerja: SMKN 1 Sooko memang fokus banget nyiapin siswanya buat langsung kerja setelah lulus. Keterampilan yang diajarin sesuai banget sama kebutuhan industri. Adanya BKK (Bursa Kerja Khusus) yang aktif bantu siswa cari lowongan kerja, ngadain pelatihan, dan job fair. BKK itu jembatan penting antara sekolah sama dunia kerja. Prakerin (magang) yang wajib diikuti siswa. Prakerin ini kasih pengalaman kerja langsung dan bisa jadi jalan buat dapat tawaran kerja setelah lulus. Kedua lanjut pendidikan: Meskipun SMK, banyak juga lulusan yang lanjut kuliah. Biasanya, mereka pilih jurusan yang masih nyambung sama bidang keahlian di SMK. Ada juga yang pilih ikut kursus atau pelatihan tambahan buat ningkatin keterampilan. Misalnya, kursus bahasa asing atau sertifikasi keahlian. Sekolah juga dukung siswa yang mau

¹⁵⁸ Dea Amanda, —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.¶

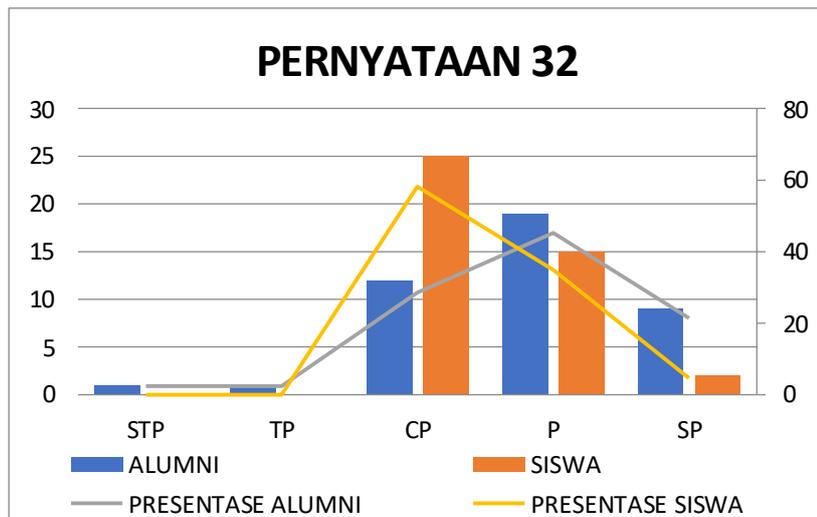
lanjut pendidikan, misalnya dengan kasih informasi tentang beasiswa atau jalur masuk perguruan tinggi.



Gambar 4. 54 Pernyataan 31

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 53% cukup, 41% puas, 2% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 36% cukup, 43% puas, 19% sangat puas dari

diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup puas dan alumni puas dengan kejelasan informasi yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai peluang untuk promosi dan pengembangan professional.



Gambar 4. 55 Pernyataan 32

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 0% sangat tidak puas, 0% tidak puas, 58% cukup, 34% puas, 4% sangat puas dan alumni menunjukan 2% sangat tidak puas, 2% tidak puas, 29% cukup, 45% puas, 21% sangat puas dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup puas dan alumni puas dengan bimbingan yang diberikan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai jalur karir yang bisa diambil.

C. Pembahasan Temuan

1. Proses Program Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto

a. Layanan Informasi Pasar Kerja

Hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto Layanan Informasi Pasar Kerja berjalan sesuai fungsi

yang pertama pemberian informasi kepada siswa dan siswi dengan cara yang efektif dan efisien melalui website dan media sosial, fungsi yang kedua pemberian informasi kepada perusahaan dengan cara terjun langsung ke perusahaan dan ada juga yang melalui via telepon, fungsi yang ketiga pemberian informasi kepada pengambilan kebijakan dan analisis ketenagakerjaan dengan cara pelaporan kepada dinas ketenagakerja setempat berupa alumni yang diterima di perusahaan.

Menurut dokumen Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia, IPK (Informasi Pasar Kerja) adalah kegiatan yang memberikan keterangan-keterangan mengenai kebutuhan (permintaan) dan persediaan tenaga kerja serta keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah pasar kerja.¹⁵⁹

Fungsi Informasi Pasar Kerja, diantaranya:

- 1) Mencari informasi lowongan kerja
- 2) Memberikan informasi kepada pencari kerja, pelajar dan alumni
- 3) Memberikan informasi kepada Perusahaan
- 4) Memberikan informasi kepada pengambil kebijakan dan analisis ketenagakerjaan.¹⁶⁰

¹⁵⁹ Yani, — Website Infokerja-Kaltim . Com Sebagai Media Informasi Pasar Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur.‘l

¹⁶⁰ Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan energi provinsi jakarta, *Buku Panduan (Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan)*.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori peneliti menganalisis adanya sinkronasi data. Karena dalam Layanan Informasi Pasar Kerja terdapat beberapa fungsi yang pertama yaitu pemberian informasi kepada siswa siswi dan alumni, pemberian informasi kepada perusahaan dan pemberian informasi kepada pengambilan kebijakan dan analisis ketenagakerjaan.

b. Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan

Hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto Penyuluhan dan bimbingan karir sering menggunakan metode layanan bimbingan karir yang dilakukan pada setiap tahun setelah kenaikan kelas dan biasanya juga dilakukan kondisional dilakukan diruang BK biasanya dilakukan secara personal.

Menurut Teori Penyuluhan dan bimbingan jabatan ini dilakukan oleh BKK sebagai bagian dari upaya meningkatkan

kesadaran dan keterampilan para pencari kerja, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka. Dengan demikian, BKK berperan sebagai wadah yang membantu mencapai tujuan pendidikan SMK, yaitu menghasilkan lulusan yang handal dan berorientasi pada kebutuhan pasar.¹⁶¹

¹⁶¹ SMK Mahardika Surabaya, —Bursa Kerja Khusus (BKK).l

Metode bimbingan jabatan yang digunakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) sekolah meliputi beberapa tahapan dan strategi. Berikut adalah beberapa metode yang umum digunakan: ¹⁶²

- 1) Penelusuran Lulusan (*Tracer Study*)
- 2) Pemasaran Lulusan
- 3) Layanan Bimbingan Karir

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori peneliti menganalisis adanya sinkronasi data. Karena dengan adanya kegiatan penyuluhan dan bimbingan karir sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran dan keterampilan para pencari kerja, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka.

c. **Perantara Kerja**

Hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko

Mojokerto perantara kerja melakukan 2 kegiatan yaitu job fair dan walk in interview keduanya sudah dilakukan dengan baik dan kedua kegiatan tersebut membantu siswa dan alumni lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

Menurut Teori Penempatan/penyaluran tenaga kerja merupakan tujuan utama diselenggarakannya Bursa Kerja Khusus.

Sesuai dengan Peraturan Menteri tenaga kerja RI

¹⁶² Utami and Widodo, —Perencanaan Penyaluran Tenaga Kerja Oleh Bursa Kerja Khusus (Bkk) Smk Migas Cepu. I

No.PER.07/MEN/IV/2008 Pasal 1 tentang penempatan tenaga kerja, menyebutkan bahwa —Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.¹⁶³

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori peneliti menganalisis adanya sinkronasi data. Karena dengan adanya kegiatan job fair dan walk in interview membantu Bursa Kerja Khusus dalam Penempatan/penyaluran tenaga kerja dan memudahkan siswa siswi dan alumni untuk mendapatkan pekerjaan.

2. Proses Pengembangan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto

a. Pemberian dan Penilaian Atas Pengalaman Kerja

Hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto Tahap proses pemilihan karir ada 2 proses pertama partisipasi dalam magang atau program pekerjaan dan yang kedua kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, dan etika kerja.

¹⁶³ Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, —Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Tentang Penempatan Kerja.1

Menurut Teori Ketika individu mulai menyadari kebutuhan akan arah karier mereka.¹⁶⁴ Pada tahap ini, pilihan karir tercermin dari preferensi aktivitas yang disukai dan tidak disukai. Pilihan tersebut dipertimbangkan berdasarkan potensi individu yang kemudian memberikan kepuasan yang sejati.¹⁶⁵ Seringkali, pilihan karir mereka tidak jauh dari profesi orang tua mereka, terutama ayah mereka.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori peneliti menganalisis adanya sinkronasi data. Karena dengan adanya partisipasi magang dan pengembangan keterampilan khusus membantu pemberian dan penilaian atas pengalaman kerja.

b. Memiliki Pekerjaan Khusus

Pada tahap ini, yang menonjol adalah kesadaran generasi muda tentang kontribusi mereka terhadap masyarakat. Mereka mulai menyadari bahwa pekerjaan mereka seharusnya tidak hanya

memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga harus memiliki dampak positif bagi orang lain di sekitar mereka.¹⁶⁶

Pada tahap ini, individu mulai mengintegrasikan minat dan keterampilan mereka, yang kemudian disederhanakan oleh mereka yang mulai menyadari bahwa nilai-nilai tertentu terkait dengan jenis pekerjaan tertentu, baik itu nilai pribadi maupun nilai

¹⁶⁴ Rezi Mazwar, —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg.]]

¹⁶⁵ Rezi Mazwar. 754

¹⁶⁶ Hotmauli, —Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir.]]

sosial.¹⁶⁷ Kesadaran akan nilai-nilai ini juga memungkinkan individu untuk membedakan nilai suatu pekerjaan dari pekerjaan lainnya.¹⁶⁸

Sedangkan berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto Memilih pekerjaan yang khusus ada 6 kegiatan yang harus dipahami pertama Kesesuaian Minat dan Pekerjaan, Penilaian keterampilan siswa, Nilai pribadi dan pilihan karir, informasi tentang industri dan profesi, kualifikasi dan persyaratan dan yang terakhir jalur karir.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori peneliti menganalisis adanya sinkronasi data. Karena dengan Mengetahui Kesesuaian Minat dan Pekerjaan, Mengetahui Penilaian keterampilan siswa, Mengetahui Nilai pribadi dan pilihan karir, Mengetahui informasi tentang industri dan profesi, Mengetahui kualifikasi dan persyaratan dan yang terakhir Mengetahui jalur karir membantu untuk memilih pekerjaan yang khusus.

c. Pengambilan Keputusan

Keputusan yang diambil merupakan bentuk tanggung jawab dan konsekuensi dari pola karir yang dipilih. Di sini, generasi muda mulai menyadari bahwa mereka harus membuat keputusan karir

¹⁶⁷ Rezi Mazwar, —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg.l

¹⁶⁸ Rezi Mazwar. 756

yang konkret dan realistis dalam waktu dekat, sambil mempertimbangkan tanggung jawab yang melekat pada pilihan mereka. Selain itu, mereka diharapkan untuk bisa bertanggung jawab atas pilihan karir mereka.¹⁶⁹

Sedangkan berdasarkan hasil temuan yang telah paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto pengambilan keputusan karir ada 5 proses pertama Kualifikasi dan persyaratan kerja, kemampuan menetapkan tujuan karir, Pembuatan rencana tindakan, Identifikasi opsi karir, analisis dan Evaluasi Opsi karir.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori peneliti menganalisis adanya sinkronasi data. Karena dengan adanya Kualifikasi dan persyaratan kerja, kemampuan menetapkan tujuan karir, Pembuatan rencana tindakan, Identifikasi opsi karir, analisis dan Evaluasi Opsi karir membantu untuk pengambilan keputusan

Karir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶⁹ Rezi Mazwar.757

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti saat penelitian, maka dapat peneliti simpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan di awal:

1. Proses Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang pertama layanan informasi pasar kerja yang terdiri dari pemberian informasi kepada siswa siswi dan alumni, pemberian informasi kepada perusahaan dan pemberian informasi kepada pengambilan kebijakan dan analisis ketenagakerjaan. Yang kedua yaitu penyuluhan dan bimbingan karir dan yang ketiga perantara kerja dengan mengadakan kegiatan job fair dan walk in interview.
2. Proses Pengembangan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto yang pertama pemberian dan penilaian atas pengalaman kerja ada 2 kegiatan partisipasi dalam magang atau program pekerjaan dan pengembangan keterampilan khusus. Kedua memilih pekerjaan yang khusus ada 6 kegiatan yang harus dipahami pertama Kesesuaian Minat dan Pekerjaan, Penilaian keterampilan siswa, Nilai pribadi dan pilihan karir, informasi tentang industri dan profesi, kualifikasi dan

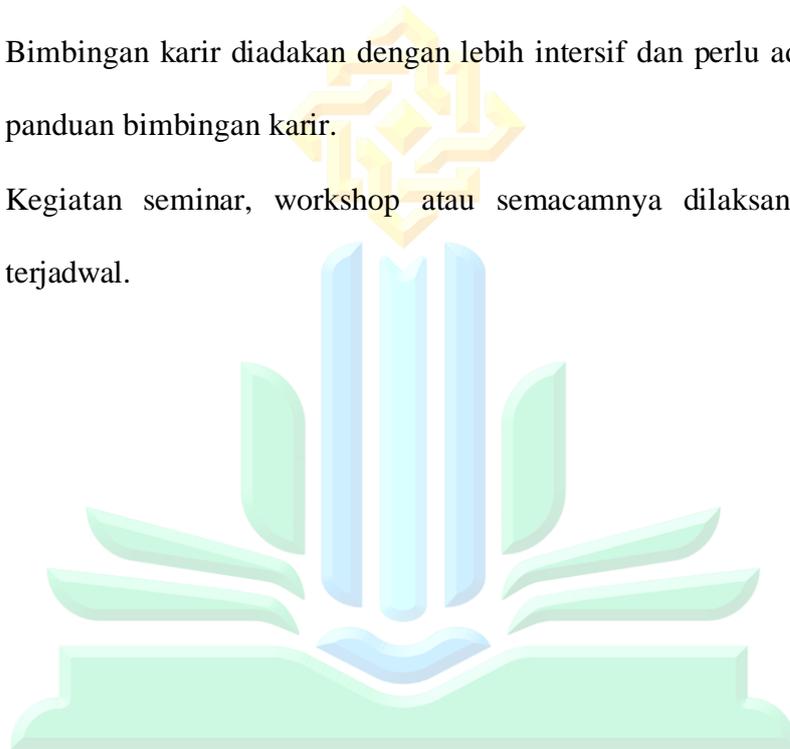
persyaratan dan yang terakhir jalur karir. Ketiga pengambilan keputusan karir ada 5 kegiatan yang harus dipahami kualifikasi dan persyaratan kerja, kemampuan menetapkan tujuan karir, pembuatan rencana tindakan, Identifikasi opsi karir, analisis dan evaluasi opsi karir

B. Saran

Dari data yang diperoleh peneliti memberikan saran terkait kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk pengembangan karir siswa adapun saran yang peneliti paparkan yaitu:

1. Sekolah dapat mengoptimalkan kerja sama dengan dunia industri agar siswa lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya.
2. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program Bursa Kerja Khusus (BKK) agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.
3. Pelatihan soft skill, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan etika kerja, sebaiknya lebih ditingkatkan agar siswa lebih siap bersaing di dunia kerja.
4. Sekolah sebaiknya menciptakan lebih banyak kemitraan dengan perusahaan untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan.
5. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut kepada siswa tentang manfaat dan cara memanfaatkan program BKK agar lebih banyak siswa yang terbantu.

6. Alumni yang telah berhasil mendapatkan pekerjaan melalui BKK dapat dijadikan mentor atau motivator bagi siswa yang masih dalam tahap pencarian kerja.
7. Administrasi bursa kerja khusus lebih terstruktur agar efektif, efisien dan memberi layanan yang lebih baik kepada siswa dan alumni.
8. Bimbingan karir diadakan dengan lebih intensif dan perlu adanya buku panduan bimbingan karir.
9. Kegiatan seminar, workshop atau semacamnya dilaksanakan lebih terjadwal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Anura, Iksan Putra, and Djoko Suwito. —Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12 (2023): 114–22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857/42729>.
- Arifin, Syamsul. —Mengenal Program BKK (Bursa Kerja Khusus) Dan Manfaatnya Bagi Lulusan SMK. *Gamelab Indonesia*, 2023. <https://www.gamelab.id/news/2411-mengenal-program-bkk-bursa-kerja-khusus-dan-manfaatnya-bagi-lulusan-smk>.
- Arrijal Rachman. —Masalah 10 Juta Gen Z Nganggur Jadi ‘Pikiran’ Menteri-Menteri Jokowi. *CNBC Indonesia*, 2024.
- Atmaja, Twi Tandar. —Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2014): 57. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*. SAGE Publications Ltd, 2018.
- Dasar, Pendidikan, and Menengah. —Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Pengembangan Layanan BKK, n.d.
- Dea Amanda. —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, 2024.
- Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan energi provinsi jakarta. *Buku Panduan (Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan)*. Jakarta: fliphtml5, 2022. <https://fliphtml5.com/haogu/piyh/basic>.
- Dwi Fendy Dadang Ardianto. —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, 2024.
- Hanif, Ahmad, Endang Wuryandini, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 715–25. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1311>.
- Hidayati, Khusnul. —Manajemen Dan Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Karier Siswa Di SMKN 2 Jiwani. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 2 (2023).

- Hotmauli, Megarizky. —Implementasi Teori Ginzberg Dalam Bimbingan Konseling Karir. *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 2 (2022): 98–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.664>.
- Imam Syafi'i. —Wawancara Di Dinas Tenaga Kerja Kab Mojokerto, 2024.
- Indra Sri W. —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, 2024.
- Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, Ghufon Abdullah. —Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2022): 104–16. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1311>.
- Irma Yuliani. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Analytical Biochemistry*. Vol. 11. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2023. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Ketenagakerjaan, Menteri. —Peraturan Menteri No 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja. *Kementerian Ketenagakerjaan*, 2016. https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permen_39_2016.pdf.
- Ma'rufiati, Tri, Chundakus Habsya, Yuyun Estriyanto, and Siswandari Siswandari. —Analisis Peran Dan Kesenjangan Eksistensi Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Menjabatani Lulusan SMK Memasuki Dunia Industri. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 3383–90. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3670>.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. —Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Tentang Penempatan Kerjall VII, no. 8 (2008): 1–69.
- Muspawi, Mohamad. —Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 1 (2017): 114–22.
- Mustaqim. —Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 2016. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i1.1351>.
- Nabillah, Salma. —Manajemen Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan Ke Dunia Usaha Dan Industri Di SMK Negeri 2 Surabaya. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2022.
- Pekanbaru, SMK Negeri 3. —Penyuluhan Dan Bimbingan Jabatan Bagi Pencari Kerja. *web SMK Negeri 3 Pekanbaru*, 2023. <https://www.smkn3pekanbaru.sch.id/penyuluhan-dan-bimbingan-jabatan->

bagi-pencari-kerja/.

Peneliti. —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

———. —Observasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| n.d.

Rahmawati, A. —PENGARUH KERJASAMA SEKOLAH DENGAN INDUSTRI DALA PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS.|| *JURNAL PENDIDIKAN DAN MASYARATAKT* 3, no. 12 (2020): 45–48.

Rezi Mazwar, Sabarrudin Sabarrudin. —Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg.|| *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 10 (2024): 752–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11500118> p-ISSN:

Romadhona S. —Teknologi Jadi Nafas Gen Z, Tonggak Penentu Indonesia Maju.|| [Umsida.ac.id](http://umsida.ac.id), 2023.

Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. —Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.|| *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

RRR. Endang Nur. —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto,|| 2024.

Samsu. *Metode Penelitian (Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Mehods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi, 2021.

Sena Wahyu Purwanza. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. Cv.Media Sains Indonesia*. Bandung: Cv.Media Sains Indonesia, 2022. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

SMK Mahardika Surabaya. —Bursa Kerja Khusus (BKK),|| 2024. <https://smk-mahardhika.sch.id/bkk-smedhika/>.

Suprap. —Strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 04 Boyolali Dalam Penyaluran Lulusan.|| *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 601–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.841>.

Susmawati, Ahmad Syarwani, and Eddy Syaiful. —Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais Dalam Penempatan Alumni Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri.|| *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 651–58.

Syofian Siregar. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ&printsec=frontcover>

&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Tenaga, Peraturan Menteri, and Kerja. —PERMENAKER RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja 1 (2016): about. <http://bkk.ditpsmk.net/about>.

Tsauri Sofyan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jember: STAIN Jember Press 2013).

Utami, aldila prajamudi karaning, and Joko Widodo. —Perencanaan Penyaluran Tenaga Kerja Oleh Bursa Kerja Khusus (Bkk) Smk Migas Cepu. *Economic Education Analysis Journal* 3, no. 3 (2014): 418–22.

Veranda Ayu. —Wawancara Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, 2024.

Yani, Dinda dwi andi. —Website Infokerja-Kaltim . Com Sebagai Media Informasi Pasar Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. *Universitas Mulawarman* 5, no. 1 (2017): 296–310.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	1. Program Bursa Kerja Khusus (BKK) (Layanan Antar Kerja)	Informasi Pasar Kerja	1. Memberi Informasi Lowongan Kerja 2. Memberi Informasi Kepada Perusahaan 3. Memberi Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan	1. Informan primer : a. Dinas Ketenagakerjaan Kab/Kota b. Kepala Sekolah c. Tendik d. Guru e. Penanggung jawab Program BKK f. Siswa Siswi/Alumni Informan Sekunder: a. Siswa Siswi/Alumni	1. Metode Penelitian: <i>Mixed Methods</i> 2. Jenis Penelitian: <i>Sequential Exploratory</i> 3. Instrumen Primer : a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara 4. Instrumen Sekunder : Angket	1. Bagaimana Proses Program Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto 2. Bagaimana Proses Pengembangan Karir Di Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto
		Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	1. Memberikan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Melalui Metode Bimbingan Jabatan			
		Perantaraan Kerja	1. Job Fair 2. Walk in Interview			
	2. Pengembangan Karir Siswa	Tahapan Proses Pemilihan Karir: Memberikan Penilaian atas Pengalaman-pengalaman Kerja	1. Partisipasi dalam Magang atau Program Pekerjaan 2. Pengembangan Keterampilan Khusus: Kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills			

		<p>Pengambilan Keputusan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dan persyaratan pekerjaan: Pengetahuan siswa tentang kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir. 2. Kemampuan menetapkan tujuan karir: Siswa dapat menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART). 3. Pembuatan rencana tindakan: Siswa dapat mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir mereka. 4. Identifikasi opsi karir: Siswa dapat mengidentifikasi berbagai opsi karir 			
--	--	------------------------------	--	--	--	--

			<p>yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.</p> <p>5. Analisis dan evaluasi opsi: Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang ada.</p>		
	Memilih Pekerjaan yang Khusus	<p>1. Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat pemahaman siswa tentang bagaimana minat pribadi mereka cocok dengan pekerjaan yang dipilih.</p> <p>2. Penilaian Keterampilan: Siswa telah mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan spesifik yang dimiliki dan relevan dengan pekerjaan yang diinginkan.</p> <p>3. Nilai Pribadi dan Pilihan Karir: Kesadaran siswa tentang nilai-nilai pribadi mereka dan bagaimana nilai-nilai</p>			

			<p>tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dipilih.</p> <p>4. Informasi tentang Industri dan Profesi: Pengetahuan siswa tentang industri yang relevan, termasuk tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan.</p> <p>5. Kualifikasi dan Persyaratan: Pemahaman siswa tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih.</p> <p>6. Jalur Karir: Pemahaman tentang jalur karir dalam bidang pekerjaan yang dipilih, termasuk peluang untuk promosi dan pengembangan profesional.</p>		
--	--	--	---	--	--

Lampiran 1

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	1. Program Bursa Kerja Khusus (BKK) (Layanan Antar Kerja)	Informasi Pasar Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi Informasi Lowongan Kerja 2. Memberi Informasi Kepada Perusahaan 3. Memberi Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analis Ketenagakerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendapatkan informasi lowongan kerja terbaru secara cepat, lengkap dan akurat dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko 2. BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam pemberian informasi kepada perusahaan 3. Saya Merasa BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam mengumpulkan dan menyampaikan data tentang lulusan kepada pengambil kebijakan atau pihak terkait
		Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Melalui Metode Bimbingan Jabatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam memberikan bimbingan jabatan yang sesuai dengan minat dan bakat saya 2. Saya merasakan puas dengan metode bimbingan yang digunakan (seperti seminar, konseling, atau simulasi) dalam membantu saya memilih karier 3. Saya Merasakan dengan kehadiran BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dalam mendukung pengembangan karier saya melalui penyuluhan dan bimbingan jabatan
		Perantaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Job Fair 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya Merasakan BKK (Bursa Kerja

		Kerja	2. Walk in Interview	<p>Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menyelenggarakan acara Job Fair di sekolah atau di luar sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya merasakan perusahaan yang berpartisipasi di Job Fair yang diadakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko lengkap dan bervariasi 3. Saya merasakan Job Fair yang diselenggarakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko memudahkan saya dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja 4. Saya mendapatkan informasi dengan baik yang disediakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai jadwal dan tata cara Walk-in Interview 5. Saya mendapatkan kemudahan dalam mengikuti proses Walk-in Interview yang diselenggarakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko
2. Pengembangan Karir Siswa	Tahapan Proses Pemilihan Karir:	Memberikan Penilaian atas Pengalaman-pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam Magang atau Program Pekerjaan 2. Pengembangan Keterampilan Khusus: Kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menyediakan informasi tentang kesempatan magang atau program pekerjaan 2. Saya mengetahui program magang atau pekerjaan yang ditawarkan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko sesuai dengan bidang studi atau minat saya 3. Saya merasa sesuai pelatihan keterampilan yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dengan kebutuhan pasar kerja saat ini

				4. Saya merasa mengalami kemajuan yang signifikan dalam keterampilan teknis dan soft skills seperti (komunikasi, kerja tim dan kepemimpinan) selama mengikuti program BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko
		Pengambilan Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dan persyaratan pekerjaan: Pengetahuan siswa tentang kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir. 2. Kemampuan menetapkan tujuan karir: Siswa dapat menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). 3. Pembuatan rencana tindakan: Siswa dapat mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir mereka. 4. Identifikasi opsi karir: Siswa dapat mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. 5. Analisis dan evaluasi opsi: Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang ada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menjelaskan kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir 2. Saya merasakan relevan informasi yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko tentang persyaratan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini 3. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko membantu saya dalam menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang 4. Saya bisa memahami dengan jelas cara menetapkan tujuan karir yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART) 5. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membimbing Anda membuat rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir 6. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko efektif dalam mengarahkan dan mengembangkan

				<p>langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu Anda mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat saya 8. Saya merasakan BKK baik dalam membantu saya menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang saya pertimbangkan 9. Saya merasakan puas dengan cara BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko membantu saya mengevaluasi opsi karir berdasarkan kebutuhan pribadi dan pasar kerja
	Memilih Pekerjaan yang Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat pemahaman siswa tentang bagaimana minat pribadi mereka cocok dengan pekerjaan yang dipilih. 2. Penilaian Keterampilan: Siswa telah mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan spesifik yang dimiliki dan relevan dengan pekerjaan yang diinginkan. 3. Nilai Pribadi dan Pilihan Karir: Kesadaran siswa tentang nilai-nilai pribadi mereka dan bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dipilih. 4. Informasi tentang Industri dan Profesi: Pengetahuan siswa tentang industri yang relevan, termasuk tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik membantu saya memahami kesesuaian antara minat pribadi dan pekerjaan yang saya pilih 2. Saya Merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu saya dalam mengidentifikasi keterampilan yang saya miliki dan sesuai untuk pekerjaan yang diinginkan 3. Saya merasa BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu saya memahami nilai-nilai pribadi yang saya miliki dan bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang saya pilih 4. Saya merasakan puas dengan bimbingan yang diberikan BKK (Bursa Kerja Khusus) 	

			<p>5. Kualifikasi dan Persyaratan: Pemahaman siswa tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih.</p> <p>6. Jalur Karir: Pemahaman tentang jalur karir dalam bidang pekerjaan yang dipilih, termasuk peluang untuk promosi dan pengembangan profesional.</p>	<p>SMKN 1 Sooko dalam mencocokkan nilai pribadi dengan pilihan karir</p> <p>5. Saya merasakan pengetahuan saya lengkap tentang tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan setelah mengikuti program BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko</p> <p>6. Saya merasakan paham tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih setelah mendapatkan informasi dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko</p> <p>7. Saya merasakan kejelasan informasi mengenai peluang untuk promosi dan pengembangan profesional yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko</p> <p>8. Saya merasakan puas dengan bimbingan yang diberikan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai jalur karir yang bisa diambil</p>
--	--	--	--	--

Lampiran 2

LEMBAR ANKET PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS (BKK)

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Umur :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : (Perempuan/Laki-Laki)

*Coret yang tidak perlu

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama sebelum menentukan jawaban
3. Berilah tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai yang anda alami
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, maka istilah dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman yang anda alami
5. Setiap pertanyaan menggunakan skala 1 hingga 5, di mana:
 - 1 = Sangat Tidak Puas
 - 2 = Tidak Puas
 - 3 = Cukup Puas
 - 4 = Puas
 - 5 = Sangat Puas

C. Pernyataan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Informasi Pasar Kerja						
1.	Saya mendapatkan informasi lowongan kerja terbaru secara cepat, lengkap dan akurat dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko					
2.	BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam pemberian informasi kepada perusahaan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
3.	Saya Merasa BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam mengumpulkan dan menyampaikan data tentang lulusan kepada pengambil kebijakan atau pihak terkait					
Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan						
4.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam memberikan bimbingan jabatan yang sesuai dengan minat dan bakat saya					
5.	Saya merasakan puas dengan metode bimbingan yang digunakan (seperti seminar, konseling, atau simulasi) dalam membantu saya memilih karier					
6.	Saya Merasakan dengan kehadiran BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dalam mendukung pengembangan karier saya melalui penyuluhan dan bimbingan jabatan					
Perantaraan Kerja						
7.	Saya Merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menyelenggarakan acara Job Fair di sekolah atau di luar sekolah					
8.	Saya merasakan perusahaan yang berpartisipasi di Job Fair yang diadakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko lengkap dan bervariasi					
9.	Saya merasakan Job Fair yang diselenggarakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko memudahkan saya dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja					
10.	Saya mendapatkan informasi dengan baik yang disediakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai jadwal dan tata cara Walk-in Interview					
11.	Saya mendapatkan kemudahan dalam mengikuti proses Walk-in Interview yang diselenggarakan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Tahapan Proses Pemilihan Karir:						
Memberikan Penilaian atas Pengalaman- Pengalaman Kerja						
12.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menyediakan informasi tentang kesempatan magang atau program pekerjaan					
13.	Saya mengetahui program magang atau pekerjaan yang ditawarkan BKK (Bursa Khusus Kerja) SMKN 1 Sooko sesuai dengan bidang studi atau minat saya					
14.	Saya merasa sesuai pelatihan keterampilan yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dengan kebutuhan pasar kerja saat ini					
15.	Saya merasa mengalami kemajuan yang signifikan dalam keterampilan teknis dan soft skills seperti (komunikasi, kerja tim dan kepemimpinan) selama mengikuti program BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko					
Pengambilan Keputusan						
16.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam menjelaskan kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir					
17.	Saya merasakan relevan informasi yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko tentang persyaratan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini					
18.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko membantu saya dalam menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
19.	Saya bisa memahami dengan jelas cara menetapkan tujuan karir yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART)					
20.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membimbing Anda membuat rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir					
21.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko efektif dalam mengarahkan dan mengembangkan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir					
22.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu Anda mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat saya					
23.	Saya merasakan BKK baik dalam membantu saya menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang saya pertimbangkan					
24.	Saya merasakan puas dengan cara BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko membantu saya mengevaluasi opsi karir berdasarkan kebutuhan pribadi dan pasar kerja					
Memilih Pekerjaan yang Khusus						
25.	Saya merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik membantu saya memahami kesesuaian antara minat pribadi dan pekerjaan yang saya pilih					
26.	Saya Merasakan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu saya dalam mengidentifikasi keterampilan yang saya miliki dan sesuai untuk pekerjaan yang diinginkan					
27.	Saya merasa BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko baik dalam membantu saya memahami nilai-nilai pribadi yang saya miliki dan					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
	bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang saya pilih					
28.	Saya merasakan puas dengan bimbingan yang diberikan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko dalam mencocokkan nilai pribadi dengan pilihan karir					
29.	Saya merasakan pengetahuan saya lengkap tentang tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan setelah mengikuti program BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko					
30.	Saya merasakan paham tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih setelah mendapatkan informasi dari BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko					
31.	Saya merasakan kejelasan informasi mengenai peluang untuk promosi dan pengembangan profesional yang diberikan oleh BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko					
32.	Saya merasakan puas dengan bimbingan yang diberikan BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Sooko mengenai jalur karir yang bisa diambil					

**LEMBAR VALIDASI ANKET PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS
(BKK) UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO**

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang —Program Bursa Kerja Khusus Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto, peneliti bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaanya Bapak/ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan angket . Program Bursa Kerja Khusus Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto.

C. Identitas Validator

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.

NIP 199006012019031012

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Perumahan alam Hijau Blok F1-04 Jember

Pekerjaan : Dosen/Validator Instrumen

Instansi Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Dimohon Bapak/Ibu menulis nama pribadi pada bagian identitas
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar unstrumen dengan memberikan tanda centang pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validitas angket adalah sebagai berikut:
Ya :1
Tidak :0
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penilaian.

E. Angket

No	Aspek	Aspek Penilaian	1	0
1.	Format	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	V	
2.		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	V	
3.	Isi	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian	V	
4.		Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur	V	

No	Aspek	Aspek Penilaian	1	0
5.	Konstruksi	Pernyataan dirujuk dengan singkat		V
6.		Kalimat mempunyai makna tunggal	V	
7.		Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	V	
8.		Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	V	
9.		Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian	V	
10.		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		V
11.		Menggunakan Bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik	V	
12.		Struktur kalimat sederhana		V
13.		Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum	V	

Kesimpulan:

Secara umum, angket ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa ada revisi

2. Layak digunakan dengan revisi

3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu Saran dan Masukan

1. Gunakan kalimat efektif ketika membuat pernyataan dalam

angket, jangan menggunakan kata —sayal lebih dari satu dalam sebuah kalimat.

2. Istilah asing (bahasa Inggris) harus ditulis miring.

3. Penulisan huruf kapital dalam pernyataan masih ada yang belum tepat.

Jember, 03 Maret 2024
Mengetahui, Validator



Erisy Syawiril Ammah, M.Pd
NIP.199006012019031012.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	Program Bursa Kerja Khusus (BKK) (Layanan Antar Kerja)	Informasi Pasar Kerja	Memberi Informasi Lowongan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat pengumuman informasi lowongan pekerjaan 2. Siapa yang bertanggung jawab mengisi informasi tersebut 3. Bagaimana Proses Membuat Informasi lowongan pekerjaan 4. Mengapa adanya pemberian informasi lowongan pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi lowongan pekerjaan di umumkan di berbagai tempat, diruang BKK, website BKK, di sosial media BKK seperti IG 2. Yang bertanggung jawab mengisi guru dan murid. 3. Menentukan kualifikasi dan persyaratan Perusahaan, menentukan Lokasi dan jenis pekerjaan. 4. Perusahaan mencari karyawan pekerjaan, menarik talenta berkualitas
			Memberi Informasi Kepada Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang bertanggung jawab memberi informasi kepada Perusahaan 2. Siapa yang bertanggung jawab menerima informasi diperusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Melakukan penyampaian informasi kepada salah satu Perusahaan. 2. Hrd Perusahaan, manager Perusahaan, CEO Perusahaan 3. Bertujuan agar tidak ada miss komunikasi antara sekolah dan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				3. Dasarnya apa dari pemberian informasi tersebut 4. Bagaimana proses pemberian informasi 5. Kapan pemberian informasi kepada Perusahaan 6. Mengapa memberi informasi kepada Perusahaan dilaksanakan	Perusahaan dan Perusahaan dengan mudah dalam menyaring alumni untuk jadi pegawai. 4. cara sekolah datang langsung ke Perusahaan dan bisa juga via telfon. 5. Pemberian informasi kepada perusahaan saat perusahaan membutuhkan karyawan. 6. Agar perusahaan mudah menyaring siswa alumni SMK N 1 SOOKO untuk menjadi pegawai
			Memberi Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan	1. Siapa yang memberi informasi kepada pengambil kebijakan dan analisis ketenaga kerjaan 2. Siapa pengambil kebijakan 3. Siapa yang menganalisis ketenagakerjaan 4. Kapan Pemberian informasi tersebut 5. Bagaimana cara	1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Melakukan penyampaian Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan dengan cara pelaporan setiap selesai perekrutan. 2. Pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko. 3. Hrd Perusahaan salah satu perusahaan yang ditujuh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				<p>6. Dasarnya apa dari pemberian informasi</p> <p>7. Mengapa pemberian informasi kepada pengambilan Kebijakan dan analisis ketenagakerjaan</p> <p>8. Dimana pemberian informasi kepada pengambil kebijakan dan analisis ketenagakerjaan dilakukan</p>	<p>4. Saat pembukaan lowongan pekerjaan.</p> <p>5. Melalui iklan lowongan pekerjaan, dengan situs web.</p> <p>6. Agar Perusahaan mudah menyeleksi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko</p> <p>7. Memberikan Keputusan yang tepat, memprediksi kebutuhan tenaga kerja imasdepan .</p> <p>8. Perusahaan dan sekolah menyampaikan informasi kepada disnaker setempat</p>
		Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	Memberikan Bimbingan Jabatan Melalui Metode Bimbingan Jabatan	<p>1. Siapa yang memberi bimbingan jabatan melalui metode bimbingan jabatan</p> <p>2. Bagaimana cara Bimbingan jabatan melalui metode bimbingan jabatan</p> <p>3. Kapan pemberian bimbingan jabatan melalui metode</p>	<p>1. bimbingan jabatan dilakukan pada setiap tahun setelah kenaikan kelas dan biasanya juga dilakukan kondisional dilakukan diruang BK.</p> <p>2. Bimbingan secara langsung dan pelatiha terstruktur</p> <p>3. bimbingan jabatan dilakukan pada setiap tahun setelah kenaikan kelas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				bimbingan jabatan 4. Dimana bimbingan jabatan melalui metode bimbingan jabatan dilakukan 5. Mengapa diadakan nya bimbingan jabatan melalui metode bimbingan jabatan	Sooko. 4. dilakukan kondisional dilakukan diruang BK Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sook. 5. bimbingan jabatan ini sangat penting banget karena nyiapin anak-anak untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten buat terjun ke dunia kerja
		Perantara Kerja	Job Fair	1. Bagaimana Kegiatan Jobfair 2. Siapa yang mengadakan job fair 3. Dimana job fair dilaksanakan 4. Mengapa diadakan job fair 5. Apa saja persyaratan job fair	1. Menghadirkan perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri yang siap menyerap tenaga kerja lulusan SMK. 2. Humas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sook 3. Dilaksanakan di beberapa sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sook, SMKK pungging, 4. Perusahaan memperudah rkrutmen siswa yang mau bekerja 5. persyarata untuk mencari kerja, CV, dokumen pendukung
			Walk In Interview	1. Bagaimana tata cara	1. Persiapan sebelu walk

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				walk in interview 2. Dimana dilaksanakan 3. Mengapa diadakan walk in interview 4. Siapa yang mengadakan walk in interview 5. Bagaimana proses walk in interview 6. Kapan walk in interview dilaksanakan	interview, datang kelokasi yng telah ditentukan. 2. Ksntor Perusahaan, hotel, pusat karir 3. Mempermudah rekrutmen, menghemat waktu dan biaya,. 4. Perusahaan, agen rekrutmen 5. Memperssiapkan diri, menunggu giliran 6. Saat Perusahaan membutuhkan banyak karyawan secara singkat
	Pengembangan Karir Siswa	Tahapan Proses Pemilihan Karir: Memberikan Penilaian	Partisipasi dalam Magang atau Program Pekerjaan	1. Dimana saja tempat magang 2. Siapa yang menentukan tempat magang 3. Kapan magang itu dilakukan	1. Perusahaan swasta, instansi pemerintah 2. Pihak sekolah 3. Pada saat program kurikulum atau Pendidikan mengharuskan magang

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
		atas Pengalaman - Pengalaman Kerja	Kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana mereka bisa mengembangkan teknis dan soft skills 2. Kapan siswa dapat mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills 3. Bagaimana cara siswa mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills 4. Mengapa harus ada pengembangan keterampilan teknis dan soft skills 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan, organisasi sekolah, training 2. Saat magang, saat praktikum, selama proses pembelajaran dikelas 3. Saat pembelajaran dikelas, saat mengikuti magang 4. Memenuhi kebutuhan psar kerja, meningkatkn kemampu beradaptasi

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
		Pengambilan Keputusan	Kualifikasi dan persyaratan pekerjaan: Pengetahuan siswa tentang kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kualifikasi pekerjaan yang dilakukan 2. Mengetahui teknis dan soft skill 3. Pengetahuan tentang pengalaman kerja yang diperlukan 4. Pengetahuan tentang peluang kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami deskripsi pekerjaan 2. Keterampilan teknis, soft skill 3. Jenis pengalaman kerja, keterampilan yang diperoleh pengalaman kerja 4. Pengetahuan kerja sangat penting
			Kemampuan menetapkan tujuan karir: Siswa dapat menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menentukan tujuan karir 2. Kemampuan dalam Mengintegrasikan Metode SMART ke dalam Tujuan Karir 3. Pengamatan sikap dan perilaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu aspek yang penting untuk menentukan tujuannya hidup. 2. Membantu individu menentukan tujuan hidup yang jelas dan terukur.. 3. Salah satu aspek penting untuk mengamati dan mengevaluasi sikap

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
			<p>Pembuatan rencana tindakan: Siswa dapat mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir mereka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu merumuskan langkah-langkah spesifik yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karir. 2. Siswa dapat menjelaskan urutan atau tahapan tindakan yang harus diikuti (misalnya, pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan tambahan). 3. Siswa menunjukkan pemahaman tentang pentingnya perencanaan yang sistematis dan terstruktur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan yang sangat penting dalam merencanakan tujuan karir yang sukses 2. Karena siswa dapat mengembangkan rencana tujuan karir yang terperinci 3. Siswa dapat terbantu menentukan tujuan yang jelas, membantu mengelola waktu dengan baik, meningkatkan fokus dan disiplin pada siswa.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
			Identifikasi opsi karir: Siswa dapat mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi bidang atau aktivitas yang mereka sukai dan minati secara konsisten. 2. Siswa menunjukkan pemahaman tentang keterkaitan antara minat pribadi dan pilihan karir. 3. Siswa dapat menyebutkan beberapa pilihan karir yang relevan dengan minat pribadi mereka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengembangkan diri, memilih karir atau merencanakan Pendidikan lebih lanjut 2. Karena minat yang kuat siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam dunia berkarir. 3. Karena dapat membantu siswa memilih karir yang mereka minati jangka Panjang atau pun pendek
			Analisis dan evaluasi opsi: Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. 2. Siswa mengerti perbedaan antara pilihan karir berdasarkan sektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya siswa untuk terlebih dahulu mengetahui minat pribadi dan mengevaluasi keterampilan 2. Setiap bagian memiliki ciri khas yang akan membantu siswa membuat Keputusan yang lebih terinformasi saat memilih jalur karir

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				industri, peran pekerjaan, dan kualifikasi yang dibutuhkan.	
		Memilih Pekerjaan Yang Khusus	Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat pemahaman siswa tentang bagaimana minat pribadi mereka cocok dengan pekerjaan yang dipilih.	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi minat pribadi secara spesifik, seperti hobi, aktivitas yang disenangi, atau topik yang selalu menarik perhatian. Siswa mampu mengaitkan minat tersebut dengan aspek-aspek tertentu dalam dunia kerja (misalnya, minat pada teknologi terkait dengan karir di bidang IT atau minat pada seni terkait 	<ol style="list-style-type: none"> Guru dapat menggunakan pendekatan kepada siswa dengan cara diskusi, eksplorasi, dan refleksi diri pada siswa Siswa harus mengidentifikasi minat bidng dunia kerja, eksplorasi karir dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
			<p>Penilaian Keterampilan: Siswa telah mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan spesifik yang dimiliki dan relevan dengan pekerjaan yang diinginkan.</p>	<p>dengan karir kreatif).</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi keterampilan spesifik yang mereka miliki, baik keterampilan teknis (misalnya, pemrograman, desain grafis) maupun keterampilan non-teknis (misalnya, komunikasi, manajemen waktu). Siswa menunjukkan pemahaman tentang bagaimana 	<ol style="list-style-type: none"> Agar siswa dapat memilih pekerjaan sesuai keterampilan yang dimiliki baik keterampilan teknis maupun non teknis Siswa melakukan penilaian sendiri dalam keterampilan agar sesuai apa yang dibutuhkan oleh perusahaan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				keterampilan tersebut relevan dengan pekerjaan yang diinginkan.	
			<p>Nilai Pribadi dan Pilihan Karir: Kesadaran siswa tentang nilai-nilai pribadi mereka dan bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dipilih</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pribadi yang penting bagi mereka (misalnya, integritas, kreativitas, keberlanjutan, kerja sama). 2. Siswa menunjukkan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai tersebut memengaruhi perilaku dan keputusan sehari- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan penilaian pribadi agar dapat sesuai dengan yang dibutuhkan pekerjaan tersebut 2. Siswa melakukan penilaian tersebut agar dapat sesuai yang dibutuhkan Perusahaan yang pilihnya

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				hari.	
			Informasi tentang Industri dan Profesi: Pengetahuan siswa tentang industri yang relevan, termasuk tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang industry yang relevan 2. Pengetahuan tentang trend pasar kerja 3. Pemahaman tentang gaji industri 4. Prospek Pekerjaan dan Kesempatan Karir 5. Pemahaman tentang Kualifikasi yang Diperlukan 6. Sikap dan Antusiasme dalam Menjelajahi Informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena dapat memberikan wawasan yang luas kepada siswa dalam dunia kerja 2. Pengetahuan tentang trend pasar kerja mengikuti perubahan inovasi teknologi 3. Pemahaman tentang gaji industry sangat penting dalam dunia industri agar mengetahui apa sudah sesuai dengan pilihan karirnya 4. Prospek Pekerjaan dan Kesempatan Karir Sangat penting dipahami siswa agar dapat mengetahui pertumbuhan industri 5. Agar dapat membantu siswa mempersiapkan diri dalam dunia kerja 6. Siswa antusiasme dalam informasi agar tidak ketinggalan informasi dunia pekerjaan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
			<p>Kualifikasi dan Persyaratan: Pemahaman siswa tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi tingkat pendidikan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang dipilih (misalnya, diploma, sarjana, magister). 2. Siswa memahami spesialisasi atau jurusan yang relevan untuk pekerjaan tersebut. 3. Siswa mengetahui sertifikasi atau lisensi khusus yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang yang dipilih (misalnya, sertifikasi profesi, lisensi teknik, sertifikasi keahlian khusus). 4. Siswa memahami persyaratan untuk memperoleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar siswa mengetahui kualifikasi persyaratan Perusahaan yang ditujuh 2. Siswa dapat memahami sesuai spesialisasi atau jurusan yang dibutuhkan Perusahaan. 3. Siswa melakukan riset beberapa perusahaan agar dapat mengetahui persyaratan sertifikasi yang diajukan oleh Perusahaan tersebut 4. Siswa melakukan peltihan khusus agar mendpatkan sertifikasih untuk persyaratan dunia kerja

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				sertifikasi tersebut, seperti pelatihan, ujian, atau pengalaman kerja.	
			Jalur Karir: Pemahaman tentang jalur karir dalam bidang pekerjaan yang dipilih, termasuk peluang untuk promosi dan pengembangan profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai posisi atau tingkatan dalam jalur karir yang dipilih, mulai dari posisi entry-level hingga posisi puncak. 2. Siswa menunjukkan pemahaman tentang jenjang karir yang umum dalam bidang tersebut. 3. Siswa dapat menjelaskan alur kenaikan pangkat atau promosi dalam karir yang dipilih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan idetifikasih dirinya bawahsannya dirinya adalah lulusan baru 2. Siswa dapat menunjukan apa yang dipahami tentang jenjang karir ke sekolah atau pun perusahaan yag ditujuh 3. Siswa harus memhami tahapan tentang persyaratan kenaikan kenaikan pangkat dalam karir yang dipilih 4. Siswa harus memahami dirinya dalam dunia kerja dari karyawan menjadi posisi yang lebih tinggi diperusahaan yang dipilihnya

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek/Program yang Diamati	Catatan Observasi
				4. siswa memahami kualifikasi tambahan atau pengalaman yang diperlukan untuk naik ke posisi yang lebih tinggi.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4


PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,exel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	Program Bursa Kerja Khusus (BKK) (Layanan Antar Kerja)	Informasi Pasar Kerja	Memberi Informasi Lowongan Kerja	Dokumentasi pengumuman informasi lowongan kerja	√		https://drive.google.com/drive/folders/1SjUAfOmiqf6Q9x1mdQ3m_GtevZJoXARn?usp=drive_link
			Memberi Informasi Kepada Perusahaan	Dokumentasi pemberitahuan informasi kepada perusahaan	√		https://drive.google.com/drive/folders/1SjdkD7WWlI-O3zR_dDjWuSUZIzpxX9rY?usp=drive_link
			Memberi Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan	Dokumentasi pemberitahuan informasi kepada pengambil kebijakan dan analisis ketenagakerjaan	√		https://drive.google.com/drive/folders/1Sk0SAYQwdf7d4UgnHWj77uLk9hHidudf?usp=drive_link

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,excel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
		Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	Memberikan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Melalui Metode Bimbingan Jabatan	Dokumentasi dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan.	√		https://drive.google.com/drive/folders/1SKvGNcrA0JV2zKe5l7Eywig6ajZjSuID?usp=drive_link
		Perantara Kerja	Job Fair	Dokumentasi dilaksanakannya kegiatan job fair	√		https://drive.google.com/drive/folders/1SzfJaftoJ64BgtjuBuxbxP9mRSm0xHuX?usp=drive_link
			Walk In Interview	Dokumentasi dilaksanakannya kegiatan walk in interview	√		https://drive.google.com/drive/folders/1T-1tKDo49ofgJ7B1lhGIVQbgAQCpqT3U?usp=drive_link
	Pengembangan Karir Siswa	Tahapan Proses Pemilihan Karir: Memberikan	Partisipasi dalam Magang atau Program Pekerjaan	Dokumentasi testimoni magang siswa	√		https://drive.google.com/drive/folders/1T7PXArS00gAXAWzXqWjWkim9k0R-9-Wf?usp=drive_link

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,excel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
		Penilaian atas Pengalaman-Pengalaman Kerja	Kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills	Dokumentasi Seminar Fotografi	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TD-KQn5nlXj-NUbsz8YjWAUT2dN1hV8b?usp=drive_link
		Pengambilan Keputusan	Kualifikasi dan persyaratan pekerjaan: Pengetahuan siswa tentang kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir	Dokumentasi persyaratan dari setiap perusahaan	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TH48d6OJFEcp7y3ZKB053_2yCw2Z85gd?usp=drive_link

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,excel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
			Kemampuan menetapkan tujuan karir: Siswa dapat menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).	Testimoni alumni yang ada di website BKK	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TNNq41pxaGEs51FJ2moJ3UPt4B3ILDro?usp=drive_link
			Pembuatan rencana tindakan: Siswa dapat mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir mereka	Dokumentasi kegiatan guru tamu	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TOVARp5e0OMLbjbRBBzIJ-6zTPc4khDi?usp=drive_link

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,exe,etc)
					Ada	Tidak Ada	
			Identifikasi opsi karir: Siswa dapat mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.	Dokumentasi kegiatan pembuatan produk kulit	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TQCzRBCnmWm5K1p5LnHSnByzFdZ1s3K1?usp=drive_link
			Analisis dan evaluasi opsi: Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang ada.	Dokumentasi sosialisasi dan rekrutmen PT. Jaya perkasa textile	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TX_ylRAshQn_u2zt0Dqzq_SW6dFHSG7A?usp=drive_link

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,excel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
		Memilih Pekerjaan Yang Khusus	Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat pemahaman siswa tentang bagaimana minat pribadi mereka cocok dengan pekerjaan yang dipilih.	Dokumentasi flayer kegiatan seminar kewirausahaan	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TY5mPKXfGojix5nsp16N5Ve_rIEgN8Rb?usp=drive_link
			Penilaian Keterampilan: Siswa telah mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan spesifik yang dimiliki dan relevan dengan pekerjaan yang diinginkan.	Rapot Penilaian Praktek Kerja Industri (Prakerin)	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TavUK19x9S0_J2XHqdjFDNWeVGyhtkVE?usp=drive_link

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,excel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
			Nilai Pribadi dan Pilihan Karir: Kesadaran siswa tentang nilai-nilai pribadi mereka dan bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dipilih	Dokumentasi kegiatan workshop pengembangan diri	√		https://drive.google.com/drive/folders/1TbswOrRRqKMnHw7sBOQN1MsStP5gQGm4?usp=drive_link
			Informasi tentang Industri dan Profesi: Pengetahuan siswa tentang industri yang relevan, termasuk tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan.	Dokumentasi Kegiatan sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan	√		https://drive.google.com/drive/folders/1Tcz78sPnX3HNga507qYftU2ohlAqIUYL?usp=drive_link

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk dokumen(Print out/Pdf/Scan/Foto/Ms word,excel,etc)
					Ada	Tidak Ada	
			Kualifikasi dan Persyaratan: Pemahaman siswa tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih.	Dokumentasi kualifikasi dan persyaratan pekerjaan	√		https://drive.google.com/drive/folders/1Td0TWNQjoGPZLIp0OEEqHiABTt_FAfXQ?usp=drive_link
			Jalur Karir: Pemahaman tentang jalur karir dalam bidang pekerjaan yang dipilih, termasuk peluang untuk promosi dan pengembangan profesional	1. Flayer ucapan selamat kepada siswa yang mengikuti student exchange 2. Dokumentasi penyerahan beasiswa PT.Cort Indonesia	√		https://drive.google.com/drive/folders/1Th8k0Rf1cc7EmOLYS3WU5b50vZe6Z8tg?usp=drive_link

Lampiran 5


PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	Program Bursa Kerja Khusus (BKK) (Layanan Antar Kerja)	Informasi Pasar Kerja	Memberi Informasi Lowongan Kerja	Informasi Lowongan Kerja Yang Jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang memberi Informasi? 2. Kepada siswa Informasi diberikan? 3. Bagaimana cara memberi informasi? 4. Tujuan pemberi informasi lowongan kerja? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak sekolah\Panitia BKK 2. Lowongan pekerjaan 3. Melalui media sosmed 4. Agar siswa tidak telat informasi kerja dari perusahaan yang di inginkan
			Memberi Informasi Kepada Perusahaan	Pemberian Informasi Yang Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi seperti apa yang diberikan perusahaan ? 2. Tujuan pemberian informasi kepada perusahaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Informasi keternagakerjan, informasi operasional, informasi hukum 6. Agar perusahaan bisa mengambil keputusan yang lebih baik 7. Saat Perusahaan membutuhkan pekerja

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
					3. Kapan pemberian informasi kepada perusahaan dilakukan? 4. Bagaimana cara memberi informasi kepada perusahaan ?	8. Menggunakan email, surat tertulis, via telfon bisa juga langsung ke perusahaan
			Memberi Informasi Kepada Pengambil Kebijakan dan Analisis Ketenagakerjaan	Pemberian dan Pengambilan Kebijakan dan Analisis yang baik	1. Siapa yang memberi informasi ? 2. Tujuan pemberian informasi ? 3. Kapan pembelian informasi? 4. Bagaimana cara memberi informasi? 5. Informasi seperti apa yang diberikan ?	1. Yang memberi dari HRD Perusahaan dan pihak BKK sekolah 2. Bertujuan kepentingan pelaporan kegiatan bkk berjalan dengan lancar 3. Saat penerimaan karyawan, saat ada kebijakan Perusahaan yang dirubah. 4. Memberikan informasi secara jelas, efektif dan mudah dipahami 5. Informasi seperti berapa siswa dan alumni yang

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
						kertima diperusahaan.
		Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	Memberikan Bimbingan Jabatan Melalui Metode Bimbingan Jabatan	Pemberian Bimbingan Jabatan yang Sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang memberi bimbingan jabatan? 2. Tujuan bimbingan jabatan ? 3. Kapan bimbingan jabatan ? 4. Bagaimana bimbingan jabatan? 5. Menggunakan Metode bimbingan jabatan seperti apa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK dan Panitia BKK 2. Membantu siswa dalam membangun ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan saat bekerja 3. Dilaksanakan setahun 2 kali 4. Dilakukan secara sistematis 5. Secara berkelompok, perorangan, mentoring.
		Perantara Kerja	Job Fair	Mudah mencari pekerjaan melalui kegiatan job fair	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa aja yang terlibat pada job fair? 2. Mengapa Harus ada Job Fair? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencari kerja, Perusahaan, penyelenggara, institusi Pendidikan, 2. Karena mempermudah

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
					3. Bagaimana Proses diadakannya kegiatan job fair?	para pencari kerja menemukan peluang kerja 3. Perencanaan, persiapan, pendaftaran Perusahaan, pencari kerja
			Walk In Interview	Siswa Pahami apa saja yang dilakukan saat Walk In Interview	1. Siapa yang melakukan Walk in interview 2. Dimana Walk in interview 3. Bagaimana Proses dari walk in interview	1. Perusahaan yang membutuhkan banyak tenaga kerja 2. Kantor Perusahaan dan sekolah. 3. Melalui pendaftaran ,penyerahan dokumen, Screening awal oleh HRD.
	Pengembangan Karir Siswa	Tahapan Proses Pemilihan Karir: Memberikan Penilaian atas Pengalaman	Partisipasi dalam Magang atau Program Pekerjaan	Siswa Mengerti Keahlian Mereka	1. Siapa yang menilai magang? 2. Bagaimana proses penilaiannya? 3. Mengapa kegiatan itu penting?	1. Pihak sekolah atau Walikelas 2. Melalui proses prakerin 3. Agar bisa menilai kemampuan siswa cocok dan terampil buat bekerja diperusahaan apa.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
		- Pengalaman Kerja	Keahlian Khusus : Kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis atau soft skills	Mengembangkn Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pengembangannya? 2. Siapa yang menilai? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang mengembangkan melalui pelatihan, mengikuti sertifikasi, praktik, proyek nyata 2. Guru, pembimbing, Pembina
		Pengambilan Keputusan	Kualifikasi dan persyaratan pekerjaan: Pengetahuan siswa tentang kualifikasi, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk berbagai karir	Siswa dapat mengetahui kualifikasi dan persyaratan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mengukur keterampilan yang siswa miliki saat ini dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan? 2. Apakah ada sertifikasi atau kursus tambahan yang dapat memperkuat kualifikasi siswa dalam pekerjaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan standar kompetensi, konsultasi dengan guru pembimbing, tes kompetensi 2. Iya, ada sertifikasi atau kursus tabahan yang dapat memperkuat keterampilan siswa dalam dunia kerja

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
			Kemampuan menetapkan tujuan karir: Siswa dapat menetapkan tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).	Siswa dapat menetapkan tujuan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang menetapkan tujuan karir? 2. Bagaimana cara menetapkan kemampuan tujuan karir? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang menetapkan tujuan karir pada siswa adalah dirinya sendiri dalam menilai dirinya 2. Menetapkan tujuan karir siswa harus tau kemampuan dirinya dlam akademik maupn non akademik

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
			Pembuatan rencana tindakan: Siswa dapat mengembangkan rencana tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan karir mereka	Siswa Bisa Membuat Rencana Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang membuat rencana tindakan? 2. Bagaimana cara pembuatan rencana tindakan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang membuat rencana Tindakan siswa adalah dirinya dan pihak sekolah agar siswa dpa mengembangkan Tindakan yang aan diambil 2. Indetifikasi tujuan siswa, evaluasi keterampilan dan kebutuhan siswa
			Identifikasi opsi karir: Siswa dapat mengidentifikasi berbagai opsi karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.	Mengidentifikasi Opsi Karir Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang memberi opsi karir siswa 2. Bagaimana Cara Mengidentifikasi Opsi Karir Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru, wali kelas, dan org tua siswa 2. Melakukan asesmen minat dan bakat siswa, mengidentifikasi keterampilan dan kekuatan siswa

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
			Analisis dan evaluasi opsi: Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi karir yang ada.	Siswa Dapat Menganalisis dan Evaluasi Opsi karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang menganalisis keuntungan, kerugian dan mengevaluasi opsi karir siswa 2. Bagaimana cara menganalisis keuntungan, kerugian dan mengevaluasi opsi karir siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa itu sendiri, guru dan orang tua 2. Menggunakan penilaian akademik minat bakat siswa
		Memilih Pekerjaan Yang Khusus	Kesesuaian Minat dan Pekerjaan: Tingkat pemahaman siswa tentang bagaimana minat pribadi mereka cocok dengan pekerjaan yang dipilih.	Siswa Bisa Menyesuaikan Minat dan Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menyesuaikan minat dan bakat siswa dengan pekerjaan yang mau dipilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan analisis kebutuhan pekerjaan yang diminati

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
			Penilaian Keterampilan: Siswa telah mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan spesifik yang dimiliki dan relevan dengan pekerjaan yang diinginkan.	Siswa Paham Cara Menilai Keterampilan Mereka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang mengidentifikasi dan mengevaluasi siswa 2. Bagaimana cara mengidentifikasi dan mengevaluasi siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan wali kelas, orang tua, dirinya sendiri 2. Menggunakan tes dan asesmen, observasi dalam kegiatan sehari-hari
			Nilai Pribadi dan Pilihan Karir: Kesadaran siswa tentang nilai-nilai pribadi mereka dan bagaimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dipilih	Siswa bisa menilai pribadi mereka dan pemilihan karir mereka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang menilai Pribadi siswa dan Pilihan Karir 2. Bagaimana cara menilai Pribadi siswa dan Pilihan Karir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. yang meniali itu guru, konslor sekolh, wali kelas, orang tua siswa 2. menggunakan peilaian kegiatan kesehrian siswa

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
			Informasi tentang Industri dan Profesi: Pengetahuan siswa tentang industri yang relevan, termasuk tren pasar kerja, gaji, dan prospek pekerjaan.	Siswa Paham tentang industri dan profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang mengasih informasi tentang industri dan profesi 2. Bagaimana tata cara menginformasikan tentang dunia industri yang relevan ke siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dn konselor sekolah, mentor dan profeionl di industry 2. Dilakukan dengan cara yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan zaman

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan	Keterangan
			Kualifikasi dan Persyaratan: Pemahaman siswa tentang kualifikasi, sertifikasi, dan pendidikan yang diperlukan untuk pekerjaan yang dipilih.	Siswa paham kealifikasi dan persyrtan yang diperlukan dalam perjaan yang dipilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang memberi informasi tentang kualifikasi dan persyaratan 2. Bagaimana Cara Penyampaian tentang kualifikasi dan persyaratan yang diperlukan dalam pekerjaan yang dipilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang memberikan kualifikasi dan persyaratan pihak sekolah dan Perusahaan yng kan dipilih 2. Menyusun informasi kualifikasih dn persyaratan pekerjaan
			Jalur Karir: Pemahaman tentang jalur karir dalam bidang pekerjaan yang dipilih, termasuk peluang untuk promosi dan pengembangan profesional	Siswa Mengetahui Jalur Karir sesuai dengan pekerjaan yang dipilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang memberi pemahan tentang jalur karir ke siswa 2. Bagaimana tata cara memberitau tentang jalur ke siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. yang memberikan guru, wali kelas dan konselor sekolah 2. menggunakan dengan cara informasi yang menarik, mudah dipahami dengan perkembngan zaman

REKAPITULASI KEPUASAN PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO

PERNYATAAN																																TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	132	
3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
1	4	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	72
3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	119	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	122	

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	120		
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	138	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	120
4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	133
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	111
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	110
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	109	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	117
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	115
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	119
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://tik.uin-khas-jember.ac.id](http://tik.uin-khas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-9452/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto
 Jl. R. A Basuni No.5, Mergelo, Sooko, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101030005
 Nama : NUR LAILATUL KOMARIYAH
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 November 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

KI

J E M B E R



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO
Jalan R.A. Basuni, No. 5, Sooko 61361, Telepon (0321) 322694
Laman www.smkn1sookomojokerto.sch.id, Pos-el info@smkn1sookomojokerto.sch.id
MOJOKERTO



19 Desember 2024

Nomor : 421/1188/101.6.27.23/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
di
Jember

Menunjuk surat Saudara Nomor: B-9396/ln.20/3.a/PP.009/11/2024 tanggal 21 November 2024 hal Permohonan izin Penelitian, maka dengan ini kami beritahukan bahwa pada dasarnya tidak keberatan SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sebagai tempat Penelitian dan Pengambilan Data Mahasiswa Saudara dan penelitian telah dilaksanakan mulai 21 November s.d 18 Desember 2024.

Adapun data Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Nur Lailatul Komariyah
NIM : 214101030005
Program Studi: S1 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : Semester Tujuh

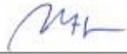
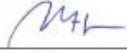
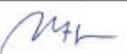
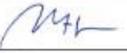
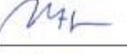
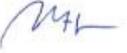
Demikian untuk menjadikan maklum.

Kepala Sekolah,

Dwi Fendi Dadang Adrianto, S.Pd., M.T
Pembina (IV/a)
NIP 197105162000031005

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	10 November 2024	Observasi sekaligus wawancara kepada ibu Indra Sri W, M.Pd.	
2.	21 November 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Skripsi	
3.	2 Desember 2024	Menyebarkan Angket Kepada Siswa/Siswi dan Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	
4.	4 Desember 2024	Wawancara dengan Bapak Dwi Ferdi Dadang A, S.Pd., M.T	
5.	4 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu RRR. Endang Nur S, S.Pd.,M.M.	
6.	4 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu Indra Sri W, M.Pd. Selaku Ketua BKK	
7.	18 Desember 2024	Permohonan surat selesai penelitian ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto	

Mojokerto, 18 Desember 2024
Mengetahui,
Kepala Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto



Dwi Ferdi Dadang A, S.Pd., M.T
NIP. 197105162000031005

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lailatul Komariyah
NIM : 214101030005
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 07 Agustus 2003
Alamat : Ds.Dukungarjo Kec.Jatirejo Kab.Mojokerto
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Untuk Pengembangan Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sooko Mojokerto" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

Jember, 12 Maret 2025

Saya menyatakan

Nur Lailatul Komariyah

Nim. 214101030005

J E M B E R

BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Nur Lailatul Komariyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 07 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Ds. Dukuhngarjo Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto
 Kode Pos : 61373
 No. Handphone : 085790279616
 Email : nurlaila4842@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : UIN Kiai Acmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

SDN Dukuhngarjo Mojokerto : 2009-2015
 SMP Negeri 2 Jatirejo Mojokerto : 2015-2018
 SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto : 2018-2021
 S1 UIN KHAS Jember : 2021-2025

Riwayat Organisasi

Anggota bidang networking HMPS MPI UIN KHAS JEMBER